

portofolio

Tugas Akhir

KRIYA TEKSTIL & FASHION
2021



BUKU PORTFOLIO
TUGAS AKHIR VOL.7
KRIYA TEKSTIL DAN FASHION



BUKU PORTOFOLIO TUGAS AKHIR VOL.7

KRIYA TEKSTIL DAN FASHION 2021

PENANGGUNG JAWAB

Faradillah Nursari, B.Des., M.Ds.

KOORDINATOR BUKU PORTFOLIO TUGAS AKHIR VOL.7

Ahda Yunia Sekar F, S.Sn., M.Sn.

TIM PENYUSUN

Ketua PIC Rahel Grasita Natali

PIC Pembimbing
Citta Dewi Kartika Sari
Febi Oktapiyanti
Lugina Puspita R
Suslana
Maame K Putri Bankah
Adevira Widiandari
Silvia Thessalonica Sinuraya
Chantika Qintara Fatharani
Nurullizza Shariat
Nadya Putri Lathifah
Sylma Nur Sholiha
Sisca Dewi Jiraya

Karya Pada Cover

Luar :
Maame K Putri Bankah - Tulaten
(Potensi Pengembangan Produk Kerajinan Anyaman
Khas Tasikmalaya Rajapolah dengan Metode: Design Thinking)

Dalam :
Adevira Widiandari - Novus
(Pengembangan Teknik Block Printing dengan Memanfaatkan
Filamen Polylactic Acid 3D Printing sebagai Material Alternatif
Plat Cetak)

Desain Buku	-IFY Studio	Portfolio Email	: https://www.behance.net/lfymural5167 : lfymural@gmail.com
Kriya Tekstil dan Fashion	School of Creative Industry - Telkom University JL Telekomunikasi Terusan Buah Batu Bandung - 40257, Indonesia	Phone Fax Website Website Email Instagram	: +6222 7564 1008 : +6222 7565 930 : telkomuniversity.ac.id : bcaf.telkomuniversity.ac.id/ : prodi.ktm@gmail.com : instagram.com/kriyafashion.telkomuniversity/

Portfolio dapat dilihat secara online pada link berikut :



<https://issuu.com/ktmtelkomuniversity>

PROFIL

KRIYA TEKSTIL
DAN FASHION

TELKOM UNIVERSITY
2021

PROFIL

Program Studi S1 Kriya Tekstil dan Fashion Merupakan salah satu program studi unggulan di Fakultas Industri Kreatif - Universitas Telkom yang telah didirikan semenjak tahun 1992, dan setelah menghasilkan lulusan yang berkiprah sebagai praktisi maupun entrepreneur handal dalam bidang fashion dan kriya tekstil. Berdasarkan tracer study yang telah dilakukan, masa tunggu kerja lulusan Prgram Studi S1 Kriya Tekstil dan Fashion relatif cepat. Hal ini dikarenakan pelaksanaan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi pada Program Studi S1 Kriya Tekstil dan Fashion dirancang untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan dalam perancangan desain fashion maupun tekstil yang inovatif dengan berbasis pada pengembangan ICT dan Budaya Nusantara. Lebih lanjut, lulusan Program Studi S1 Kriya Tekstil dan Fashion memiliki kemampuan yang komprehensif untuk mewujudkan ide-ide kreatif-inovatif dalam bidang keilmuannya. Untuk mempertahankan dan semakin meningkatkan kualitas berbagai kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi tersebut.

VISI

Visi dari Program Studi S1 Kriya Tekstil dan Fashion adalah :

Menjadi Program Studi unggulan dalam bidang keilmuan kriya, tekstil dan Fashion serta pusat pengembangan kompetensi Creativepreneur yang berbasis Budaya Nusantara dengan optimalisasi pemanfaatan (ICT) Information dan Comunication Technology.

MISI

Misi dari Program Studi S1 Kriya Tekstil dan Fashion adalah :

1. Menyelenggarakan pendidikan untuk mendukung kompetensi crativepreneurship melalui mata kuliah unggulan program studi untuk menghasilkan lulusan profesional di bidang Kriya Tekstil dan Fashion.
2. Melaksanakan penelitian yang berpotensi pada pengembangan kompetensi creativepreneur untuk menghasilkan inovasi-inovasi bidang Kriya Tekstil dan Fashion yang memberikan kontribusi nyata pada pertumbuhan ekonomi kreatif nasional.
3. Memanfaatkan perkembangan ICT di Indonesia dan menggunakan sebagai sarana publikasi hasil produk implementasi bidang keilmuan Kriya Tekstil dan Fashion.

SAMBUTAN



Faradillah Nursari, B.Des., M.Ds.

Ketua Program Studi Kriya Tekstil dan Fashion

Pertama-tama, kami ucapkan puji dan syukur dan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga pada tahun ini, tim buku Portofolio Tugas Akhir Mahasiswa penerbitan buku. Hal ini juga tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak yang telah membantu tim dalam mewujudkan buku ini. Terima kasih kami sampaikan kepada jajaran pimpinan Universitas Telkom, jajaran pimpinan Fakultas Industri Kreatif, dan keluarga besar Progam Kriya Tekstil dan Fashion, yang terus memberikan dukungan sepenuhnya dalam mewujudkan buku ini.

Buku Portofolio Tugas Akhir Mahasiswa Program Studi Kriya Tekstil dan Fashion Vol. 7 Tahun 2021 berfokus kepada hasil tugas akhir mahasiswa Program Studi Kriya Tekstil dan Fashion berupa perwujudan karya produk kriya, tekstil dan fesyen serta potensinya untuk masa depan, baik dalam teknik pengolahan maupun hasil produk akhir yang dicapai. Adapun, penyusunan Portofolio Tugas Akhir Mahasiswa Program Studi Kriya Tekstil dan Fashion masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu kami segenap keluarga besar Program Studi Kriya Tekstil dan Fashion menghaturkan permohonan maaf apabila terdapat kesalahan dalam buku ini. Besar harapan kami agar buku ini dapat diterbitkan secara berkelanjutan. Sehingga dapat menjadi referensi yang baik, tidak hanya bagi mahasiswa namun bagi calon mahasiswa dan pihak industri terkait.

Akhir kata, kami segenap keluarga besar Program Studi Kriya Tekstil dan Fashion mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada segala pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas bantuan dan dukungan dalam penyusunan Portofolio Tugas Akhir Mahasiswa Program Studi Kriya Tekstil dan Fashion ini.

Ketua Program Studi Kriya Tekstil dan Fashion
Faradillah Nursari, B.Des., M.Ds.



Citra Puspitasari, S.Ds., M.Ds.

Koordinator Tugas Akhir Kriya Tekstil dan Fashion 2021

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, buku portofolio edisi ke-7 ini selesai dengan baik dan insya Allah menjadi salah satu rekam jejak rekan-rekan Alumni peserta Tugas Akhir (TA) semester Genap 2020/2021, Program Studi Kriya Tekstil dan Fashion, Fakultas Industri Kreatif, Telkom University.

Tahun ini, Portofolio TA disusun dalam suasana yang jauh berbeda dibanding edisi sebelumnya. Pandemic Covid-19 menjadi bagian dari cerita bagaimana para peserta TA menyelesaikan dan mendokumentasikan project TA-nya. Tak hanya itu, tim panitia yang menyusun buku Portofolio ini menjadi saksi bagaimana sebagian dari proses pengambilan gambar karya TA dilakukan secara kolektif oleh tim dari Himpunan SERAT dan Prodi tanpa kehadiran para desainernya. Hal tersebut merupakan salah satu bukti bahwa walau dalam situasi yang tidak ideal, kita semua dapat mengusahakan agar tujuan dapat tercapai dengan optimal. Keinginan untuk bekerja sama, terus maju, saling membantu, dan memberikan yang terbaik menjadi modal utama hingga akhirnya semua ini dapat terlaksana sesuai harapan.

Terima kasih saya ucapan kepada semua pihak yang terlibat. Kalian hebat!!!

Teruntuk peserta TA semester Genap 2020/2021, sekali lagi selamat atas status Sarjana-nya, semoga ilmu yang didapat bermanfaat dan kelak menjadi timbangan amal kebaikan. Aamiin YRA. Ini bukan akhir, melainkan awal dari lembaran baru, welcome.

Tetap semangat, selamat berkarya dan menebar manfaat bagi sekitar.

Salam,

Citra Puspitasari, S. Ds., M. Ds.
Koordinator Tugas Akhir Kriya Tekstil dan Fashion 2021
Fakultas Industri Kreatif
Telkom University



Ahda Yunia Sekar F, S.Sn., M.Sn.

Koordinator Buku Portofolio Tugas Akhir Vol.7

Puji sukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang atas izin-Nya Buku Portofolio Tugas Akhir Vol.7 2021 dapat terwujud kembali. Meskipun pada tahun ini proses pengumpulan data dan materi sedikit berbeda dari biasanya. Pandemi Covid-19 tidak mengurungkan semangat kami sebagai tim buku portofolio untuk tetap menyelesaikan tugas sebaik mungkin. Kami telah memberikan usaha maksimal dalam pengumpulan data dan materi buku portofolio ini meskipun dilakukan dengan koordinasi jarak jauh antar kota, daerah dan propinsi. Hal ini tentunya membutuhkan kinerja dan koordinasi antar tim yang baik. Oleh karena itu saya selaku Dosen Koordinator Buku Portofolio Tugas Akhir Vol.7, 2021 ingin mengucapkan terima kasih kepada tim buku portofolio yang telah bekerjasama dengan baik sehingga Buku Portofolio Tugas Akhir ini dapat terwujud. Seberapa kecil usaha yang dilakukan dengan bersungguh-sungguh dan bersama-sama akan membawa hasil yang memuaskan. Akhir kata saya ingin mengutip perkataan Buddha, "It's easy to see the faults of others, but difficult to see on own's fault." Selamat membaca!

Salam,

Ahda Yunia Sekar F, S.Sn., M.Sn
Koordinator Buku Portofolio Tugas Akhir Vol.7, 2021

PROFIL DOSEN



Aldi Hendrawan, S.Ds., M.Ds.

Design Fundamental, Surface Textile Design, Styling



Dr. Fajar Ciptandi, S.Ds., M.Ds.

Textile Trend Material, Study of Culture and Tradition



Dr. Arini Arumsari, S.Ds., M.Ds.

Surface Textile Design, Fashion Accessories, Eco Fashion



Widia Nur Utami Bastaman, S.Ds., M.Ds.

Surface Textile Design, Lifestyle Product



Citra Puspitasari, S.Ds., M.Ds.

Structure Textile Design, Muslim Fashion Studies



Faradillah Nursari, B.Des., M.Ds.

Zero Waste Fashion Design, Creative Pattern Cutting, Ready to Wear



Morinta Rosandini, S.Ds., M.Ds.

Digital Textile Design, Ornament and Motif Pattern Design



Marissa Cory Agustina Siagian, S.Ds., M.Sn.

Fashion Design, Basic Fashion Design, Fashion Illustration



M. Sigit Ramadhan, S.Pd., M.Sn.

Creative Studies, Surface Textile Design, Digital Textile



Ahda Yunia Sekar F, S.Sn., M.Sn.

Surface Textile Design, Contemporary Textile Design, Fiber Art



Rima Febriani, S.I.Kom., MBA

Management Business, Creative and Entrepreneurship, Basic Fashion Business



Prafitra Viniani, S.Ds., M.Sc.

Modern Costume, Techno Textile



Sari Yuningsih, S.Pd., M.Ds.

Pattern Making, Sewing,
Decorative Pattern

DAFTAR ISI

I	Profil Karya Tekstil dan Fashion
III	Sambutan Ketua Program Studi
IV	Sambutan Koordinator Tugas Akhir
V	Sambutan Koordinator Buku Portofolio Tugas Akhir Vol.7
VI	Profil Dosen
viii	Daftar Isi
xI	Portofolio Tugas Akhir
001	Pembimbing : Aldi Hendrawan, S.Ds., M.Ds.
002	Aeni Rismaya : Penggunaan Kulit Biji Kopi Sebagai Pewarna Alami dengan Teknik Sablon
003	Annisa Salsabilah : Pemanfaatan Serbuk Kayu Ulin Sebagai Pewarna Alami Kain Sasirangan untuk Produk Fashion
004	Citta Dewi Kartika Sarl : Pemanfaatan Limbah Serbuk Kayu Ulin Sebagai Pewarna Alam Kain Sasirangan Untuk Produk Fashion
005	Delfi Rahmarda Zulyus : Penerapan Pewarna Alami Tinggi Menggunakan Teknik Sablon
006	Edelyn Revinovia Fatimah Yanette : Pengaplikasian Pewarna Alami Kulit Bawang Merah Pada Batik
007	Fitri Umi Nuraini : Pengaplikasian Teknik Eco print dengan Memanfaatkan Kulit Jengkol
008	Maghfira Intan Cantika : Pemanfaatan Daun Ketapang Sebagai Pewarna Alami Dengan Teknik Eco Print
009	Syandita Tsamara Saputri : Pengaplikasian Pewarna Alami Kulit Bawang Merah Dengan Teknik Batik Untuk Produk Fashion
010	Vania Lutfi Syamsi : Penerapan Pewarna Alami Teh Menggunakan Teknik Sablon
011	Wahyu Dini Rahmanintyas : Pemanfaatan Daun Eceng Gondok Sebagai Pewarna Alami Dengan Teknik Ecoprint
012	BIO I
014	Pembimbing : Dr. Arini Arumisari, S.Ds., M.Ds
015	Azza Nabila : Pengolahan Limbah Kain Tulle Dari Kawasan Cigondeweh Menggunakan Teknik Surface Design Sebagai Produk Fashion
016	Dea Prima Yudhanti : Pengolahan Limbah Pasca Produksi Konfeksi Woroeng Jeans-Semerinde Untuk Produk Fesyen
017	Febi Oktapiyanti : Pemanfaatan Limbah Kain Katun Dari Industri Konfeksi Sorowong Menggunakan Teknik Surface Design Untuk Produk Fesyen
018	Rheina Naufi Artesta : Pemanfaatan Limbah Kaus Konfeksi Adirex Sanggoro Dengan Teknik Surface Design Menjadi Produk Fesyen
019	Shafani Akbar : Pengolahan Limbah Kain Pique - Rumah Produksi Simply Outfit Menggunakan Teknik Surface Textile Design Untuk Produk Fesyen
020	BIO II
021	Pembimbing : Citra Puspitasari, S.Ds., M.Ds
022	Agnes Mersanda Supena : Pengolahan Material Kain Tulis Dengan Menggunakan Teknik Crochet Pada Produk Fesyen
023	Alasya Rahma Alltah : Upcycle Pakaiannya Dengan Penerapan Teknik Tapestry Untuk Produk Fashion
024	Anggi Mlianda Dewi : Eksplorasi Mixed Media Kain Tulis dan Benang Katun Menggunakan Teknik Crochet Untuk Produk Fesyen
025	Annissa Nurul Khummaerah : Eksplorasi Material Limbah Kain Konveksi Menggunakan Teknik Tenun
026	Azkia Amalia Budiarti : Pengolahan Material Cling Wrap Menggunakan Teknik Hot Press Untuk Produk Fashion
027	Ghaida Dwika Permata : Upcycle Pakaiannya Dengan Denim Menggunakan Teknik Tenun Tapestry Sebagai Aplikasi Pada Produk Fesyen
028	Herly Efendi : Eksplorasi Kantong Plastik HOPE Menggunakan Teknik Tenun Untuk Produk Fesyen
029	Lugina Puspita Rahim : Eksplorasi Kain Organza dari Benang Nylon Dengan Metode Mixedmedia Menggunakan Teknik Crochet Untuk Produk Fesyen
030	Medienia Indah Saviria : Eksplorasi Mixed Media Benang Acrylic Dan Kain Jala Menggunakan Teknik Crochet Untuk Produk Fesyen
031	Rifani Vida Loudy : Pengolahan Material Kain Denim Menggunakan Teknik Tenun dan Bleaching Untuk Produk Fesyen
032	Salsabila Amatullah : Upcycle Pakaiannya Dengan Denim Menggunakan Teknik Macrame Dan Tapestry Sebagai Aplikasi Aksesoris Fashion
033	BIO III
035	Pembimbing : Faradillah Nursari, B.Des., M.Ds
036	Subagja Budi Laksana : Perancangan Busana Ready to Wear Dengan Konsep Zero Waste Menggunakan Teknik Engineered Print Pada Produk Fesyen
037	Fadhillah Mufidah : Penerapan Teknik Zero Waste Pattern Cutting Pada Busana Streetwear Wanita Dengan Material Denim
038	Nadhillah Tenrioja Mulyadi : Penerapan Teknik Engineered Print dengan Konsep Zero Waste Fashion Design pada Busana Ready to Wear Wanita
039	Najla Acmeilia Moestafa : Perancangan Busana Ready To Wear Dengan Menggunakan Teknik Bleaching Dipadukan Metode Zero Waste Fashion Design
040	Nurfadhilah Nadir : Pengaplikasian Tenun Sengkang Pada Busana Demi-Couture Dengan Menggunakan Metode Zero Waste Fashion Design
041	Shafa Rahmani Faza : Penerapan Zero Waste Fashion Design pada Busana Men's Ready-to-Wear dengan Aplikasi Teknik Rekalatir
042	Sheila Wardhani Putri : Penerapan Teknik Zero Waste Pada Busana Demi Couture Dengan Aplikasi Teknik Reka Latar
043	Susiana : Pengaplikasian Teknik Smocking Pada Busana Demi-Couture Dengan Metode Zero Waste Fashion Design
044	Vidya Kartika Dewi : Perancangan Busana Demi-Couture Menggunakan Metode Zero Waste Fashion Design Dengan Pengaplikasian Teknik Sashiko
045	BIO IV
047	Pembimbing : Dr. Fajar Ciptandi, S.Ds., M.Ds
048	Aulina Tsamara Russin : Pengembangan Produk UMKM Batik Tulis Pewarna Alami Ciwidey Cirebon Menjadi Aksesoris Fashion
049	Ellisabet Prisilia Hokianti : Pendampingan Jarak Jauh Pada Ukm Rafi Craft Sebagai Upaya Pengembangan Desain Produk Berbahan Dasar Anyaman
050	Ghea Pasha Savira Basten : Pengembangan Karakteristik Teknik Sulam Khas Tangerang pada Kerajinan Eceng Gondok
051	Kalya Ambita Nakretya : Pemanfaatan Tanaman Eceng Gondok Dalam Rangka Memperkuat Konsep Brand Eco Friendly Ukm Ieko Ratu Eceng
052	Khairani Hady Putri : Pengembangan Tenun Songket Sasi UMKM Tenun Bu Atun Menjadi Aksesoris Fashion
053	Lintang Hapsari : Inovasi Teknik Anyaman Pada Produk Kerajinan Eceng Gondok di Ukm Ieko Ratu Eceng

-
- 054 Loly Arni :**
Pengembangan Produk Untuk Batik Tulis Pewarna Alami: Ciwaringin Cirebon Dengan Penggabungan Teknik Tritik
- 055 Luthfiya Rahmi :**
Pengembangan Desain dan Motif Kain Tenun Songket Melayu Slek Khas Riau diUMKM Bu Atun Pada Produk Fashion
- 056 Maame K. Putri Bankah :**
Potensi Pengembangan Produk Kerajinan Anyaman Khas Tasikmalaya Rajapolah dengan Metode Design Thinking
- 057 Yashinta Amanda Purba :**
Pengembangan Produk Kerajinan Anyaman UKM Rejepolah melalui Penerapan Aplikasi Imbuhan untuk Identitas Produk
- 058 BIO V**
-
- 060 Pembimbing : M. Sigit Ramadhan, S.Pd., M.Sn**
- 061 Adevira Widiantari :**
Pengembangan Teknik Block Printing dengan Memanfaatkan Filamen Polylactic Acid 3D Printing sebagai Material Alternatif Plat Cetak
- 062 Adinda Marissa Irawan S :**
Pengaplikasian Teknik Block Printing Dengan Material Kayu Bekas Bongkaran Rumah Pada Busana Ready To Wear
- 063 Aulia Muftia Tsani :**
Pengolahan kain denim dengan menggunakan teknik tie dye dan bleaching untuk perancangan busana ready to wear
- 064 Azka Nurul Fathimah :**
Teknik Ikat Celup Dengan Pewarna Alam Kuriyit Dan Teh Untuk Produk Fashion
- 065 Elsa Nuraeni :**
Pemanfaatan Sampah Kemasan Sebagai Material Alternatif Plat Cetak Block Printing
- 066 Era Arifiani Wijaya :**
Pengembangan Teknik Block Printing dengan Menerapkan Karakter Visual Chiaroscuro Pada Perancangan Produk Fashion
- 067 Indayanti Sutisna :**
Pengaplikasian Teknik Block Printing Pada Kain Organza Dengan Inspirasi Baju Bodysuit
- 068 Kiki Nur Yulianti Lamin :**
Implementasi Karakter Visual Chiaroscuro dengan Teknik Block Printing pada Produk Fashion
- 069 Sifra Chrissanda Andreat :**
Pemanfaatan Sampah Bekas Kemasan Makanan Sebagai Material Alternatif Plat Cetak Block Printing
- 070 Suci Widya Putri :**
Pengaplikasian Teknik Block Printing Dengan Material Kayu Paket Bekas Pada Busana Ready To Wear
- 071 Tione Affiaya Dumamika :**
Pengaplikasian Teknik Block Printing Dengan Material Kayu Bekas Kebakaran Hutan Kalimantan Barat Pada Pakaian Ready To Wear
- 072 Ulfah Rizki Istiqomah Firdaus Najib :**
Pemanfaatan sampah kerjasan Sebagai Material Pembuatan Plat Cetak Teknik Block Printing
- 073 Vanja Virgi Averli :**
Implementasi Karakter Visual Chiaroscuro Dengan Teknik Block Printing Pada Produk Ready To Wear Unisex
- 074 BIO VI**
-
- 076 Pembimbing : Marissa Cory Agustina Slagian, S.Ds., M.Sn**
- 077 Ardini Putri Saraswati Sariffudin :**
Pengolahan Teknik Interlocking Modular Sebagai Embellishment Pada Busana Pria Slop Pakai
- 078 Callista Tasya Salsabila :**
Pengaplikasian Bisnut Sebagai Embellishment Pada Produk Fesyen Dengan Konsep Futuristik
- 079 Daniar Putri Dwiani :**
Pengolahan Teknik Interlocking Modular Dalam Pengaplikasian Embellishment Pada Busana Demi Couture Dengan Inspirasi Bunga Hoyas
- 080 Evangelista Karina Outnandra :**
Pengaplikasian Beads Batu Alam Sebagai Embellishment Pada Busana Demi Couture
- 081 Farida Fortuna Lestri :**
Penerapan Embellishment Sisik Ikan Kakap Putih Pada Busana Sangat
- 082 Fina Fadilla :**
Pengolahan Material Kain Goni Sebagai Embellishment Pada Produk Fesyen
- 083 Melinda Lidia Sarl :**
Penerapan Teknik Laser Cut Dan Laser Grafiti Pada Material Kulitngan Sebagai Embellishment Dengan Inspirasii Bunga Anggrek Bulan
- 084 Natasya Hallir :**
Penggunaan Material Kulitngan sebagai Embellishment dengan Inspirasii Astrological Sign Menggunakan Teknik Laser Cut
- 085 Nova Putri Nuryunita :**
Penerapan Sisik Ikan Kakap Putih Sebagai Embellishment Pada Busana Adat Gorontalo Wanita
- 086 Putri Aulia Yahya :**
Pengaplikasian Plastik PET (Polyethylene Terephthalate) Sebagai Embellishment
- 087 Sharavila Awalleza Suci Sudrajat :**
Penerapan Embellishment Beads Pada Busana Ready To Wear Deluxe Yang Terinspirasi Dari Tokoh Wayang Kulit Sriwedari
- 088 Silvia Theessalonica Sinuraya :**
Pengolahan Kulitngan Menjadi Embellishment Pada Produk Fashion,
- 089 Wulan Madiani Aisyiyah :**
Penerapan Teknik Beading dan Teknik Hand Embroidery Pada Busana Demi Couture
- 090 Yuspa Kanna :**
Penerapan Sisik Ikan Kakap Putih Sebagai Embellishment Pada Busana Bridesmaid
- 091 BIO VII**
-
- 093 Pembimbing : Morinta Rosandini, S.Ds., M.Ds**
- 094 Ade Ayu Dwicahyani :**
Pengolahan Motif Dengan Teknik Pola Repetisi Simetri Menggunakan Bentuk Aksara Jawa Pada Produk Fesyen
- 095 Chantika Qintara Fatharani :**
Pengolahan Motif Menggunakan Teknik Escher Rotation dengan Inspirasii Ragam Hias Kain Tenun Sidoarjo untuk Diaplikasikan pada Produk Fesyen
- 096 Citra Tiffany Fahira :**
Pengembangan Motif pada Gendongan Ring-Sling yang Terinspirasi dari Kain Batik Gendongan Lasem
- 097 Dyah Wisnu Wardhani :**
Pengolahan Motif Digital Berbasis Bitmap Terinspirasi Rumah Adat Indonesia
- 098 Hana Kamila Wibowo :**
Pengolahan Motif Menggunakan Teknik Rotation Escher Dengan Inspirasii Ragam Hias Batik Garutan Untuk Diaplikasikan Pada Produk Fashion
- 099 Nabilla Chacrunnis :**
Pengolahan Motif Pola Simetri Menggunakan Bentuk Aksara Sunda Untuk Diaplikasikan Pada Produk Fesyen
- 100 Naomi Agustina Sinaga :**
Perancangan Motif Digital Berbasis Bitmap Dengan Inspirasii Tenun Ulos
- 101 Nur Faizah Agus Salim :**
Pengolahan Motif dengan Teknik Pola Simetri Menggunakan Bentuk Aksara Lontara pada Produk fesyen
- 102 Putri Purnamasari :**
Pengolahan Motif Batik Gendongan Lasem Sebagai Motif Inspirasii Pada Penerapan Produk Selimut Bayi Di Masa Pandemi Covid-19
- 103 Rania Nurul Latifah :**
Pengolahan Motif Menggunakan Teknik Rotation Escher Dengan Inspirasii Ragam Hias Batik Madura Untuk Diaplikasikan Pada Produk Fashion
- 104 Sarah Hanifa :**
Perancangan Jaket Anak pada Masa New Normal menggunakan Inspirasii Motif Batik Lasem
- 105 Siti Fatimah :**
Pengembangan Motif Batik Kembarung Turi Dengan Desain Teknik Refleksi Simetri Untuk Perluasan Target Pasar
- 106 BIO VIII**
-
- 108 Pembimbing : Rima Febriani, S. I. Kom, MBA**
- 109 Aureliya Primarta Damayanti :**
Perancangan dan Peluang Bisnis Produk Athleisure Office Wear bagi Wanita dengan Gaya Hidup Sehat

110	Cut Meurah Aurora Vian dari : Perancangan Produk Home Wear Untuk Wanita Yang Mengadaptasi Pola Hidup Sehat Di Masa Pandemi Covid-19 Serta Peluang Bisnisnya	135	Agni Agustin : Perencangan Pakaian Outwear Sebagai Perjuangan Aktivitas Komunitas Strong Nation Di Bandung
111	Lintang Kusuma Wardani : Pengembangan Desain Formal Work Wear Untuk Wanita Modern Pekerja Kantoran di Era Pandemi Covid-19 dan Peluang Bisnisnya	136	Amalina Isyaturodiyah : Perencangan Busana Activewear Wanita Dengan Inspresi Motif Tenun Menggunakan Teknik Rekalatir
112	Nabilla Syarah Kusumaputri : Perancangan Produk Lounge Wear Anak Dengan Konsep Slow Fashion Dan Peluang Bisnisnya	137	Gheavira Mellinia : Perancangan Produk Modest Wear Bagi Wanita Berhijab Untuk Menunjang Kegiatan Touring Sejarah
113	Nada Febiola : Perancangan Produk Daily Wear untuk Wanita Berhijab yang Mengadaptasi Gaya Hidup Modern dan Peluang Usahanya	138	Septiarashinta : Perancangan Outwear Untuk Pria Sebagai Penunjang Kegiatan Touring Sejarah Bandung
114	Nadya Falya Khairina : Perancangan Aksesoris Fashion dengan Teknik Beaded Jewelry untuk Mahasiswa yang Aktif dalam Sosial Media dengan Gaya Belanja Shopaholic di era Pandemi Covid-19 dan Peluang Bisnisnya	139	Siti Agtrianov Meytau : Pengembangan Busana Activewear Wanita Untuk Menunjang Olahraga Zumba Di Kota Bandung
115	Numi Dewi Ayassalih : Pengembangan Batik Kontemporer Dengan Teknik Batik Cap Pada Busana Ready-To-Wear Untuk Wanita Pekerja Dengan Gaya Hidup Shopaholic Dan Peluang Bisnisnya	140	Syifa Fadila : Perancangan Produk Modest Sportswear Untuk Hikers Wanita
116	Nurkhonsa Fadilla Hadimara Putri : Pengembangan Produk Busana Kerja Dengan Konsep Slow Fashion Untuk Pekerja Yang Mengadaptasi Gaya Hidup Hemat Di Masa Pandemi Covid-19 Dan Peluang Usahanya	141	Syllima Nur Sholihah : Perancangan Produk Fashion Activewear Wanita Untuk Menunjang Kegiatan "Mamotoran" Komunitas Aleut
117	Nurlaili Zam Hariro : Perancangan Produk Dengan Konsep Slow Fashion Untuk Wanita Berhijab Yang Menerapkan Gaya Hidup Hemat Dan Peluang Bisnisnya	142	Thio Santa Monica : Perancangan Daily Wear untuk Pria Anggota Komunitas Pecinta Alam
118	Nurulizza Sharifi : Perancangan Busana Lounge Wear Untuk Ibu Menyusui Dan Bekerja Di Era New Normal Serta Peluang Bisnisnya	143	BIO XI
119	Paulina Abigail Susanti : Perancangan Busana Kerja Ready to Wear untuk Wanita di Masa New Normal	145	Pembimbing : Abda Yunia Sekar, S.Sn., M.Sn
120	Putri Merak Jingga Sameto : Perancangan Busana Wanita Yang Bersifat Timeless Untuk Mendukung Gerakan Gaya Hidup Hemat dan Peluang Bisnisnya di Indonesia	146	Azi Salman Farid : Pengolahan Motif Dengan Teknik Bordir Yang Terinspirasi Lukisan Impresionisme
121	Raudhatu Salimah : Perancangan Produk Fashion Untuk Acara Live Music Dengan Genre Deep House Bagi Wanita Yang Mengadaptasi Gaya Hidup Bebas Dan Peluang Bisnisnya	147	Lucia Octavia Simbolon : Perancangan Produk Fashion Yang Terinspirasi Dari Komentar Online Harassment Dengan Menggunakan Teknik Digital Printing
122	BIO IX	148	Nisa Nia Jamillatushsholihah : Pemanfaatan Kertas Karton Kemasan Sebagai Plat Cetak Block-Printing Pada Busana Menswear
124	Pembimbing : Sari Yuningsih, S. Pd, M.Ds	149	Rini Nurcahay Wulan : Pemanfaatan Kertas Karton Kemasan Sebagai Plat Cetak Block-Printing Pada Busana Ready To Wear
125	Allisa Sekarningtyas : Penerapan Elemen Dekoratif Tegal Kunci Pada Kebaya Zero Waste Dengan Teknik Bordir Dan Digital Print	150	Sisca Dewi Jiraya : Pemanfaatan Kertas Karton Kemasan Sebagai Plat Cetak Block Printing Untuk Perancangan Busana
126	Inten Putri : Penerapan Motif Jilempang Menggunakan Teknik Bordir Pada Busana Ready To Wear Berkonsep Zero Waste	151	Tantri Ayunda Saputri : Perancangan Motif Pada Produk Ready To Wear Dengan Teknik Surface Design Yang Terinspirasi Dari Fenomena Body Positivity Movement
127	Nabilatun Nisa : Perancangan Busana Modest Wear Dengan Konsep Zero Waste Menggunakan Teknik Eco Print Dan Batik Pada Kain Tenun Goyor	152	Vanilia Flamivolia : Pengolahan Motif Dengan Inspresi Visual Rorschach Test Menggunakan Teknik Digital Printing
128	Nadya Putri Lathifah : Perancangan Busana Modest Wear Dengan Konsep Zero Waste Menggunakan Teknik Eco Print Dan Batik Pada Kain Tenun Goyor	153	Yayu Yuningsih : Pengolahan Motif Dengan Inspresi Hasil Gambar Pengidap Gangguan Jiwa Menggunakan Teknik Batik
129	Rizka Ihsan : Perancangan Busana Pria Menggunakan Teknik Zero Waste Dengan Tenun Ulos Sadum	154	BIO XII
130	Rosa Maulida : Perancangan Elemen Dekoratif Pada Busana Modest Wear Berkonsep Zero Waste dengan Teknik Block Printing		
131	Sarah Angelica : Perancangan Busana Menggunakan Pla Zero Waste Pada Tenun Setelan Motif Ulos		
132	BIO X		
133	Pembimbing : Widia Nur Utami Bastaman, S.Ds., M.Ds		
134	Agnes Fitina Putri : Perancangan Produk Fashion Tas Sebagai Kebutuhan Fans K-Pop Di Kota Bandung		

PORTOFOLIO

TUGAS AKHIR

**KRIYA TEKSTIL
DAN FASHION**

PEMBIMBING



ALDI
HENDRAWAN, S.D., M.Ds.

Kopi merupakan tumbuhan yang kulitnya dapat dimanfaatkan untuk menjadi pewarna alami. Pewarna alami dari kulit biji kopi bisa didapatkan dengan cara perebusan tradisional atau diekstrak. Warna yang dihasilkan dari kulit biji kopi adalah variasi warna coklat dan abu-abu tergantung dari jenis mordan yang digunakan. Dalam penelitian sebelumnya kulit biji kopi menghasilkan warna yang baik dengan pencelupan dan memiliki potensi untuk dikembangkan. Pada penelitian ini penulis mengembangkan aplikasi penggunaan pewarna alami kopi dengan teknik sablon. Penelitian ini bertujuan untuk memanfaatkan potensi pada kulit biji kopi yang dijadikan pasta pewarna alami dan mengembangkan teknik sablon menggunakan pasta tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah metode campuran. Kualitatif dengan melakukan wawancara kepada pengolah kopi, mengumpulkan data literatur berupa jurnal, laporan penelitian dan buku. Kuantitatif melakukan eksperimen melalui beberapa tahapan yaitu, membuat ekstrak kulit biji kopi, membuat pasta dari cmc pengental makanan, dan mengaplikasikan pasta tersebut pada kain. Hasil akhir dari penelitian ini adalah pengaplikasian teknik sablon terhadap produk fashion streetwear sebagai simulasi dari penggunaan pasta pewarna alami kulit biji kopi.

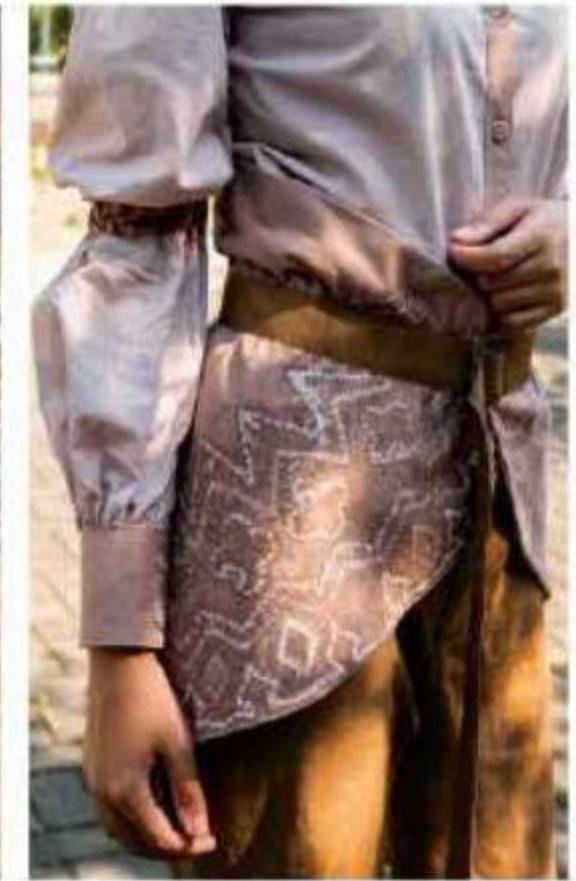


Annisa Salsabillah

Judul Karya Tenacia

Judul TA Pemanfaatan Serbuk Kayu Ulin Sebagai Pewarna Alami Kain Sasirangan untuk Produk Fashion

Pohon Ulin merupakan salah satu jenis kekayaan hayati asli Indonesia yang tumbuh di pulau Kalimantan. Pohon ulin banyak dipergunakan sebagai bahan baku produk konstruksi yang menimbulkan adanya limbah serbuk penggergajian. serbuk kayu ulin belum banyak dimanfaatkan, sedangkan serbuk kayu ulin dapat dijadikan pewarna tekstil karena kayu ulin mengandung zat tanin yang dapat diperoleh dengan sistem ekstrak panas dengan warna cokelat kemerahan. Berdasarkan hal tersebut, serbuk kayu ulin berpotensi dijadikan pewarna alami tekstil, melihat adanya keterikatannya dengan Kalimantan, penulis terinspirasi untuk menggunakan pewarna alami kayu ulin dalam kain Sasirangan yang dijadikan produk fashion. Hal tersebut sejalan dengan anjuran pemerintah Indonesia menjadikan industri kreatif berbasis budaya dan pada Peraturan Menteri dalam Negeri Republik Indonesia nomor 11 Tahun 2020 tentang Pakaian Dinas mewajibkan ASN (Aparatur Sipil Negara) dan Pemerintah Daerah menggunakan baju PDH salah satunya termasuk dengan pakaian khas daerah. Metode yang digunakan yaitu metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan studi literatur, wawancara, observasi dan eksperimen. Hasil akhir penelitian ini adalah produk fashion ready to wear dengan hasil akhir berupa kemeja, obi belt, cape dan celana cutbray yang dapat digunakan dalam kegiatan perkantoran yang mewajibkan menggunakan pakaian bernilai budaya Indonesia dengan menerapkan hasil pengolahan serbuk kayu ulin menjadi pewarna alami kain Sasirangan.



Citta Dewi Kartika Sari

Judul Karya Belian

Judul TA Pemanfaatan Limbah Serbuk Kayu Ulin
Sebagai Pewarna Alam Kain Sasirangan
Untuk Produk Fashion

Tanaman ulin merupakan salah satu jenis tanaman endemik Indonesia berasal dari Kalimantan. Pohon ulin banyak dimanfaatkan sebagai bahan bangunan yang dalam prosesnya menimbulkan limbah serbuk penggergajian, serbuk kayu ulin ini belum banyak dimanfaatkan, sementara limbah serbuk kayu ulin ini dapat dimanfaatkan sebagai pewarna alam yang kayu dan kulitnya bila direndam kedalam air dapat menghasilkan warna merah coklat. Selain identik dengan tanaman ulin, Kalimantan juga menghasilkan salah satu teknik perintang tekstil yaitu teknik Sasirangan. Sasirangan merupakan kain khas Kalimantan Selatan yang diproduksi oleh masyarakat banjar dalam skala industri rumah tangga. Hal ini yang menjadi dasar dari penelitian ini dalam memanfaatkan limbah serbuk kayu ulin sebagai pewarna alam dalam pembuatan motif kain dengan teknik Sasirangan pada produk fashion. Hal tersebut sejalan dengan pernyataan Direktur Jenderal Industri Kecil dan Menengah (IKM) Kementerian Perindustrian Euis Saedah yang mengungkapkan bahwa pelaku industri kreatif harus dapat mengolah produk dengan pewarna alami guna memajukan industri tekstil khususnya dalam sektor fashion.

Tujuan dari penelitian ini untuk menghasilkan produk fashion dari pengaplikasian pewarna alam limbah serbuk kayu ulin dengan teknik Sasirangan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif melalui studi literatur, observasi lapangan, wawancara dan eksperimen. Pengaplikasian limbah serbuk kayu ulin sebagai pewarna alam dalam pembuatan kain Sasirangan menghasilkan produk fashion bergaya casual minimalis yang diperuntukan untuk penggunaan sehari-hari. Produk akhir dari penelitian ini berupa dress, outerwear, celana baggy, scarf dan bucket bag.



Delfi Rahmanda Zulyus

Tigi merupakan salah satu sumber daya tumbuhan Indonesia yang berpotensi pada industri tekstil yang dimanfaatkan sebagai pewarna alami. Tigi memiliki keunggulan yaitu menghasilkan warna coklat yang stabil dan kuat. Sehingga, menjadikan tigi sering digunakan di industri tekstil dalam berbagai teknik pewarnaan kain. Tigi juga pernah dimanfaatkan oleh peneliti sebelumnya sebagai pesta pewarna alami dalam teknik sablon. Teknik sablon memiliki kelebihan yaitu dalam prosesnya mudah dipahami, dapat memperpendek waktu pembuatan motif dan mengurangi biaya produksi. Maka dari itu tigi memiliki potensi dan peluang untuk dikembangkan pada teknik sablon dengan menghasilkan variasi lainnya dari peneliti sebelumnya. Penelitian ini dilakukan untuk mengembangkan potensi tanaman tigi dan mendapatkan metode yang tepat dalam menggunakan peluang dari pengembangan potensi pewarna alami tigi pada teknik sablon yang bertolak dari peneliti sebelumnya. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode campuran yaitu studi literatur, observasi, wawancara dan eksperimen untuk menemukan jawaban dari masalah yang telah teridentifikasi. Berdasarkan metode-metode tersebut ditemukan metode pengembangan teknik sablon pewarna alami tigi yaitu dengan penggunaan 2 zat mordant untuk menghasilkan warna sablon pewarna alami tigi yang lebih kuat, serta penggunaan teknik mordant lukis untuk menghasilkan variasi warna lainnya.

Judul Karya Terrene

Judul TA Penerapan Pewarna Alami Tingi Menggunakan Teknik Sablon

Dari hasil sablon tersebut akan menghasilkan kain yang memiliki ciri khas. Kemudian diuji dengan merealisasikan kain tersebut pada produk fashion.



Edelyn Revinovia Fatimah Yanette

Judul Karya ASHA

Judul TA

Pengaplikasian Pewarna Alami
Kulit Bawang Merah Pada Batik

Selama ini kulit bawang merah kurang dimanfaatkan secara optimal dan dibuang begitu saja. Jika dikembangkan lebih lanjut, kulit bawang merah memiliki peluang sebagai ekstrak pewarna alami pada tekstil. Konsep perancangan pada penelitian ini memanfaatkan limbah kulit bawang merah sebagai pewarna alami tekstil pada batik. Berdasarkan eksplorasi terpilih, warna yang dihasilkan cenderung mengarah ke warna earth tone, sehingga konsep yang akan dibangun pada produk akhir ini adalah bertema cottagecore. Merangkul keberadaan hidup yang lebih sederhana, dan lebih menyatu dengan alam. Dimana, cottagecore mengarah kepada prinsip saat kehidupan dipenuhi oleh keterampilan, dan kerajinan yang sangat pesat. Karakteristik dari cottagecore itu sendiri pada busana seperti adanya potongan ruffles, motif floral print, serta color palette yang mengarah ke natural dan warna yang hangat. Konsep ini akan direalisasikan pada busana ready to wear dengan potongan casual yang diperuntukkan pada daily use.



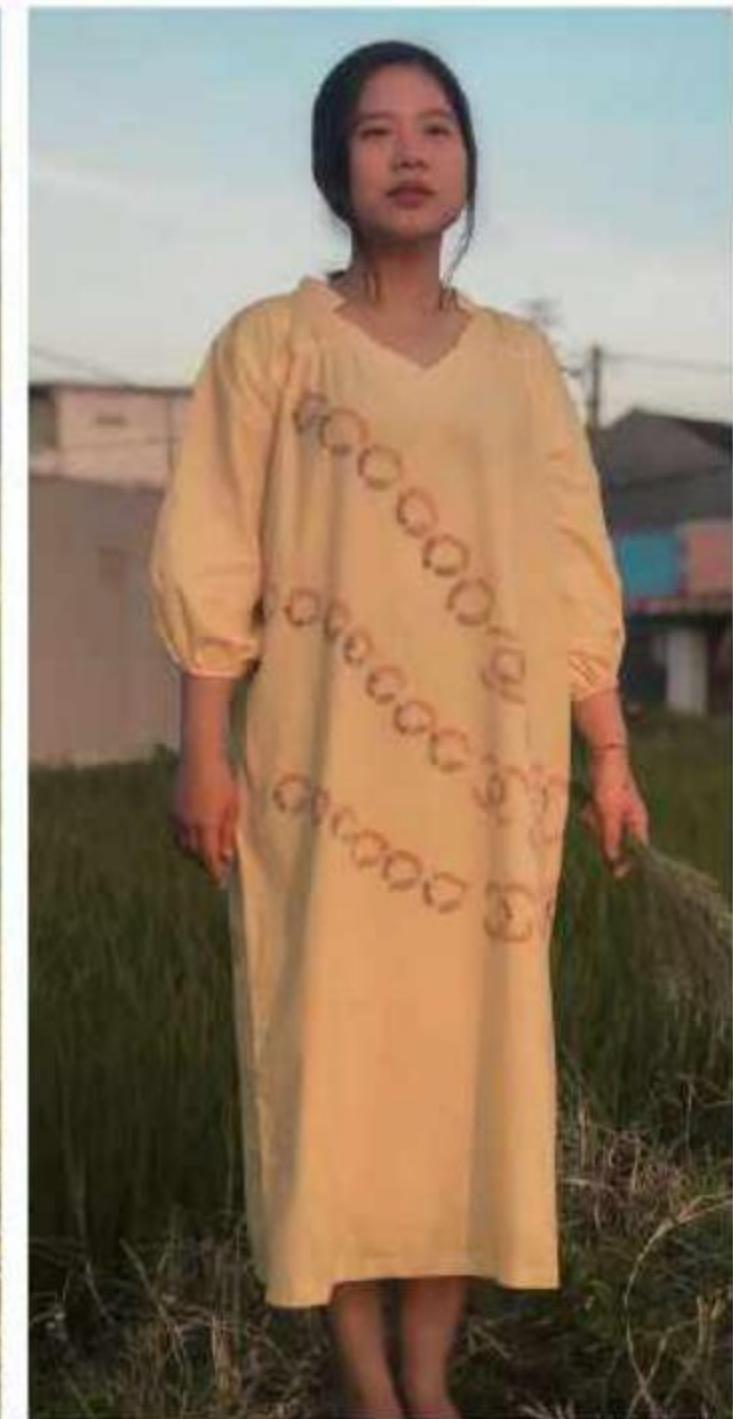
Fitri Umi Nuraini

Perkembangan beberapa inovasi teknik dalam pembuatan suatu produk kriya tekstil saat ini telah berkembang pesat, salah satunya adalah teknik eco print. Teknik eco print dinilai ramah lingkungan karena menggunakan bahan utama dari flora atau tumbuhan seperti daun, bunga, dan ranting. Salah satu penggunaan bahan flora yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan dalam pembuatan teknik eco print adalah kulit jengkol. Ketersediaan kulit jengkol yang melimpah di pasar-pasar tradisional namun, hingga saat ini belum diolah atau dimanfaatkan lebih lanjut sehingga menjadi bahan tidak terpakai dan berakhir di pembuangan sampah. Pada penelitian ini penulis mengembangkan dan mengoptimalkan kulit jengkol sebagai pewarna alami tekstil dengan pengaplikasian teknik eco print. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dan kuantitatif dengan melakukan observasi, wawancara, mengumpulkan data literatur berupa jurnal, buku, laporan penelitian, serta melakukan beberapa tahapan eksperimen yaitu membuat ekstraksi pewarna alami kulit jengkol, pencelupan material kain pada ekstraksi kulit jengkol, dan pengaplikasian teknik eco print dengan menggunakan bahan kulit jengkol. Hasil akhir dari penelitian ini adalah mengembangkan pewarna alami tekstil dengan pengaplikasian teknik eco print menggunakan kulit jengkol terhadap produk fashion ready to wear. Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan sebuah produk yang ramah lingkungan serta dapat menjadi suatu inovasi baru dalam pembuatan suatu produk kriya tekstil.

Judul Karya Arunika

Judul TA

Pengaplikasian Teknik Eco print
dengan Memanfaatkan Kulit Jengkol



Maghfira Intan Cantika

Judul Karya Insincere leaves

Judul TA Pemanfaatan Daun Ketapang
Sebagai Pewarna Alami Dengan Teknik Eco Print

Pohon ketapang merupakan salah satu pohon tropis yang banyak ditanam di pinggir jalan, depan sekolah, atau di halaman rumah. Pohon ketapang dapat meranggas setidaknya dua kali dalam setahun sehingga banyak sampah daun yang berserakan dan hanya berakhir di pembuangan atau pembakaran. Penelitian penggunaan daun ketapang sebagai pewarna alam telah dilakukan oleh Kumia Balqish Gusti Dwiguna dan Aldi Hendrawan (2020) yang membahas mengenai pengolahan daun ketapang *Terminalia catappa* sebagai pewarna alami dengan teknik tie dye. Penulis melihat adanya potensi untuk memanfaatkan pewarna daun ketapang dengan teknik lain yang sedang tren di industri fashion dan konsep tersebut adalah sustainable fashion. Sustainable fashion merupakan gerakan global yang menuntut pelaku Industri tekstil dan pakalan untuk lebih ramah lingkungan.

Salah satu bentuk untuk menerapkan sustainable fashion adalah dengan menggunakan pewarna alami karena zat warna alam telah direkomendasikan sebagai pewarna yang ramah bagi lingkungan dan kesehatan. Penelitian ini memiliki tujuan antara lain: mendapatkan tindakan yang dapat dilakukan untuk memanfaatkan daun ketapang yang ketersediaannya melimpah, mengetahui metode untuk mengembangkan potensi daun ketapang sebagai pewarna alami dengan teknik eco print, dan mengetahui metode untuk mengaplikasikan pewarna alami dengan teknik eco print pada perancangan produk fashion. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan mengamati tanaman yang banyak tumbuh di sekitar namun pemanfaatan yang masih kurang dan bisa digunakan sebagai pewarna alami, studi literatur dengan menelusuri sumber yang relevan dengan pembahasan yang telah dibuat sebelumnya, dan eksperimen untuk menemukan formula yang akan diaplikasikan pada produk ready to wear.



Syandita Tsamara Saputri

Judul Karya Hasil Bumi

Judul TA Pengaplikasian Pewarna Alami
Kulit Bawang Merah Dengan Teknik Batik
Untuk Produk Fashion

Indonesia memiliki sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan dan dikembangkan sebagai pewarna alami salah satunya tanaman bawang merah. Tanaman bawang merah pada umumnya hanya digunakan bagian dagingnya saja, sedangkan kulitnya tidak digunakan oleh masyarakat sehingga berpotensi untuk dikembangkan lebih lanjut. Berdasarkan anjuran yang disampaikan mengenai industri kreatif untuk menggunakan pewarna alami maka penelitian ini bertujuan untuk memperoleh variasi warna sebagai pewarna tekstil dengan menggunakan beberapa zat mordar yang kemudian hasil variasi warna tersebut akan diaplikasikan dengan teknik batik guna untuk melestarikan budaya tradisional Indonesia dan akan diterapkan pada produk fashion. Salah satu cara untuk mengembangkan potensi yang dimiliki pewarna alami kulit bawang merah yaitu dengan memperoleh variasi warna melalui proses mordanting dengan menggunakan mordar awal cuka pada bagian lengan produk dan pada bagian dress dengan menggunakan pewarna alami dari kulit bawang merah dengan proses pencelupan sebanyak lima kali. Hasil variasi warna dari pewarna alami kulit bawang merah yang kemudian diaplikasikan dengan teknik batik untuk produk fashion berupa busana ready to wear dengan warna earth tone dengan material rayon untuk memberi kesan flowy untuk menyesuaikan karakteristik kulit dari bawang merah.



Vania Lutfi Syamsi

Judul Karya DEFILE

Judul TA Penerapan Pewarna Alami Teh
Menggunakan Teknik Sablon

Indonesia memiliki sumber daya alam melimpah yang dapat dimanfaatkan sebagai pewarna alami tekstil. Teh merupakan bahan pewarna alami potensial yang memiliki tingkat keberhasilan yang baik/tinggi dengan teknik celup. pewarna alami teh ini menghasilkan warna dengan nuansa coklat kehijauan yang dimana secara kimia dikategorikan sebagai pigmen warna tanin yang merupakan pewarna dengan memiliki daya serap tinggi pada kain. Pada penggunaannya pewarna alami teh pada Industri tekstil masih belum dimanfaatkan secara optimal. Berdasarkan hal tersebut, penulis melakukan penelitian yang bertujuan untuk menggunakan pewarna alami dari teh yang diekstraksi dan akan dikembangkan menggunakan teknik yang berbeda yaitu teknik sablon. Penulis memilih teknik tersebut karena dapat memberikan hasil yang presisi dan mempunyai kecepatan dalam pengaplikasiannya di atas kain. Metode yang penulis gunakan pada penelitian ini bersifat eksperimental dengan dukungan data studi literatur, observasi dan wawancara.

Berdasarkan hasil yang didapatkan dalam pengembangan pewarna alami teh dengan menggunakan Teknik sablon yaitu dengan fiksasi menggunakan 2 zat mordant dihasilkan warna yang lebih kuat serta variatif dengan penggunaan teknik mordant lukis yang membantu dalam pengaplikasian pada motif detail dan memberikan variasi warna lainnya. Penelitian ini menghasilkan kain dari hasil sablon pewarna alami yang dapat diaplikasikan pada produk fashion sesuai karakteristik dari pewarna alam tersebut.



Wahyu Dini Rahmaningtyas

Indonesia memiliki kekayaan sumber daya alam melimpah yang dapat dimanfaatkan dan dikembangkan, salah satunya adalah daun eceng gondok. Daun eceng gondok dapat diolah menjadi pewarna alami tekstil karena mengandung senyawa tannin dan warna yang dihasilkan adalah warna coklat. Penulis akan melanjutkan penelitian milik Mahfudlod dan Diah Ayu yang membahas mengenai pewarna alami dari daun eceng gondok dan mengkaji lebih dalam tentang daun eceng gondok. Tujuan dari penelitian ini yaitu menemukan cara yang tepat untuk memanfaatkan daun eceng gondok yang melimpah, mendapatkan cara untuk memanfaatkan eceng gondok sebagai pewarna alami, dan menemukan teknik yang tepat untuk mengaplikasikan ecoprint dengan memanfaatkan tumbuhan eceng gondok. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan melakukan wawancara, observasi, literatur, dan eksperimen. Petani eceng gondok dan salah satu pembuat ecoprint merupakan narasumber dari penelitian ini. Observasi dilakukan ke tempat pengepul daun eceng gondok dan ke tempat pembuatan ecoprint. Eksperimen dilakukan mendapatkan metode yang tepat pada penggunaan daun eceng gondok untuk teknik ecoprint. Pada penelitian ini dilakukan proses eksperimen untuk mengetahui variasi warna yang dihasilkan dari daun eceng gondok. Hasil akhir dari penelitian ini akan diaplikasikan pada produk fashion ready to wear.

Judul Karya The Ecra Line

Judul TA Pemanfaatan Daun Eceng Gondok
Sebagai Pewarna Alami Dengan Teknik Ecoprint



BIO

Dosen Pembimbing
Aldi Hendrawan, S.Ds., M.Ds



Aeni Rismaya

Instagram
@ennrsya

E-mail
endyrsya@gmail.com



Syandita Tsamara Saputri

Instagram
@syandita.tsa / @oratoret.misya

E-mail
syanditatsamara@gmail.com



Annisa Salsabillah

Instagram
@annisasalsabillah

E-mail
annisalsa1999@gmail.com



Maghfira Intan Cantika

Instagram
@mfiraintan

E-mail
mfiraintan@gmail.com



Citta Dewi Kartika Sari

Instagram
@citta_dks

E-mail
cittadks@gmail.com



Fitri Umi Nuraini

Instagram
@fitruminuraaini

E-mail
fitrumi24@gmail.com



Delfi Rahmanda Zulyus

Instagram
@xchocou

E-mail
delfirahmandazulyus@gmail.com



Edelyn Revinovia Fatimah Yanette

Instagram
@edelynrevinovia

E-mail
e.revinovia@gmail.com



Vania Lutfi Syamsi

Instagram
@Vanialaaals

E-mail
Vanialutfi98@gmail.com



Wahyu Dini Rahma Ningtyas

Instagram
@ddn_bydiniportfolio

E-mail
Wahyudini448@gmail.com

PEMBIMBING



Dr.

ARINI

ARUMSARI, S.Ds., M.Ds.

Azza Nabila

Judul Karya Naraya

Judul TA

Pengolahan Limbah Kain Tulle
Dari Kawasan Cigondewah Menggunakan
Teknik Surface Design Sebagai Produk Fashion

Industri fashion merupakan industri yang cukup meningkat dalam beberapa tahun kebelakang. Karena itu dengan peminat yang semakin tinggi setiap tahunnya mendorong industri fashion semakin berkembang dan berinovasi mengikuti permintaan pasar. Namun setiap suatu tindakan selalu ada dampak positif dan negatif yang ditimbulkan. Salah satu dampaknya ialah "limbah tekstil" limbah tekstil yang dihasilkan biasanya dari proses pra produksi sampai setelah produksi. Kota Bandung adalah salah satu kota yang menyumbangkan limbah tekstil yang cukup banyak setiap tahunnya. Menurut data yang sudah didapatkan industri tekstil merupakan industri yang selalu memiliki peningkatan setiap tahunnya. Berdasarkan hasil observasi lapangan juga ditemukan masih banyak limbah tekstil di daerah Cigondewah yang diperjual belikan, salah satu contohnya adalah kain tulle.

Kain tulle yang ditemukan kebanyakan berbahan nylon dan polyester yang dimana bahan tersebut merupakan bahan kain yang tidak ramah terhadap lingkungan karena sangat sulit untuk terurai. Melihat potensi yang ada, maka perancang mengolah kembali limbah kain tulle dengan teknik surface design untuk diaplikasikan pada produk fashion. Produk fashion yang dihasilkan berupa busana ready to wear deluxe dengan inspirasi motif kain tenun cepuk rang-rang yang berasal dari pulau Bali.



Dea Prima Yudhanti

Judul Karya Renue

Judul TA

Pengolahan Limbah Pasca Produksi
Konfeksi Waroeng Jeans-Samarinda
Untuk Produk Fesyen

Industri fesyen telah berkembang seiring dengan perkembangan zaman, namun hal ini mendorong perubahan pola pikir para pelaku bisnis untuk menekan harga produksi dan mempercepat proses produksi sehingga produk akan sampai kepada konsumen dengan cepat. Pola konsumsi masyarakat pun terbentuk sehingga menganggap pakaian sebagai komoditas sekali pakai. Hal ini menyebabkan setiap tahunnya konsumen fesyen diseluruh dunia membuang 13 ton pakaian tanpa diolah terlebih dahulu, tak terkecuali dengan konfeksi Waroeng Jeans Samarinda. Limbah konfeksi Waroeng Jeans tidak dilakukan pengolahan yang optimal hanya sekedar menjadi kantung celana dan sebagainya akan langsung dibuang ke tempat pembuangan akhir.

Berdasarkan latar belakang permasalahan maka tujuan pokok dari penelitian ini adalah bagaimana cara mengembangkan potensi yang didapat dari sisa kain denim dengan mengolah kembali sisa kain tersebut menggunakan teknik pengolahan tekstil surface textile design yang akan dijadikan sebagai bahan padanan dan sebagai aplikasi imbuhan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan mencari data melalui observasi langsung di konfeksi Waroeng Jeans guna mendapatkan data valid mengenai kualitas dan kuantitas dari sisa kain denim, wawancara dengan salah satu karyawan Waroeng Jeans, tinjauan pustaka dan juga eksperimen dengan melakukan eksplorasi untuk menemukan teknik yang sesuai dan optimal sehingga berhasil mewujudkan produk fesyen berupa busana 3 look yang memuat penerapan olahan limbah konfeksi dengan menggunakan teknik surface textile design yaitu patchwork, quilting, dan slashing.



Feby Oktapiyanti

Judul Karya BENTALA

Judul TA

Pemanfaatan Limbah Kain Katun
Dari Industri Konfeksi Soreang Menggunakan Teknik
Surface Design Untuk Produk Fesyen

Industri fashion mengalami perkembangan pesat di Indonesia. Beberapa wilayah Indonesia merupakan sentra dalam memproduksi produk fesyen, dan Soreang salah satunya. Soreang berlokasi di Kabupaten Bandung merupakan sentra industri konfeksi yang memproduksi berbagai jenis produk fashion. Dari banyaknya aktivitas proses produksi tersebut menghasilkan limbah kain yang tidak sedikit pula. Limbah tersebut belum dimanfaatkan secara optimal hanya dijual dengan harga rendah ke pengepul untuk dijadikan sebagai isian sofa, boneka atau keset. Diketahui pula bahwa jenis kain katun banyak digunakan dan ketersediaan limbah lebih banyak dibanding jenis kain lainnya. Dari adanya fenomena tersebut maka salah satu solusi untuk memanfaatkan limbah kain katun menggunakan teknik surface design yakni quilting dan layering yang diaplikasikan pada busana berupa outerwears, dress, pants, tops dan belt.

Dalam proses mengolah limbah, berbagai ukuran limbah dimanfaatkan dari limbah yang terkecil digunakan sebagai lapisan batting teknik quilting, ukuran sedang untuk pembuatan motif dan ukuran besar digunakan untuk material utama. Pemilihan warna kain disesuaikan dengan ketersediaan limbah yang ada dan dikomposisikan berupa warna earthtone. Lokal konten yang diaplikasikan guna meningkatkan nilai estetika yakni motif kain Tenun Cepuk Rangrang. Pemanfaatkan limbah kain katun sisa produksi diharapkan menjadi salah satu upaya dalam menanggulangi limbah kain yang terus menumpuk serta menginspirasi dan mengajak masyarakat untuk memanfaatkan limbah. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif berupa observasi, wawancara, studi literatur dan eksperimen.



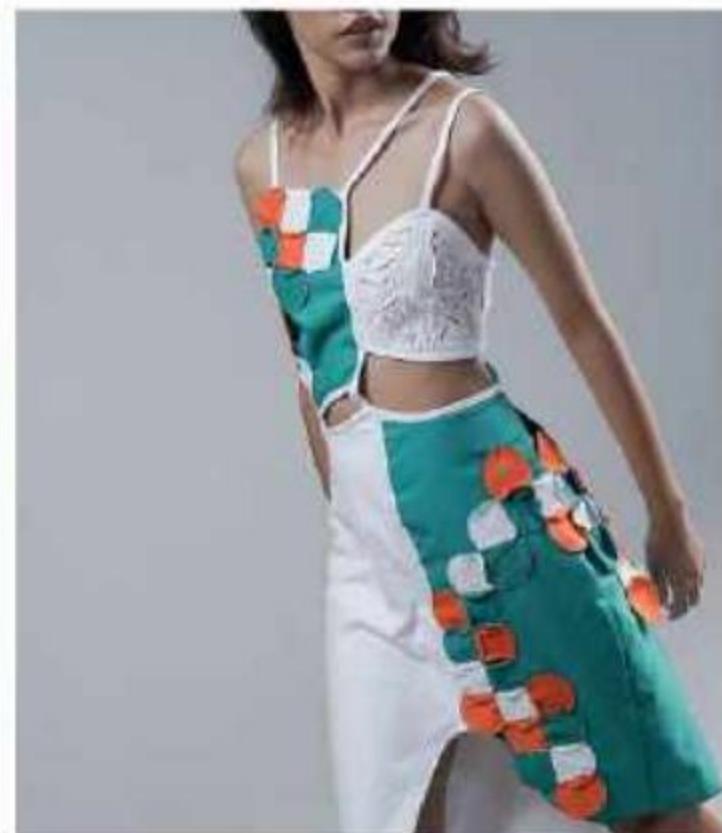
Rheina Naufi Ariesta

Judul Karya J'arev

Judul TA Pemanfaatan Limbah Kaus Konfeksi Aditex Sanggoro
Dengan Teknik Surface Design Menjadi Produk Fesyen

Karya ini terinspirasi dari perkembangan industri fesyen yang pesat seiring waktu. Tercatat pada profil investasi bidang industri dan perdagangan kota Bogor bahwa sampai dengan tahun 2003 terdapat 194 unit usaha industri pakaian yang tersebar di Bogor dengan kapasitas produksi 30.907.200 lusin per tahunnya. Diringi dengan kebutuhan fesyen yang terus meningkat diakibatkan melambungnya limbah yang dihasilkan oleh Industri produksi pakaian. Limbah yang dihasilkan tersebut berpotensi menjadi ancaman bagi lingkungan yang tercemar, khususnya lingkungan yang berada dekat dengan rumah produksi. Limbah yang digunakan untuk pembuatan karya ini merupakan limbah kaos ketun combed yang diperoleh dari salah satu konfeksi pakaian di Bogor yaitu Aditex Sanggoro. Limbah kain ini dikerjakan melalui beberapa tahapan eksplorasi dengan teknik surface design yang meliputi teknik patchwork, layering, quilting, dan slashing.

Adapun batik tambal diterapkan pada eksplorasi sebagai sumber inspirasi motif pada eksplorasi, guna memberikan nilai estetis pada rancangan pakaian ini yang juga berpotensi dapat memberikan nilai ekonomis.



Shafani Akbar

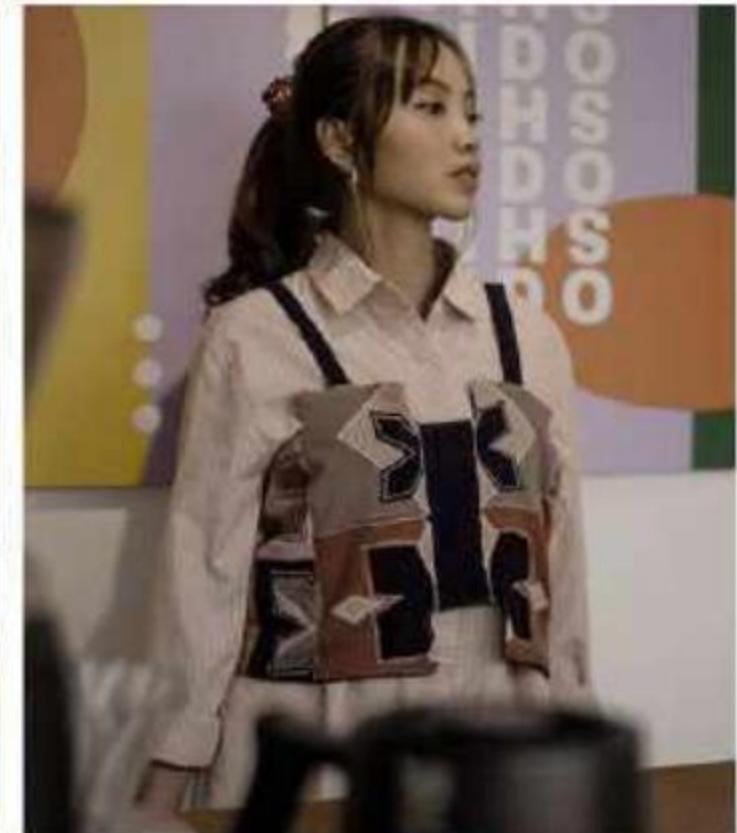
Judul Karya RAMNTUK

Judul TA

Pengolahan Limbah Kain Pique Rumah Produksi
Simply Outfit Menggunakan Teknik
Surface Textile Design Untuk Produk Fesyen

Pada saat ini terdapat kebutuhan fesyen yang tinggi pada masyarakat, yang dimana fesyen pada saat ini juga merupakan suatu bisnis yang cukup besar dan menguntungkan. Seperti yang dikatakan oleh kepala divisi consulting & research Markplus & co bahwa pada saat ini banyak sekali produk yang mengarah ke dalam bidang fesyen karena para konsumen ingin dikatakan fashionable atau selalu mengikuti mode. Dengan adanya kebutuhan fesyen yang tinggi menyebabkan tumbuh dan berkembangnya Industri fesyen khususnya di kota Bandung, yang menyebabkan banyaknya limbah sisa kain produksi pada tempat konfeksi. Dimana limbah merupakan sisa atau sampah dari suatu proses kegiatan atau aktivitas manusia yang belum diolah secara optimal dan dapat menjadi bahan polutan di suatu lingkungan. Karena belum optimalnya pengolahan limbah kain pada konteksi, menyebabkan berkurangnya estetika serta kegunaan dari berbagai jenis kain tersebut dan dapat memutus siklus hidup limbah.

Dari hasil wawancara serta observasi didapatkan data bahwasannya terdapat limbah kain pique yang dihasilkan dari proses produksi produk merek lokal Simply Outfit dan belum diolah secara optimal, dimana biasanya limbah sisa produksi tersebut hanya diberikan kepada pengepul untuk dijadikan isian sofa maupun isian boneka. Limbah kain pique ini berpotensi untuk diolah menjadi produk fesyen yang memiliki nilai fungsi, estetika dan ekonomis dengan menerapkan metode upcycle dan teknik pengolahan surface textile design seperti patchwork, applique, dan layering dengan tujuan dapat mengoptimalkan pengolahan limbah kain pique untuk menjadi produk fesyen gaya kasual dengan jenis produk outerwear yaitu vest.



BIO

Dosen Pembimbing
Dr. Arini Arumsari, S.Ds., M.Ds



Azza Nabila

Instagram

@Za.nabilaa

E-mail

azzanabila2298@gmail.com



Rheina Naufi Ariesta

Instagram

@Rheinaufi

E-mail

Rheina.naufi@gmail.com



Dea Prima Yudhanti

Instagram

@deaprimaa

E-mail

deaprimaryudhanti@gmail.com



Shafani Akbar

Instagram

@shafaniakbar, @shaf.portfolio

E-mail

shafani.akbar@yahoo.com



Febi Oktapiyanti

Instagram

@Feebiokta

E-mail

Feebiokta11@gmail.com

PEMBIMBING



CITRA
PUSPITASARI, S.Ds., M.Ds.

Agnes Mersanda

Judul Karya Summer Elegant Shell

Judul TA Pengolahan Material Kain Tulle
Dengan Menggunakan Teknik Crochet

Summer Elegant Shell merupakan produk Tugas Akhir saya pada tahun 2021. Summer Elegant Shell berasal dari Bahasa Inggris yang memiliki arti kerang musim panas yang elegan. Konsep ini mengangkat kerang yang tersebar di Nusa Tenggara, Bali, Maluku, Papua, Sulawesi, dan Sumatera Barat sebagai local content. Kerang merupakan penghasil mutiara, mutiara sendiri merupakan lambang dari kecantikan yang alami sehingga bisa menonjolkan sisi dari wanita yang feminim, selain itu mutiara memberikan kesan yang elegan. Mutiara yang di hasilkan oleh kerang merupakan simbol dari kelembutan. Proses pembuatan produk menggunakan teknik crochet. Tusuk crochet yang digunakan tusuk sederhana seperti single crochet, double crochet, dan triple crochet. Warna yang digunakan adalah warna-warna yang lembut seperti broken white, pink, cream, dan coklat.

Tujuan dari penelitian ini adalah menciptakan benang dari kain tulle sebagai alternatif material baru dan menghasilkan lembaran eksploratif berbahan kain tulle menggunakan teknik crochet untuk produk fesyen. Terdapat 3 produk fesyen yang di produksi pada penelitian ini antara lain yaitu tas, anting, dan selendang. Produk fesyen summer elegant shell ini ditujukan untuk target market yang berdomisili di kota-kota besar Indonesia seperti Jakarta, Medan, dan Bandung yang memiliki pekerjaan sebagai model, influencer, dan artis. Kesan yang ditampilkan dalam produk summer elegant shell ini yaitu feminim, elegan, dan lembut.



Aisyah Rahma Alifah

Konsep penelitian ini berjudul "Old But Gold". Old But Gold merupakan suatu kiasan kata yang artinya sesuatu yang sudah tua tapi tetap menunjukkan keindahan dan berkualitas tinggi 'Old Is Gold , But The Gold Is New', makna kiasan tersebut selaras dengan konsep upcycling pada penelitian kali ini, yaitu mengolah pakaian yang lama menjadi pakaian baru, dan memanfaatkan material yang ada dengan kombinasi teknik tapestry. Berdasarkan kiasan tersebut, penulis berharap pakaian lama yang diolah tetap memiliki nilai dan berkualitas tinggi. Warna yang ditampilkan dalam busana rancangan pun mengacu kepada warna-warna yang colorfull untuk memperlihatkan gaya yang eksentrik. Selain itu, dalam perancangannya penulis menambahkan beberapa pattern agar terlihat lebih eksentrik. Pada karya ini mencoba menampilkan hasil dari eksperimen yang dibuat dengan teknik surface yaitu teknik tapestri yang diaplikasikan pada pakaian lama yang sudah diolah untuk menambah nilai tersendiri pada pakaian tersebut.



Judul Karya Old But Gold

Judul TA Upcycle Pakaian Lama
Dengan Penerapan Teknik Tapestry
Untuk Produk Fashion



Anggi Mianda Dewi

Judul Karya Gaia

Judul TA

Eksplorasi Mixed Media Kain Tulle dan Benang Katun
Menggunakan Teknik Crochet Untuk Produk Fesyen

Gaia dalam mitologi Yunani digambarkan sebagai ibu dari semua kehidupan. Ibu alam yang selalu berusaha mencapai dan menjaga keharmonisan, keutuhan dan keselimbangan lingkungan. Dalam karya ini keharmonisan ditunjukkan dengan pemakaian material yang cocok dari segi karakter dan warna yang bisa mempresentasikan image visual alam yang natural dengan memperhatikan keseimbangan dalam pemakaian dua jenis material yang berbeda sehingga dapat menyatu menjadi suatu tekstur dan bentuk baru yang utuh. Terinspirasi dari alam dengan mengadaptasi keanekaragaman tumbuhan yang ada di hutan hujan tropis seperti lumut jenis Foliose yang berbentuk lebar dan mempunyai banyak lekukan seperti daun yang mengkerut. Lalu ada tumbuhan paku muda yang mempunyai ciri khas dengan bentuk melingkar dan manggulung seperti gagang biola. Perwujudan bentuk tersebut direalisasikan menggunakan material kain tulle jenis medium dan benang katun merek pande.

Teknik yang digunakan yaitu teknik dasar crochet seperti chain stitch, single crochet dan triple crochet. Eksplorasi mixed media kain tulle dan benang katun dengan teknik crochet sangat berpotensi untuk diaplikasikan pada produk fesyen karena dapat membentuk suatu tekstur dan bentuk baru yang menghasilkan permukaan tekstil dengan karakter unik dan eksploratif. Dengan karakter yang dihasilkan maka hasil eksplorasi dapat diaplikasikan pada berbagai produk fesyen seperti tas, bros, anting, selendang dan lain-lain dengan karakter desain yang eksentrik.



Annissa Nurul Khummaerah

Mengangkat potensi untuk mengeksplorasi limbah kain konveksi di Desa Sukasari dengan teknik tenun dikarenakan di desa tersebut banyak limbah kain konveksi yang terbuang dan belum optimal dalam pengolahan eksplorasi limbah kain konveksi tersebut. Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif yaitu dengan melakukan studi pustaka, observasi, wawancara dan eksperimen dengan menggunakan teknik rekabenang dan rekarakit yaitu teknik tenun dengan material dari limbah kain konveksi. Hasil dari eksplorasi ini mampu menghasilkan material baru dari limbah kain konveksi dengan mempunyai kelebihan jenis dan warna limbah apapun bisa digunakan dengan hasil akhir yang mempunyai keseragaman warna. Maka dengan demikian, hal tersebut dapat membuka potensi untuk mengembangkan eksplorasi limbah kain konveksi dengan teknik tenun yang diaplikasikan ke produk fesyen yaitu tas.

Judul Karya Jalinan

Judul TA Eksplorasi Material Limbah Kain Konveksi Menggunakan Teknik Tenun



Azkia Amalia Budiarti

Judul Karya Translucent

Judul TA Pengolahan Material Cling Wrap
Menggunakan Teknik Hot Press
Untuk Produk Fashion

Peningkatan konsumsi serta permintaan material tekstil membuat produk tekstil dari segi material dan elemen dekoratif berkembang. Perkembangan tersebut dapat dicapai dengan pengaplikasian tekstur pada plastik cling wrap menggunakan teknik hot press secara sederhana dengan setrika. Tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk memahami cara menerapkan teknik hot press pada material cling wrap sebagai upaya menghasilkan olahan bertekstur yang kemudian dapat diolah menjadi produk fashion berupa perhiasan. Penelitian Tugas Akhir ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode pengumpulan data, yaitu studi literatur, observasi, dan eksplorasi dengan batasan masalah berupa jumlah lembaran, suhu, waktu dan tema. Hasil dari penelitian ini berupa alternatif pengolahan material plastik sebagai upaya menghasilkan produk aksesoris fashion.



Ghaida Dwika Permata

Judul Karya ReBorn

Judul TA Upcycle Pakaian Lama Berbahan Denim
Menggunakan Teknik Tenun Tapestri
Sebagai Aplikasi Pada Produk Fesyen

ReBORN yang berarti terlahir kembali, dikarenakan adanya kebutuhan fesyen baru yang dapat menunjang gaya hidup masyarakat. Tema "ReBORN" ini dapat direpresentasikan melalui Imageboard, penggunaan dan pemilihan pakaian lama berbahan denim ini akan diolah dengan metode upcycle dengan menggabungkan teknik tenun tapestri yang diaplikasikan pada produk fesyen. Metode upcycle ini sebagai alternatif untuk mengurangi limbah dan dapat menghemat penggunaan bahan. Selain itu, kreatif dalam mengganti fungsi produk dengan kualitas lebih baik atau nilai lingkungan lebih dengan menghasilkan produk fesyen yang menarik, eksentrik dan dapat menghasilkan tekstur dari teknik tenun tapestri pada produk yang cocok dipadu-padankan dengan gaya kasual. Produk Akhir berupa jaket pria dengan menggunakan teknik tenun tapestri.



"eccentric bold" yang berarti berbeda yang kuat berani untuk tampil dengan sesuatu yang berbeda. Konsep ini merupakan reperentasi dari gaya artsy style, dengan paduan warna-warna yang terang, abstrak dengan garis lengkung yang dinamis namun tetap memiliki kesatuan dan keselarasan pada setiap bentuk dan elemen yang digunakan. Konsep yang terinspirasi dari salah satu sub tema dari Trend Forecasting 2021/2022 yaitu exploration dimana konsep menampilkan sesuatu yang baru, tampil berani dengan gaya berbeda dan unik dengan warna digital dan candy color dan siap menjelajah dunia baru.



Lugina Puspita Rahim

Naturalis Spatium merupakan produk dari Tugas Akhir saya pada tahun 2021. Naturalis Spatium memiliki arti ruang alam yang terinspirasi dari local content yaitu Jamur Morel yang hanya tumbuh di Gunung Rinjani, Nusa Tenggara Barat, Indonesia. Jamur Morel ini kaya akan Tekstur dan terdapat ilusi tiga dimensi didalamnya. Material tekstil yang digunakan yaitu kain organza dan benang nilon. Proses pembuatan produk menggunakan teknik crochet dengan metode mixedmedia. Tusuk crochet yang digunakan yaitu tusuk sederhana seperti single crochet, double crochet, dan chain stitch. Adapula penambahan teknik pelengkap yaitu hot textile, teknik jahit dan layering. Warna yang digunakan juga cenderung kepada warna alam yaitu krem, coklat muda, coklat tua, coklat keabuan hingga coklat kehitaman. Tujuan dari penelitian ini yaitu menggabungkan kedua material tersebut dengan metode mixedmedia menggunakan teknik crochet agar menghasilkan lembaran eksploratif untuk dijadikan produk fesyen.

Judul Karya Naturalis Spatium

Judul TA Eksplorasi Kain Organza dan Benang Nilon
Dengan Metode Mixedmedia
Menggunakan Teknik Crochet Untuk Produk Fesyen.

Selain itu adapula penambahan value yang tidak biasa karena adanya tekstur dan ilusi tiga dimensi yang dihasilkan dari metode mixedmedia dan teknik crochet. Terdapat lima produk fesyen fungsional yang di produksi pada penelitian ini antara lain yaitu dua buah cape, satu buah bracelet, satu buah mini pouch with handle, dan satu buah kain multifungsi (selendang). Produk fesyen Naturalis Spatium ini ditujukan untuk target market wanita berkelas ekonomi menengah keatas, berdomisili di kota metropolitan seperti Jakarta, Bandung, Medan, Surabaya dan lain sebagainya yang memiliki pekerjaan sebagai artis, public figure, entertainer, selebriti, fashion enthusiast, model atau pegawai swasta yang memiliki minat tinggi dalam ranah fashion dan seni. Kesan yang ditampilkan dalam produk Naturalis Spatium ini yaitu simple elegant.



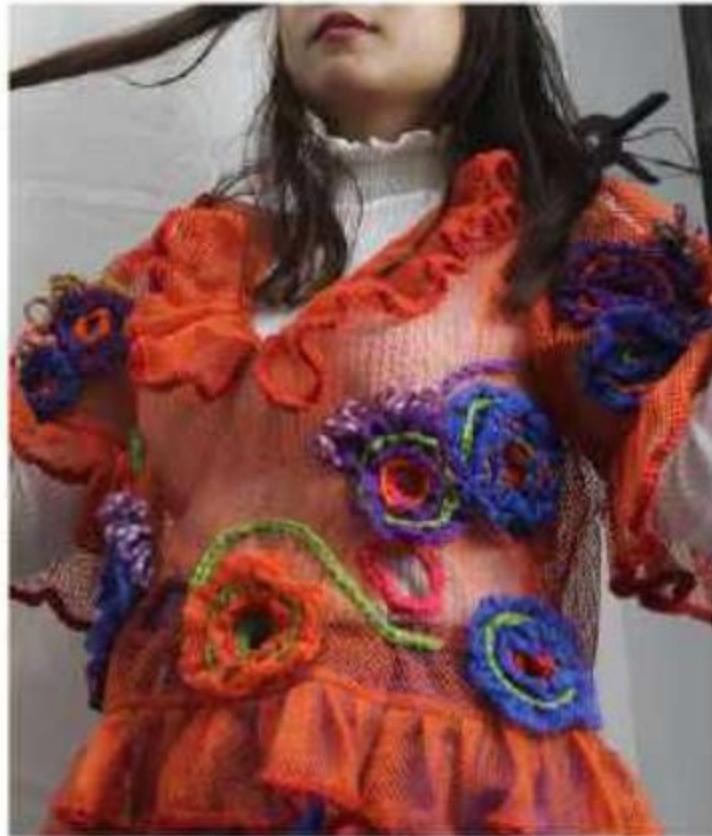
Mediena Indah Saviria

Judul Karya Pradipta Bregas

Judul TA Eksplorasi Mixed Media Benang Acrylic
Dan Kain Jala Menggunakan Teknik Crochet
Untuk Produk Fesyen

Terinspirasi dari Indonesia Trend Forecasting 2020/2021 dengan judul "The New Beginning" salah satu tema yang diangkat adalah "Radical" yang memiliki kesan ajaib, aneh dan juga tidak biasa. Penerapan hasil eksplorasi dengan metode mixed media menggunakan material benang acrylic dan kain jala dilakukan untuk mengetahui karakteristik material dan teknik apa yang tepat ketika diaplikasikan pada produk fesyen. Dengan elemen visual yang ada pada moodboard yaitu elemen bunga rafflesia arnoldi dan elemen amoeba diharapkan akan menciptakan sebuah produk fesyen yang memiliki cita rasa seni, eksploratif, inovatif, dan memiliki nilai estetika yang tinggi. PRADIPTA BREGAS, Pradipta yang memiliki arti "terang" sedangkan bregas memiliki arti "kuat atau kaku" berasal dari bahasa jawa kuno, arti nama tersebut berkesinambungan dengan sifat material mixed media yaitu benang acrylic dan kain jala.

Dengan melibatkan local content Rafflesia Arnoldi atau padma raksasa yang merupakan tumbuhan parasit obligat yang terkenal karena memiliki bunga berukuran sangat besar, bahkan merupakan bunga terbesar di dunia ditemukan pada tahun 1818 silam di hutan tropis Sumatera. Filosofi rafflesia arnoldi inilah yang akan penulis sampaikan dengan loop technique dan kemungkinan curly crochet technique. Rafflesia Arnoldi membuktikan kekayaan Indonesia didunia flora.



Rifani Vidia Loudy

Judul Karya Liberte

Judul TA Pengolahan Material Kain Denim
Menggunakan Teknik Tenun dan Bleaching
Untuk Produk Fesyen

Liberte merupakan produk Tugas Akhir saya pada tahun 2021. Liberte berasal dari bahasa Perancis yang artinya kekuatan, konsep ini mengangkat konsep burung jalak biru yang berasal dari Bali sebagai lokal kontennya karena burung melambangkan kebebasan dan keberanian. Burung Jalak putih biru merupakan hewan kecil yang sangat gagah dengan paruhnya kuat, tajam, dan lurus, berkaki panjang sebanding dengan tubuhnya. Proses pembuatan produk menggunakan teknik tenun dan bleaching. Warna yang diambil terinspirasi dari warna burungnya yaitu putih dan biru. Warna tersebut masing-masing memiliki arti, warna biru melambangkan kesejukan, kebebasan, dan keceriaan sedangkan warna putih melambangkan kekuatan dan kesempurnaan. Tujuan dari penelitian ini yaitu menghasilkan eksplorasi lebih lanjut menggunakan material kain denim menjadi suatu lembaran eksploratif dengan karakter yang berbeda dari sebelumnya dan menghasilkan produk fesyen dari olahan kain denim dengan teknik rekarakit dan reklatar.

Terdapat tiga produk fesyen fungsional yang diproduksi pada penelitian ini antara lain jaket, rompi, dan juga selendang. Produk fesyen liberte ditujukan untuk target market yang berdomisili di kota-kota besar Indonesia yaitu Jakarta dan Bandung yang memiliki pekerjaan sebagai influencer, model, dan artis. Kesan yang ditampilkan dalam produk fesyen ini yaitu pemberani, menyukai tantangan, menyukai perbedaan, dan kepribadian tomboy.



Salsabila Amatullah

Judul Karya Mengubah

Judul TA Upcycle Pakalan Lama Berbahan Denim
Menggunakan Teknik Macrame Dan Tapestry
Sebagai Aplikasi Aksesoris Fashion

Mengubah merupakan salah satu jenis teknik upcycle yang mengolah pakaian lama dan mengubahnya menjadi barang baru atau mengubah fungsi suatu barang menjadi lebih berguna. Metode upcycle yang digabungkan dengan teknik macramé dan tapestry sebagai aplikasi pada aksesoris fashion. Kebutuhan akan barang baru, dapat dipenuhi dengan kegiatan teknik upcycle, macramé dan tapestry tanpa harus mengeluarkan banyak biaya. Pakaian bekas yang sudah tidak terpakai digunakan dan difungsikan sebagai benang yang di tapestry dan dikombinasikan dengan benang macramé lainnya. Konsep yang akan digunakan adalah konsep yang kasual eksentrik. Produk akhir berupa tas dengan teknik macramé dan tapestry. Kata kunci : Eksentrik, informal, kasual.



BIO

Dosen Pembimbing
Citra Puspitasari, S.Ds., M.Ds



Agnes Mersanda Supena

Instagram
@agnesmersanda

E-mail
agnesmersanda99@gmail.com



Ghaida Dwika Permata

Instagram
@ghaidapmt

E-mail
ghaidadwika@gmail.com



Aisyah Rahma Alifah

Instagram
@aisyara_alifah

E-mail
aisyaraalifah23@gmail.com



Herly Efendi

Instagram
@harly_lly

E-mail
efendiherly22@gmail.com



Anggi Mianda Dewi

Instagram
@anggimiandaaa

E-mail
anggimianda32@gmail.com



Lugina Puspita Rahim

Instagram
@luginaapuspitaa

E-mail
luginaapuspitaa@gmail.com



Azkia Amalia Budiarti

Instagram
@azkiaamalia

E-mail
azkiaam@gmail.com



Medienna Indah Saviria

Instagram
@__dienra

E-mail
Medienasaviria@gmail.com



Rifani Vidia Loudy

Instagram

@Loudyridfani

E-mail

rifanividialoudy@gmail.com



Salsabila Amatullah

Instagram

@salsabila_amatullah

E-mail

salsabilaamatullah99@gmail.com



Annissa Nurul Khummaerah

Instagram

@nk.annisa

E-mail

khummaerahannissa@gmail.com

PEMBIMBING



Subagja Budi Laksana

Judul Karya Rijsttafel

Judul TA

Perancangan Busana Ready to Wear
Dengan Konsep Zero Waste
Menggunakan Teknik Engineered Print

Teknologi industri fashion di Indonesia semakin meningkat dan beragam, mulai dari produksi benang, kain, hingga pakaian jadi. Hingga saat ini masyarakat mulai menyadari pentingnya memangkas waktu dalam berkegiatan, salah satunya dalam membuat pakaian yang tidak lagi ditujukan untuk perorangan melainkan untuk banyak orang, dan munculah apa yang disebut ready to wear. Ready to wear yaitu pakaian yang diproduksi secara masal dalam berbagai ukuran. Busana ready to wear juga menjelaskan metode pembuatan pakaian yang tidak melibatkan pelanggan dalam pemilihan gaya, kain, pengukuran, dan penerimaan pakaian yang memakan waktu hingga beberapa minggu. Pada umumnya proses pembuatan busana ready to wear menggunakan pola dan potongan busana yang sudah ditentukan dan rata-rata kain sisa yang terbuang sebanyak 15% dari setiap produksinya, untuk mengurangi sisa kain yang terbuang dapat diterapkan konsep zero waste fashion design.

Penerapan konsep zero waste fashion design dapat dipermudah dengan adanya teknik engineered print. Teknik engineered print adalah rekayasa atau penempatan motif yang dirancang agar pas dengan potongan pola pakaian. Tujuan dari penelitian ini untuk membuat busana ready to wear dengan memaksimalkan penggunaan konsep zero waste untuk mengurangi jumlah limbah yang dihasilkan dan teknik engineered print untuk membantu proses penyusunan pola dan pengaplikasian motif pada kain. Proses penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan eksplorasi untuk mendukung proses perancangan busana. Hasil dari penelitian ini adalah rekomendasi proses produksi pakaian ready to wear yang menghasilkan limbah kurang dari 15% menggunakan konsep zero waste fashion design dengan teknik engineered print untuk pembuatan pola sekaligus penerapan motif.



Fadhilah Mufidah

Judul Karya Transition

Judul TA Penerapan Teknik Zero Waste Pattern Cutting
Pada Busana Streetwear Wanita Dengan Material Denim

Perkembangan industri fashion berbanding lurus dengan dampak negatifnya yaitu pencemaran lingkungan. Hal tersebut disebabkan oleh limbah dengan yang cukup besar selama masa produksi busana. Salah satu jenis pakaian yang berperan besar dalam pencemaran lingkungan yaitu denim. Sejak awal, pembuatan bahan kain denim sudah berpotensi menghasilkan limbah dalam jumlah besar. Denim merupakan salah satu pakaian yang disimpan konsumen untuk waktu yang lama, tetapi dampak produksinya terhadap kondisi lingkungan sangat signifikan. Zero Waste Fashion Design dapat menjadi salah satu cara untuk mengurangi limbah produksi fashion. Zero Waste Fashion Design dapat didefinisikan sebagai proses desain produk fashion yang tidak menghasilkan limbah atau sisa produksi dari bahan yang digunakan dengan mengoptimalkan teknik pattern cutting pada proses desain.

Penelitian ini bertujuan untuk merancang sebuah koleksi busana minim limbah dengan menggunakan teknik Zero Waste fashion design, serta penggunaan kain denim yang diimplementasikan kedalam street style berupa outwear dikombinasikan dengan teknik surface tie dye bleaching.



Busana ready-to-wear merupakan jenis busana yang paling umum dikategorikan sebagai busana dengan proses produksi secara masif dan cepat serta harga yang cenderung terjangkau demi memenuhi kebutuhan sandang manusia. Akibat proses produksi yang masif dan cepat, industri fesyen memberi dampak yang kurang baik bagi lingkungan karena secara tidak efisien limbah kain yang dihasilkan yakni lebih dari 15%. Terdapat dua jenis limbah kain yaitu kain sisa produksi yang dilakukan oleh industri serta limbah yang dihasilkan oleh konsumen sehingga salah satu solusi yang baik adalah mengoptimalkan penggunaan kain. Salah satu upaya dalam mengoptimalkan kain yaitu dengan metode zero waste fashion design dengan memanfaatkan teknologi yang tersedia salah satunya adalah engineered print dengan menyesuaikan motif pada pola pakaiannya menggunakan perangkat lunak komputer sehingga menghasilkan busana yang menyesuaikan lekuk tubuh dan memberi efek ilusi bentuk yang tak terputus oleh jahitan.

Teknik engineered print dengan konsep zero waste fashion design berpotensi lebih efektif dalam mewujudkan pakaian ready-to-wear yang dapat mengurangi sisa kain pada proses produksi setidaknya hingga 15 persen. Berdasarkan pemparan pada pernyataan sebelumnya, maka dilakukan penelitian untuk mengembangkan pengoptimalan kain menggunakan teknik engineered print dari penelitian sebelumnya dengan menghasilkan busana ready to wear wanita dengan konsep zero waste fashion design serta untuk menjelaskan bagaimana proses produksi busana ready to wear wanita menggunakan teknik engineered print dengan konsep zero waste fashion design. Metodologi pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif berupa studi literatur, observasi tidak langsung, eksplorasi pola pakaiannya berdasarkan konsep zero waste fashion design, dan stilasi bunga Rafflesia arnoldii untuk motif engineered print sebagai teknik surface.



Najla Acmelia Moestafa

Denim merupakan salah satu tren fashion yang populer hingga saat ini. Karakteristik bahan denim yang kuat dan lembut dapat dilihat dari struktural lungsi dan pakan dengan tingkat kerapatan yang baik yang mengakibatkan kain ini menjadi populer sepanjang masa. Kepopulerannya dapat dilihat dari banyaknya desainer dan industri mass product yang menggunakan bahan ini dalam koleksi busana mereka, diantaranya adalah busana ready to wear. Busana ready to wear umumnya memiliki desain yang simple sehingga nyaman untuk dikenakan dalam kegiatan sehari-hari. Hal tersebut yang membuat jenis busana ini diminati oleh masyarakat Indonesia. Namun dengan seiringnya perkembangan zaman, desain dan model busana ready to wear yang ditawarkan semakin beragam sehingga dapat memunculkan pola pikir baru masyarakat mengenai busana sekali pakai dan mengakibatkan banyaknya limbah denim yang terbuang dan apabila limbah tersebut dibiarkan secara terus menerus dapat menimbulkan potensi pencemaran lingkungan.

Judul Karya Transition

Judul TA Perancangan Busana Ready To Wear
Dengan Menggunakan Teknik Bleaching
Dipadukan Metode Zero Waste Fashion Design.

Tujuan dari adanya penelitian ini adalah melakukan pengolahan motif bleaching pada kain denim dipadukan dengan metode zero waste design agar menghasilkan motif yang lebih variatif serta untuk mengoptimalkan penggunaan kain denim agar dapat meminimalisir limbah kurang dari 15%. Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara penelitian kualitatif melalui studi literatur, observasi dan eksperimen untuk mengetahui karakteristik kain denim, latar belakang masalah fenomena limbah denim, mengetahui proses penggunaan teknik bleaching dan proses pembuatan busana ready to wear dengan menggunakan metode zero waste design.



Konsep karya terinspirasi dari dua budaya yaitu warisan suku bugis, tenun sengkang yang dipadukan dengan style New look Dior. Dari inspirasi ini menghasilkan tema yang berjudul "Heritage of Sengkang" dengan inspirasi gaya classic romantic yang menampilkan kesan nuansa feminin dan tegas dari perpaduan antara elemen yang kontras. Menggunakan tenun sengkang dengan ciri khas material yang ringan, bertekstur dan terlihat mengkilap memberikan kesan elegan pada tenun sengkang yang dikenal dengan warna cerah menjadi warna natural yang soft dan hitam agar terlihat simple dan modern. Adapun siluet dari konsep "Heritage of sengkang" mengikuti garis rancang classic New look Dior dengan siluet A-line dress dengan detail ruffle dan aksen kerut pada busana. Kemudian dari rancangan ini diwujudkan dalam bentuk dress demi couture untuk kebutuhan semi-formal.



Shafa Rahmani Faza

Sudah tidak asing lagi bahwa industri fashion merupakan penyumbang limbah terbesar ke-3 di dunia. Beberapa penelitian pun telah membuktikan bahwa hingga saat ini limbah tekstil sudah tidak terkendali. Salah satu solusi yang dapat dilakukan adalah menerapkan metode zero waste fashion design. Metode ini sudah cukup dikenal di Indonesia walaupun penerapannya masih terbilang kurang. Maka dari itu, metode ini dapat diterapkan pada busana men's ready-to-wear sebagai salah satu lini busana yang berkembang di Indonesia. Di samping itu, terdapat potensi dari teknik rekalatar untuk diterapkan pada busana zero waste sebagai penambah variasi. Teknik digital printing merupakan salah satu teknik rekalatar yang efisien untuk diterapkan pada busana ready-to-wear, karena dapat diproduksi dengan waktu dan biaya yang minimum untuk produksi secara massal. Adapun tujuan penelitian ini yaitu menerapkan konsep zero waste fashion design pada busana men's ready-to-wear, serta adanya potensi pengaplikasian teknik rekalatar secara digital.

Judul Karya Cyberspace

Judul TA Penerapan Zero Waste Fashion Design pada Busana Men's Ready-to-Wear dengan Aplikasi Teknik Rekalatar

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data studi literatur, observasi, serta eksplorasi. Hasil akhir dari penelitian ini yaitu berupa busana men's ready-to-wear dengan penerapan konsep zero waste fashion design dengan aplikasi teknik digital printing.



Shella Wardhani Putri

Judul Karya The Seven Sails

Judul TA Penerapan Teknik Zero Waste
Pada Busana Demi Couture
Dengan Aplikasi Teknik Reka Latar

Fashion merupakan hal yang dinamis dan cenderung mengalami kebaruan dalam waktu yang singkat. Hal tersebut mempengaruhi perkembangan industri dan tren fashion yang pesat. Industri fashion telah menjadi penyumbang limbah terbesar ke-2 di dunia. Oleh karena itu, diperlukan adanya upaya pengurangan limbah tekstil, salah satunya yaitu dengan menerapkan teknik zero waste dalam proses produksi pakaian. Penerapan teknik zero waste pada proses produksi busana, dapat mengurangi limbah kain yang dihasilkan dari proses produksi kurang dari 15% dari jumlah total kain yang digunakan. Teknik zero waste pada penelitian ini akan diterapkan pada busana demi couture. Untuk mencapai keterampilan Demi couture, teknik tekstil yang digunakan yaitu teknik rekalatar digital printing dan laser cut.

Karena kedua teknik tersebut memiliki potensi untuk menunjang desain surface dalam bentuk 2 dimensi dan laser cutting untuk menunjang desain surface 3 dimensi pada perancangan surface, yang belum banyak digunakan oleh desainer demi couture Indonesia, sehingga dapat menghasilkan inovasi produk busana demi couture zero waste. Perancangan busana dan teknik reka latar pada penelitian ini terinspirasi dari Menara Pinishi sebagai salah satu bangunan kontemporer Indonesia. Unsur dan elemen dari Menara Pinishi yang sangat erat kaitannya dengan Kapal Pinishi Makassar tersebut, menghasilkan busana kontemporer dengan siluet fitbody dan asimetris. Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif yaitu berupa observasi bahan, vendor, image, eksplorasi pola zero waste dan rekalatar. Penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan teknik zero waste yang menjadi salah satu upaya yang dapat mengurangi limbah tekstil dalam pembuatan busana demi couture, sehingga menghasilkan waste management yang lebih baik.



Smocking menjadi salah satu teknik keterampilan menjahit yang dapat mengubah suatu bahan kain menjadi bentuk motif yang timbul. Teknik smocking mengalami perkembangan yang cukup pesat, dimana Industri kreatif mampu mengembangkan dan memanfaatkan selembar kain menjadi suatu kreativitas yang memiliki nilai jual tinggi. Dalam perkembangan smocking munculnya variasi teknik pengolahan kain di masyarakat, antara lain teknik fabric manipulating yang menjadi teknik menghias permukaan kain dengan memanfaatkan beberapa macam teknik dekoratif seperti smock. Smock memiliki tingkat kesulitan yang cukup tinggi sehingga diperlunya ketelitian dan kesabaran dalam proses pengerjaannya, dimana teknik smock bisa menghabiskan banyak kain dalam pembuatannya. Teknik smocking dapat memaksimalkan penggunaan kain, sehingga ini berpotensi untuk dikembangkan dalam busana demi-couture.

Busana demi-couture dikenal sebagai busana pesta yang dalam proses produksinya banyak menghasilkan limbah. Maka dari itu diperlukan metode zero waste fashion untuk meminimalisir penggunaan kain tanpa mengurangi nilai estetika. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan potensi teknik direct smocking pada busana demi-couture dengan metode zero waste fashion design. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif berupa pengumpulan data seperti observasi tren, seniman dan material serta melakukan eksplorasi pada teknik smocking dan pola zero waste fashion design. Adapun hasil akhir dari penelitian ini berupa satu koleksi busana demi-couture dengan menerapkan teknik direct smocking.



Busana demi-couture tergolong dalam busana kebutuhan khusus yang dibuat dengan teknik kerumitan tingkat tinggi serta menggunakan material khusus. Dalam proses pembuatan busana diketahui bahwa terdapat limbah sisa produksi yang dihasilkan, maka diterapkan metode zero waste fashion design dalam proses pembuatan busana sebagai salah satu solusi untuk meminimalisir limbah sisa produksi yang dihasilkan. Dalam membuat produk fashion diperlukan adanya point of interest untuk menambah daya tarik dari produk itu sendiri. Salah satu teknik yang dapat digunakan yaitu teknik Sashiko. Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan metode zero waste fashion design kedalam busana demi-couture dengan pengaplikasian teknik Sashiko sebagai elemen dekoratif. Adapun hasil akhir dari penelitian ini yaitu berupa satu koleksi busana demi-couture berdasarkan cara pengrajan dan kualitas material yang digunakan.

Metode penelitian yang dilakukan bersifat kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa studi literatur, wawancara, observasi, dan eksplorasi yang berupa pengaplikasian teknik Sashiko dan pembuatan pola zero waste. Tujuan akhir dari penelitian ini yaitu perancangan busana demi-couture menggunakan metode zero waste fashion design dengan pengaplikasian teknik Sashiko sebagai elemen dekoratif.



BIO

Dosen Pembimbing
Faradillah Nursari, B.Des., M.Ds



Subagja Budi Laksana

Instagram
@su_laksana

E-mail
subagja.b.l25@gmail.com



Nurfadhilah Nadir

Instagram
@fadhilahnadir22

E-mail
dhilahnadir22@gmail.com



Fadhilah Mufidah

Instagram
@dhilalongs

E-mail
dhila120499@gmail.com



Shafa Rahmani Faza

Instagram
@shafarealdeal

E-mail
shafarahmanifaza@gmail.com



Nadhilla Tenrioja Mulyadi

Instagram
@nadhillaht

E-mail
ntenrioja@gmail.com



Sheila Wardhani Putri

Instagram
@shell.wp

E-mail
sheila.wardhani@gmail.com



Najla Acmeilia Moestafa

Instagram
 @_najlaacm2

E-mail
acmelianam12@gmail.com



Susiana

Instagram
 @susiana_lee

E-mail
susiana.lee97@gmail.com



Vidya Kartika Dewi

Instagram

@susiana_lie

E-mail

susiana.lie97@gmail.com

PEMBIMBING



Dr.

FAJAR
CIPTANDI, B.Day, M.Ds

Aulina Tsamara Russin

Judul Karya Gyatik

Judul TA

Pengembangan Produk UMKM Batik Tulis
Pewarna Alami Ciwaringin Cirebon
Menjadi Aksesoris Fashion.

Cirebon merupakan salah satu kota sentral batik di Jawa Barat. Jika dibandingkan dengan desa Trusmi desa Ciwaringin masih kurang dikenal sebagai penghasil batik. Desa Ciwaringin masih melakukan penggerjaan secara tradisional dalam proses membatik. Batik tulis pewarna alami Ciwaringin Cirebon memiliki ciri khas tersendiri dalam pewarnaan batiknya yaitu menggunakan pewarna alami. Para pengrajin lebih banyak menjual hasil membatik nya dalam bentuk lembaran kain, namun para pengrajin di Ciwaringin masih jarang atau bahkan tidak banyak yang menjual dalam bentuk produk fashion. Hasil produksi batik tulis Ciwaringin pun kebanyakan masih berupa lembaran kain, pembuatan produksi fashion dan aksesoris fashion seperti busana maupun dompet dan mini bag jarang dilakukan oleh pengrajin batik tulis Ciwaringin dikarenakan kurangnya pengetahuan desain dan tidak adanya jasa penjahit yang bagus di sekitar desa Ciwaringin tersebut.

Pengrajin membuat mini bag dan dompet dengan desain yang sederhana, dompet dan mini bag yang diproduksi pun terbuat dari sisa kain perca pada penjahitan busana. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan produk yang tepat pada UMKM batik tulis pewarna alami Ciwaringin Cirebon, serta untuk menambah variasi produk dan mengembangkan variasi desain juga pengaplikasian kain perca dari sisa busana yang diproduksi.



Elisabet Prisilia Hokianti

Rajapolah merupakan sebuah Kecamatan di Tasikmalaya yang penduduknya sudah sejak lama mengenal kerajinan anyaman. Anyaman merupakan bagian penting dari masyarakat Tasikmalaya khususnya Kecamatan Rajapolah, dimana dahulu mereka banyak menggunakan anyaman sebagai gerabah, alas untuk duduk, alas kelahiran ataupun kematian. Sampai saat ini anyaman masih menjadi salah satu mata pencaharian masyarakat sekitar, hal ini dapat terlihat dari kegiatan jual beli kerajinan anyaman yang masih ada di daerah Kecamatan Rajapolah. Mereka banyak memproduksi barang kerajinan dan produk dengan fungsi pakai baik dalam skala kecil maupun skala besar. Kenaikan penjualan sempat terjadi pada sektor industri kerajinan namun hal ini tidak bertahan lama karena beberapa faktor. Hal ini mengakibatkan terbatasnya ruang gerak dan ekonomi masyarakat yang berimbang juga pada minat masyarakat akan produk anyaman asal Rajapolah.

Judul Karya Transitional Mindset

Judul TA Pendampingan Jarak Jauh Pada Ukm Rafi Craft Sebagai Upaya Pengembangan Desain Produk Berbahan Dasar Anyaman

Beberapa UKM bahkan terpaksa gulung tikar dikarenakan pendapatan yang masuk sangat kecil, salah satu UKM yang masih bisa bertahan di tengah kondisi ini adalah UKM Rafi Craft. Namun UKM masih memerlukan pendampingan dalam hal pengembangan produk mereka. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperlihatkan bahwa tahapan pengembangan produk bersama UKM tetap bisa berjalan di berbagai kondisi sekalipun peneliti tidak bisa hadir langsung di tengah UKM dan perajin. Hasil akhir dalam penelitian ini adalah beberapa langkah atau metode yang dapat dijadikan rekomendasi oleh para peneliti lain yang ingin mengadakan pendampingan jarak jauh pada UKM. Dimana model pendampingan yang diterapkan dapat menghasilkan beberapa peningkatan dalam produk dan memperkaya riset dalam hal pendampingan UKM.



Ghea Pasha Savira Baste

Judul Karya The Lady of Vanda-Dery

Judul TA Pengembangan Karakteristik Teknik Sulam
Khas Tangerang pada Kerajinan Eceng Gondok

Eceng gondok (*Eichhornia crassipes*) adalah salah satu tumbuhan air mengapung yang penyebarannya sudah lebih dari 50 negara di lima benua, dan telah dianggap sebagai tumbuhan gulma yang sangat menyusahkan di dunia, termasuk di Indonesia. Pertumbuhan eceng gondok yang cepat namun merugikan, membuat banyak upaya yang dilakukan masyarakat Indonesia untuk menangkal pertumbuhannya, karena adanya dampak negatif yang ditimbulkan oleh eceng gondok, seperti adanya banjir, karena dapat membuat penyumbatan pada sampah, menghambat masuknya cahaya dan oksigen masuk ke dalam air, sehingga menimbulkan kerusakan ekosistem. Namun demikian, eceng gondok masih dianggap mempunyai peluang untuk beberapa bidang dan adanya manfaat serta kelebihan lain, jika diolah dengan maksimal. Salah satu dengan menggunakan sebagai material produk kerajinan yang ramah lingkungan. Hal inilah yang telah dilakukan oleh UKM Ratu Eceng.

Namun dalam proses memproduksi kerajinan tersebut, terdapat beberapa permasalahan dan kesulitan yang sedang dihadapi, salah satunya mengenai karakteristik produk yang dihasilkan. Mengembangkan inovasi yang sudah ada baik secara desain dan teknik untuk mengatasi masalah yang terjadi. Inovasi yang dilakukan pada kerajinan eceng gondok yaitu memberikan icon yang akan dapat dijadikan karakteristik produk UKM dengan mempertimbangkan alat serta bahan yang ada dan keterampilan yang dimiliki oleh perajin. Penelitian ini bertujuan untuk menciptakan karakteristik produk UKM Ratu Eceng IEKO melalui pengembangan inovasi teknik sulam, agar dapat menambahkan nilai jual dan nilai estetik pada produk. Dengan hasil akhir yang berupa sulaman bermotif ciri-khas produk (bunga anggrek Vanda Douglas) di atas produk yang dihasilkan oleh UKM Ratu Eceng Gondok IEKO.



Kalya Ambita Nakretya

Tanaman eceng gondok merupakan gulma di perairan yang diketahui banyak dampak negatif yang ditimbulkan dari pertumbuhannya. Namun dibalik banyaknya dampak negatif yang muncul, tanaman eceng gondok ternyata memberikan banyak keuntungan apabila dimanfaatkan dalam hal ini pada bidang kriya. Eceng gondok dapat dimanfaatkan sebagai anyaman kerajinan eceng gondok. Hal tersebut membuat para pengrajin melihat peluang keuntungan yang didapatkan dari memanfaatkan tanaman eceng gondok tersebut, salah satu pengrajin tersebut adalah UKM Ieko Ratu Eceng di Tangerang penjual kerajinan eceng gondok dengan konsep eco friendly. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, terdapat beberapa produk yang belum memaksimalkan penerapan konsep tersebut dalam aspek pewarna dan imbuhan. Namun, karena kurangnya eksperimen, keterampilan serta pengetahuan yang mendalam mengenai bahan-bahan material alam yang berpotensi untuk diaplikasikan pada kerajinan,

Judul Karya Eco-Stripe

Judul TA Pemanfaatan Tanaman Eceng Gondok Dalam Rangka Memperkuat Konsep Brand Eco Friendly UKM IEKO Ratu Eceng

mereka belum mampu memaksimalkan penerapan konsep eco friendly pada produk kerajinan mereka. Sehingga, hal tersebut menghambat mereka untuk mengetahui bahwa tanaman eceng gondok dapat dijadikan pewarna alami dan imbuhan. Hal tersebut menunjukkan potensi pemanfaatan tanaman eceng gondok untuk memperkuat konsep eco friendly UKM Ieko Ratu Eceng. Eksperimen dilakukan untuk diaplikasikan sebagai pengembangan produk UKM Ieko Ratu Eceng dalam aspek pewarna menggunakan daun eceng gondok dan imbuhan dari serat eceng gondok yang dibentuk tassel, salah satu imbuhan yang paling sering mereka gunakan pada produk kerajinan mereka. Sehingga, hasil akhir berupa produk anyaman kerajinan UKM Ieko Ratu Eceng dengan pengaplikasian pengembangan produk dari eksperimen yang telah dilakukan untuk memperkuat konsep eco friendly. Produk terpilih akan diproduksi pengrajin UKM Ieko Ratu Eceng.



Khairani Hady Putri

Judul Karya TAMA MURING

Judul TA

Pengembangan Tenun Songket Siak
UMKM Tenun Bu Atun
Menjadi Aksesoris Fashion

Indonesia sudah dikenal memiliki kekayaan dan keberagaman budaya. salah satu ciri khas Indonesia adalah kain tenun. Hampir di seluruh Indonesia memiliki kain tenun khas daerahnya masing-masing. Termasuk salah satunya adalah Kabupaten Siak di Riau. Tenun Siak Riau merupakan kain tradisional ciri khas budaya Melayu yang dibuat oleh masyarakat Siak yang hingga sekarang masih dilestarikan dan dijadikan sumber perekonomian oleh sebagian masyarakat Siak. Pada masa sekarang Tenun Siak sudah mulai memudar di kalangan masyarakat dikarenakan Tenun Siak dianggap kurang modern atau tidak mengikuti perkembangan zaman dan harga yang dibilang tidak terjangkau. Tenun Songket Siak sendiri memiliki ciri khas motif yang beragam dan kualitas yang masih tetap dipertahankan dari dulu hingga sekarang, hasil produksi tenun Siak masih banyak berupa bahan kain dan belum banyak berupa produk fashion. Hal ini karena kurangnya pengetahuan desain pengrajin untuk memanfaatkan bahan kain tenun Siak.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui permasalahan dan perkembangan di bidang desain produk UMKM Tenun siak dan memberikan solusi yang tepat sasaran untuk sentra UMKM Tenun Siak. Berupa inovasi produk fashion untuk menambah variasi produk serta membuat inovasi ciri khas produk tenun Siak.



Lintang Hapsari

Judul Karya Different in Tradition

Judul TA Inovasi Teknik Anyaman Pada Produk Kerajinan Eceng Gondok di UKM Ieko Ratu Eceng

Different in Tradition merupakan sebuah metamorfosis produk kerajinan eceng gondok di UKM Ieko Ratu Eceng. Different yang berarti 'berbeda' sedangkan Tradition ialah tradisi (sebuah kebiasaan). Adalah sebuah karya yang menampilkan sentuhan teknik anyaman berbeda dari sebuah kebiasaan menganyam yang digunakan oleh UKM, yaitu anyaman lilit. Menampilkan unsur teknik anyaman baru bagi UKM, yaitu perpaduan anyaman sasag, bilik dan kepang yang memberikan sentuhan variasi baru pada produk kerajinan eceng gondok di UKM Ieko Ratu Eceng. Different in Tradition diambil atas kebutuhan UKM, yaitu kebutuhan akan inovasi pada produknya. Different in Tradition merupakan salah satu solusi yang ditawarkan agar produk kerajinan eceng gondok di UKM Ieko Ratu Eceng dapat bersaing dan menjangkau pasar yang lebih luas.



Cirebon merupakan salah satu daerah penghasil karya tekstil batik di Indonesia. Daerah penghasil batik cirebon bukan hanya daerah Trusmi, tetapi juga terdapat di daerah Ciwarlingen. Perkembangan batik Ciwarlingen semakin pesat setelah mendapatkan pelatihan dari program CSR PT. Indocement Tunggal Perkasa, Tbk, Palimanan pada tahun 2010 hingga 2013. Perkembangan Batik Ciwarlingen terus berlanjut dengan banyaknya kegiatan dan kunjungan ke lokasi pengrajin. Hal ini memacu pengrajin untuk terus berkarya dan mengembangkan produk mereka. Berdasarkan minat pengrajin tersebut, maka dilihat adanya peluang untuk memberikan pengembangan berupa penggabungan teknik batik ciwarlingen dengan teknik ikat celup yang disesuaikan dengan kemampuan pengrajin. Penelitian ini untuk menghasilkan pengembangan produk baru yang sesuai dengan minat dan harapan masyarakat batik ciwarlingen dan untuk menghasilkan batik inovatif dengan menggabungkan teknik ikat celup yang sesuai dengan kemampuan pengrajin batik ciwarlingen.

Berdasarkan wawancara, observasi lapangan, studi literatur dan eksplorasi. Hasil penelitian ini adalah penggabungan teknik batik tulis dan teknik tritik menggunakan pewarna alami pada satu lembar kain. Pengembangan produk batik yang sesuai dengan minat masyarakat ciwarlingen yaitu dengan cara menggabungkan teknik batik tulis dengan teknik ikat celup tritik dalam satu lembar kain dengan cara manipulasi pengerjaan teknik. Pengembangan ini dikerjakan secara bersama dan berkolaborasi untuk memberikan varian produk batik baru bagi pengrajin.



Luthfiya Rahmi

Judul Karya Permaisuri

Judul TA Pengembangan Desain dan Motif Kain Tenun Songket Melayu Siak Khas Riau di UMKM Bu Atun Pada Produk Fashion

Riau merupakan salah satu provinsi yang memiliki kebudayaan melayu yang masih terjaga hingga kini. Budaya melayu sangat memandang pakaian sebagai suatu budaya yang patut diperhatikan dan dilestarikan salah satu dari kebudayaannya adalah tenun songket melayu riau. Pengembangan motif kain tenun songket pada produk UMKM Bu Atun untuk inovasi mengembangkan desain sebagai pemecahan masalah dalam mengembangkan kembali kain tenun songket sebagai upaya dari solusi terbaik untuk permasaanah di UMKM Bu Atun. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan ciri khas pada produk UMKM Bu Atun dalam pengaplikasian motif dan teknik tambahan pada produk kain tenun songket. Terinspirasi dari pakaian Permaisuri kerajaan Siak Sri Indrapura yang mana menggunakan kain dasar pakaian khas melayu yaitu Tenun Songket Siak, dibentuk menjadi kebaya tradisional pada umumnya yang memberikan kesan feminim. Penggunaan kain Tenun Songket Siak sendiri sebagai bentuk acuan dalam memajukan Usaha Mikro.

Kecil, dan Menengah yang dimodifikasi dengan memberikan sentuhan moderen yang dinikmati semua kalangan baik di nusantara maupun mancanegara. Sebuah karya yang dituangkan dalam bentuk pakaian Ready to Wear jenis Outer dengan tambahan modifikasi mix material dan teknik tanpa menghilangkan unsur aslinya. Motif bulan sabit dipilih dsainer pada koleksi busana kali ini dimana memiliki makna yang terkandung didalamnya, motif lambang briman, muhammad bertangkup didalamnya, daulat bangkit bertuah sultan, rakyat sentosa hidup matinya. Hal itu menjadi lambang keimanan dan filosofi yang terdapat di dalamnya. Pemilihan warna Unggu yang dipilih dari gelap ke warna terang dengan alasan menciptakan warna baru tanpa menghilangkan unsur yang terkandung didalamnya yang memberikan nuansa elegan. Unsur inilah sebagai acuan desainer pada koleksi " Permaisuri ".



Maame K. Putri Bankah

Judul Karya Tulatén

Judul TA Potensi Pengembangan Produk Kerajinan Anyaman Khas Tasikmalaya Rajapolah dengan Metode: Design Thinking

Anyaman merupakan salah satu bentuk kerajinan tangan yang diolah secara tradisional dengan tangan, dimana bahan yang digunakan disilangkan, ditumpangkan, dan dilipat membentuk suatu bentuk. Salah satu daerah penghasil anyaman terbesar di Indonesia sendiri adalah Tasikmalaya, khususnya Kecamatan Rajapolah. Keunikan dari anyaman Rajapolah ini sendiri adalah pembuatannya yang masih menggunakan teknik dasar dalam menganyam, namun dapat menghasilkan berbagai macam bentuk produk yang beragam dibandingkan dengan tempat lain yang memproduksi anyaman. Untuk meningkatkan produktivitas para UKM anyaman dan perajin, Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan Tasikmalaya melakukan beberapa pelatihan kepada perajin agar menciptakan inovasi terbaru pada produk yang dihasilkan. Namun hingga saat ini, belum ada lagi inovasi yang dilakukan oleh para UKM anyaman maupun perajin.

Dengan menggunakan metode design thinking, penulis dapat memilih permasalahan yang ada secara tepat sasaran dan mudah dilakukan oleh UKM anyaman maupun perajin. Metode ini menghasilkan sebuah inovasi dengan melakukan eksplorasi terhadap motif anyaman dan menggunakan secara bahan baku yang ada secara optimal. Proses eksplorasi dilakukan secara individual maupun bersama melalui pendampingan desain, sehingga menghasilkan pengembangan motif anyaman yang ada di Rajapolah. Hasil penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan serta wawasan teknik menganyam yang telah dimiliki oleh perajin Rajapolah, untuk dijadikan produk fashion dengan mengangkat the empowerment of woman in tasikmalaya sebagai konsep besar.



Yashinta Amanda Purba

Riau merupakan salah satu provinsi yang memiliki kebudayaan melayu yang masih terjaga hingga kini. Budaya melayu sangat memandang pakalan sebagai suatu budaya yang patut diperhatikan dan dilestarikan salah satu dari kebudayaannya adalah tenun songket melayu riau. Pengembangan motif kain tenun songket pada produk UMKM Bu Atun untuk inovasi mengembangkan desain sebagai pemecahan masalah dalam mengembangkan kembali kain tenun songket sebagai upaya dari solusi terbaik untuk permasaanah di UMKM Bu Atun. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan ciri khas pada produk UMKM Bu Atun dalam pengaplikasian motif dan teknik tambahan pada produk kain tenun songket. Terinspirasi dari pakalan Permaisuri kerajaan Siak Sri Indrapura yang mana menggunakan kain dasar pakalan khas melayu yaitu Tenun Songket Siak, dibentuk menjadi kebaya tradisional pada umumnya yang memberikan kesan feminim. Penggunaan kain Tenun Songket Siak sendiri sebagai bentuk acuan dalam memajukan Usaha Mikro.

Judul Karya Kembang-in

Judul TA Pengembangan Produk Kerajinan Anyaman UKM Rajapolah melalui Penerapan Aplikasi Imbuh untuk Identitas Produk

Kecil, dan Menengah yang dimodifikasi dengan memberikan sentuhan moderen yang dinikmati semua kalangan baik di nusantara maupun mancanegara. Sebuah karya yang dituangkan dalam bentuk pakalan Ready to Wear jenis Outer dengan tambahan modifikasi mix material dan teknik tanpa menghilangkan unsur aslinya. Motif bulan sabit dipilih dsainer pada koleksi busana kali ini dimana memiliki makna yang terkandung didalamnya, motif lambang briman, muhammad bertangkup didalamnya, daulat bangkit bertuah sultan, rakyat sentosa hidup matinya. Hal itu menjadi lambang keimanan dan filosofi yang terdapat di dalamnya. Pemilihan warna Unggu yang dipilih dari gelap ke warna terang dengan alasan menciptakan warna baru tanpa menghilangkan unsur yang terkandung didalamnya yang memberikan nuansa elegan. Unsur inillah sebagai acuan desainer pada koleksi " Permaisuri ".



BIO

Dosen Pembimbing
Dr. Fajar Ciptandi, S.Ds., M.Ds



Aulina Tteamara Russin

Instagram

@aulinatamara

E-mail

tamara.russin11@gmail.com



Khairani Hady Putri

Instagram

@kalyaambita

E-mail

kalya.ambita.nakretya@gmail.com



Elisabet Prisilia Hokianti

Instagram

@elisabetprisiliaa

E-mail

elisabetprisiliahokianti@gmail.com



Lintang Hapsari

Instagram

@hapssari

E-mail

hapsari.lintang19@gmail.com



Ghea Pasha Savira Basten

Instagram

@ghea_pasha

E-mail

Deebasten@gmail.com



Loly Arni

Instagram

@lowithly

E-mail

lolyarni@gmail.com



Kalya Ambita Nakretya

Instagram

@kalyaambita

E-mail

kalya.ambita.nakretya@gmail.com



Luthfiya Rahmi

Instagram

@Luthfiyarahmi

E-mail

Luthfiyarahmi2000@gmail.com



Maame K. Putri Bankah

Instagram
@ptrbnkh

E-mail
putribankah@gmail.com



Yashinta Amanda Purba

Instagram
@yashintaamnd

E-mail
yashintaamnd@gmail.com

PEMBIMBING



M. SIGIT
RAMADHAN, S.Pd., M.Sn

Adevira Widiandari

Judul Karya NOVUS

Judul TA Pengembangan Teknik Block Printing dengan Memanfaatkan Filamen Polylactic Acid 3D Printing sebagai Material Alternatif Plat Cetak

Dari tahun ke tahun teknologi mesin perlahan-lahan mulai mendominasi kehidupan manusia. Terdapat stigma negatif mengenai mesin karena dapat menggantikan seluruh pekerjaan manusia. Padahal terbentuknya industri teknologi bertujuan untuk memberikan solusi membantu pekerjaan manusia agar lebih efektif dan efisien. Disamping itu, untuk dapat menciptakan sebuah karya, seorang seniman biasanya memiliki dua faktor yaitu internal sebuah rasa dan kreativitas dari individu tersebut, dan faktor eksternal yaitu sebuah media, alat, atau teknologi yang dibutuhkan untuk proses pembuatan karya. 'Rasa' dari manusia juga dapat diwakilkan oleh 'handmade' memiliki peran yang penting pada proses kreatif, dan sulit untuk digantikan oleh mesin sepenuhnya. Terinspirasi dari machine-made vs handmade, koleksi busana ini akan menjelaskan bahwa kolaborasi keduanya akan menghasilkan kebaruan karya. Seperti judulnya 'Novus' dalam bahasa latin berarti 'sesuatu yang baru'.

menggambarkan kebaruan karya kombinasi machine-made yang diwakili oleh penggunaan plat cetak 3D printing, dan handmade yang diwakili oleh proses kreatif pencetakan block printing pada material satin menggunakan teknik cap dengan tangani. Busana ready to wear deluxe ini memiliki style kontemporer mengarah ke futuristic yang terinspirasi dari Indonesia Trend Forecast 2021/2022 sub tema Exploration. Terdiri dari 4 look atasan, bawahan, dan outerwear dengan desain asimetris. Objek mesin dan tangan digunakan sebagai silasi motif pada perancangan busana. Warna-warna yang digunakan vibrant seperti biru, ungu, kuning, dan hijau menggambarkan creativity, dan warna abu-abu memberikan kesan kecanggihan teknologi.



Adinda Marissa Irawan S

Judul Karya Amerta

Judul TA

Pengaplikasian Teknik Block Printing
Dengan Material Kayu Bekas Bongkar Rumah
Pada Busana Ready To Wear

Block printing merupakan teknik yang digunakan dalam menghias kain dengan hasil visual yang unik dan berbeda pada setiap kainnya karena dilakukan secara manual. Selang dengan perkembangan zaman kehadiran block printing masih kurang dikenal oleh masyarakat luas, padahal alat dan material yang digunakan dalam proses block printing ini mudah untuk didapatkan dan dapat digantikan dengan material alternatif maupun material bekas yang berada disekitar yang salah satunya adalah kayu bekas bongkar rumah. Kayu bekas bongkar rumah berpotensi untuk digunakan sebagai material dalam pembuatan plat cetak block printing karena mudah untuk didapatkan selain itu kayu bekas bongkar rumah memiliki bentuk dan tekstur yang sudah berubah dari asalnya, sehingga berpotensi untuk menghasilkan visual yang berbeda. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif yang dilakukan dengan mengumpulkan data studi literatur sebagai sumber tertulis melalui buku, jurnal dan dokumen – dokumen yang berkaitan dengan topik penelitian.

Kemudian melakukan observasi terhadap kayu bekas dan melakukan eksplorasi yang terbagi menjadi tiga tahapan yaitu eksplorasi awal, eksplorasi lanjutan dan eksplorasi terpilih. Hasil dari penilitian ini adalah berupa tekstil yang kemudian diimplementasikan kedalam produk fashion ready to wear dengan menggunakan desain yang sederhana.



Aulia Muftia Tsani

Judul Karya Dark Blue Sea

Judul TA Pengolahan kain denim
dengan menggunakan teknik tie dye
dan bleaching untuk perancangan busana ready to wear

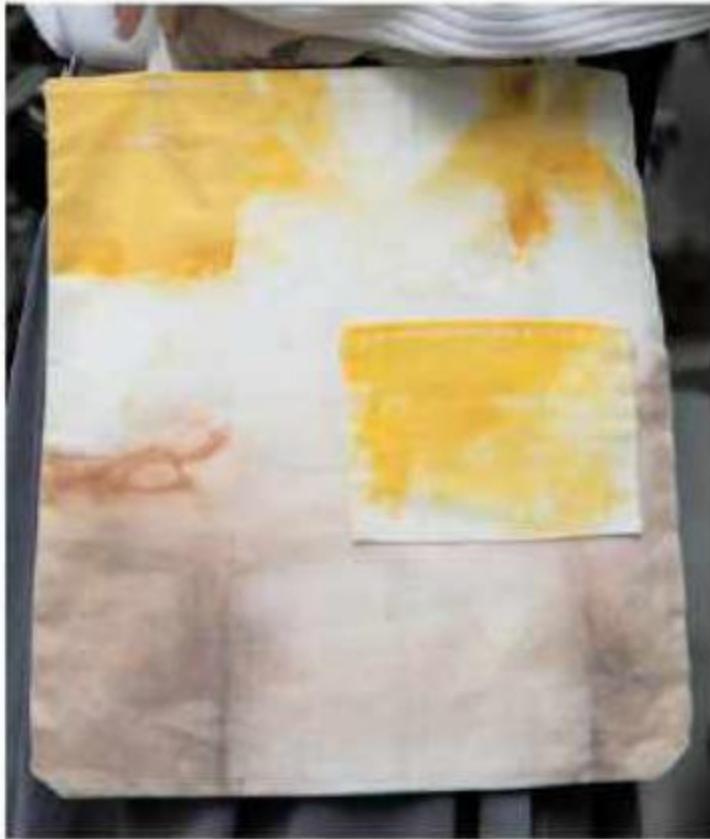
Teknik bleaching merupakan salah satu teknik yang mengeluarkan atau menghilangkan warna alami yang disebabkan oleh adanya pigmen berwarna gelap yang diproduksi oleh sel melanin menggunakan krim bahan kimia tertentu. Maka, efek yang ditimbulkan menjadi serat yang luntur bahkan tidak berwarna. Oleh sebab itu penelitian ini bertujuan untuk mengolah potensi yang dimiliki oleh teknik Bleaching pada kain denim yang terbuat dari 100 % katun. Dari lembaran kain tersebut kemudian dirancang busana modern dengan inspirasi pulau Takabonarete yang terletak di kota makasar. Metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data yaitu melalui studi lapangan dengan melakukan survey mengenai teknik Bleaching, wawancara kepada pihak-pihak yang bersangkutan dengan topik yang diangkat dan observasi mengenai busana-busana dengan konsep ready to wear.

Kemudian studi literatur pustaka dan teori juga menjadi salah satu metode yang dilakukan dengan cara mencari referensi dari buku ataupun artikel mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian seperti mengenai teknik Bleaching, kain Denim, Ready to wear, Pulau Takabonarete dan demi terciptanya penelitian yang optimal, maka dilakukan eksperimen teknik teknik bleaching pada material tersebut. Hasil dari penelitian ini adalah teknik teknik bleaching yang diaplikasikan pada kain Denim menjadi busana modern yang terinspirasi dari Pulau Takabonarete berhasil dilakukan. Saran untuk penelitian ini yaitu dengan melakukan eksperimen yang mendalam dengan menggunakan cairan pemutih dan jenis teknik pada teknik Bleaching itu sendiri demi terciptanya hasil akhir yang optimal.



Penelitian ini dilatarbelakangi adanya teknik ikat celup yaitu proses yang melibatkan pewarna, simpul, mengikat atau menjahit sebelum perendaman pewarna. Teknik ini diperkirakan berasal dari Asia Timur. Pewarna yang akan digunakan pada penelitian kali ini yaitu pewarna alam. Adanya potensi zat pewarna alami kunyit dan teh yang belum dimanfaatkan secara maksimal pada produk fashion ikat celup. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaplikasian pewarna alam kunyit dan teh dengan menggunakan teknik ikat celup untuk pembuatan produk fashion. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan melakukan pengumpulan data yang bersumber dari buku, jurnal, serta observasi dan wawancara serta melakukan eksplorasi atau percobaan terhadap bahan pewarna alam kunyit dan teh pada lembaran kain dengan menggunakan teknik ikat celup. Konsep dalam perancangan ini adalah natural dan unik. Hasil dari penelitiannya bahwa pewarna alam yang menggunakan mordant garam menghasilkan warna yang lebih pekat pada proses pewarnaan kain.

Kunyit menghasilkan wama kekuningan dan teh menghasilkan wama kecoklatan. Perancangan ini diangkat sebagai alternatif untuk bahan produk fashion ikat celup yang unik dan trendi. Sehingga produk ini bisa dipakai untuk masyarakat luas yang tertarik dengan produk fashion yang unik.



Block printing adalah teknik pada zaman kuno yang menggunakan balok kayu yang diukir kemudian dilapisi tinta dan ditekan di sepanjang kain untuk membuat motif. Block printing biasanya menggunakan material kayu, namun kekhawatiran material kayu semakin sedikit, memungkinkan untuk menggunakan material lain yang ada di lingkungan sekitar sebagai material alternatif. Berangkat dari fenomena yang terjadi di lingkungan sekitar saat ini masyarakat sedang menghadapi suatu pandemi dimana Pembatasan Sosial Skala Besar (PSSB) mengakibatkan berkurangnya aktivitas masyarakat di luar rumah. Kegiatan jual-beli kebutuhan pokok serta kebutuhan konsumsi dilakukan melalui online. Hal itu menghasilkan sampah di dalam rumah tangga meningkat. Sehingga memiliki potensi untuk melakukan pengembangan pengolahan material plat cetak dengan menggunakan sampah rumah tangga salah satunya sampah kemasan.

Penilitian ini bertujuan untuk membuat pengembangan plat cetak pada teknik block printing dengan memanfaatkan sampah kemasan yang cukup banyak akibat dampak dari PSBB sebagai material alternatif dan menghasilkan produk fashion. Eksperimen yang dilakukan dengan menggunakan sampah kemasan plastik styrofoam, aluminium foil dan plastik PP menghasilkan visual yang menarik dengan teknik sederhana yang dapat dikembangkan lebih lanjut. Kemudian, penulis mengambil inspirasi visual di salah satu tempat wisata alam di Indonesia yang cukup populer yaitu Gumuk Pasir Parangkusumo, Yogyakarta. Sehingga karya ini dinamakan "Eunoia" yang berasal dari bahasa Yunani kuno yang memiliki arti pemikiran yang indah diharapkan dapat menumbuhkan seseorang untuk memiliki pemikiran yang baik, pemikiran yang indah terutama bagi alam dan lingkungan sekitarnya dengan memiliki pemikiran yang baik dapat menumbuhkan kesadaran seseorang terhadap kelestarian lingkungan dan senantiasa menjaga dan merawat keindahan alam.



Teknik block printing merupakan teknik cetak blok yang memiliki proses yang padat akan teknik dengan beberapa prinsip seni cetak dan pewarnaannya. Sehingga menghasilkan karya yang memiliki ciri khas tersendiri dan unik dari penciptanya. Namun teknik block printing umumnya hanya menggunakan metode cetak stamping biasa, hal ini menjadi peluang yang cukup besar untuk menghasilkan suatu karya yang unik dan khas terutama pada hasil cetaknya. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dua faktor utama dalam prinsip teknik block printing yaitu metode cetak (multi-block) dan karakter visual dari image yang dihasilkan (chiaroscuro). Metode multi block merupakan metode cetak yang menggunakan dua atau lebih matriks cetak untuk menghasilkan perbedaan warna yang digunakan secara serempak sehingga dapat mempersingkat waktu penggeraan. Chiaroscuro sendiri berasal dari bahasa Italia chiaro (terang) dan oscuro (gelap) dan sangat populer pada abad ke-15 yaitu pada masa Renaissance.

Sehingga menghasilkan tingkatan warna untuk menunjukkan adanya volume dan kedalaman pada objek karya yang memberikan kesan trimatra sangat jelas akibat pengaplikasian highlights dan shade. Umumnya, karakter visual chiaroscuro banyak diaplikasikan pada seni lukis dan seni grafis. Maka dari itu, fenomena tersebut bisa menjadi potensi untuk diteliti dan dikembangkan pada bidang kriya tekstil dan mode khususnya pada busana. Sehingga hasil akhir dari eksperimen teknik cetak block printing pada beberapa lembaran kain diketahui yaitu dengan metode cetak multi block dapat mengimplementasikan karakter visual chiaroscuro dengan motif geometris pada busana.



Indayanti Sutisna

Judul Karya GETTENG

Judul TA Pengaplikasian Teknik Block Printing
Pada Kain Organza
Dengan Inspirasi Baju Bodo

Teknik block printing merupakan salah satu teknik textile printing yang artistik dikarenakan hasil block printing yang tidak selalu sempurna dan tidak dapat ditiru oleh mesin. Dalam pengembangannya, media yang digunakan biasanya menggunakan material dengan serat alam. Oleh sebab itu penelitian ini bertujuan untuk mengolah potensi yang dimiliki oleh teknik block printing pada kain sintetis berjenis organza. Dari lembaran kain yang telah diolah tersebut kemudian dirancang busana modern dengan inspirasi busana adat baju Bodo. Metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data yaitu melalui studi lapangan dengan melakukan observasi mengenai hal-hal yang bersangkutan dengan konsep penelitian. Kemudian studi literatur pustaka dan teori juga menjadi salah satu metode yang dilakukan dengan cara mencari referensi dari buku ataupun artikel mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian seperti mengenal teknik block printing, kain sintetis berjenis organza, dan busana adat baju Bodo.

Demi terciptanya penelitian yang optimal, maka dilakukan eksperimen teknik block printing pada material tersebut. Hasil dari penelitian ini adalah teknik block printing yang diaplikasikan pada kain sintetis berjenis organza menjadi busana modern yang terinspirasi dari busana adat baju Bodo berhasil dilakukan. Saran untuk penelitian ini yaitu dengan melakukan eksperimen yang mendalam seperti pemilihan cat, dan jenis teknik pada block printing itu sendiri demi terciptanya hasil akhir yang optimal.



Kikit Nur Yulianti

Judul Karya SEDU

Judul TA Implementasi Karakter Visual Chiaroscuro dengan Teknik Block Printing pada Produk Fashion

Karakter visual chiaroscuro merupakan prinsip visual yang populer dan banyak digunakan oleh seniman pada abad ke-15. Seiring perkembangan zaman, penggunaan karakter visual chiaroscuro merambah ke berbagai bidang praktik pembuatan karya seni karena kekhasannya, misal pada seni lukis, fotografi, hingga film. Hal ini membuka peluang pengembangan visual chiaroscuro pada aplikasi bidang seni lainnya. Salah satu teknik penerapan yang berpotensi untuk dapat mengaplikasikan visual chiaroscuro adalah teknik block printing. Block printing merupakan teknik megukir atau mencukil plat cetak berupa balok kayu yang permukaannya ditutup oleh pewarna untuk menghasilkan komposisi motif tertentu pada permukaan kain. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan visualisasi karakter visual chiaroscuro dan menghasilkan produk fashion yang tepat serta menerapkan lembar tekstil hasil pengolahan teknik block printing ber karakter visual chiaroscuro dengan inspirasi motif tertentu.

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif yang terdiri dari observasi, wawancara, studi literatur, dan eksplorasi. Hasil pada penelitian ini berupa produk fashion ready-to-wear yang memanfaatkan teknik hasil implementasi karakter visual chiaroscuro.



Sifra Chrissanda Andrean

Judul Karya SAADAGEE

Judul TA Pemanfaatan Sampah Bekas Kemasan Makanan
Sebagai Material Alternatif Plat Cetak Block Printing

Block printing merupakan teknik yang menggunakan blok kayu berukir dan dilapisi zat pewarna sebelum kemudian ditekan pada permukaan kain untuk membentuk pola tertentu. Teknik ini dianggap istimewa karena setiap plat cetak memiliki keunikannya sendiri dan tidak dapat disamakan satu dengan yang lain. Seliring perkembangan zaman, desainer mulai mengembangkan material-material lain seperti karet, kentang, dan spons sebagai material alternatif plat cetak. Adapun material-material alternatif yang dimaksud bisa didapatkan dari kehidupan sehari-hari, misalnya sampah kemasan makanan yang termasuk dalam jenis anorganik. Mengingat situasi dan kondisi pandemi COVID-19 yang melanda seluruh dunia, tidak terkecuali Indonesia, sampah pun dianggap sebagai bagian dari ekosistem yang perlu dikelola secara kreatif dan inovatif. Penanganan sampah yang paling umum hingga sekarang adalah 3R, yaitu reduce, reuse, dan recycle (mencakup downcycle dan upcycle).

Berdasarkan hal-hal tersebut, tercetus ide untuk menerapkan konsep upcycle terhadap sampah kemasan makanan dan mengolahnya menjadi material alternatif plat cetak block printing. Pada akhirnya, penelitian diharapkan dapat menghasilkan output berupa produk fashion yang menerapkan teknik block printing sebagai pengaplikasian motif. Terdapat pula harapan penelitian "Pemanfaatan Sampah Bekas Kemasan Makanan Sebagai Material Alternatif Plat Cetak Block Printing" ini kelak dapat memberikan manfaat kepada pembaca baik dari segi dunia mode maupun pelestarian lingkungan.



Suci Widya Putri

Judul Karya sahaja.

Judul TA

Pengaplikasian Teknik Block Printing
Dengan Material Kayu Palet Bekas
Pada Busana Ready To Wear

Block Printing merupakan teknik menghias menggunakan suatu blok yang dilapisi pewarna lalu ditekan berulang kali disepanjang kain untuk membuat pola. Namun saat ini teknik block printing masih kurang dikenal dan berkembang terutama di Indonesia, padahal teknik ini mudah dilakukan dan dapat menggunakan material bekas yang ada disekitar. Salah satunya adalah dengan memanfaatkan kayu palet bekas berjenis pinus yang biasanya digunakan untuk melindungi produk dalam proses pengiriman barang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui proses studi literatur, observasi dan eksperimen eksploratif yang terbagi dalam beberapa tahap. Hasil penelitian yang dilakukan adalah plat cetak block printing yang terbuat dari kayu palet bekas yang dapat memvisualisasikan bentuk motif pada material tekstil yang kemudian diaplikasikan pada perancangan produk fashion berupa busana ready-to-wear.



Tione Afifaya Dumamika

Judul Karya b'gune

Judul TA Pengaplikasian Teknik Block Printing
Dengan Material Kayu Bekas Kebakaran Hutan
Kalimantan Barat Pada Pakaian Ready To Wear

Block printing adalah teknik memproduksi gambar secara berulang pada suatu permukaan yang menghasilkan karya orisinil dan unik, karena dilakukan secara manual. Tetapi seiring berjalannya waktu, saat ini block printing masih kurang dikenal masyarakat. Membuat plat cetak block printing dapat menggunakan berbagai material alternatif, seperti kayu bekas kebakaran hutan. Kayu bekas kebakaran hutan seringkali sudah tidak memiliki nilai jual dan hanya dapat dijadikan arang atau cuka kayu oleh masyarakat sekitar. Berkaitan dengan hal tersebut, maka penulis terinspirasi untuk menggunakan kayu bekas kebakaran hutan sebagai plat cetak block printing agar dapat menaikkan nilai seni dan ekonomi kayu, juga dapat memberikan image baru. Penelitian dilakukan dengan metode penelitian kualitatif berupa observasi yang dilakukan dengan cara mengamati langsung kondisi kayu bekas kebakaran hutan, studi literatur mengenai topik penelitian didapatkan dari beberapa jurnal, buku, dan artikel, dan eksplorasi yang terdiri dari beberapa percobaan awal,

lanjutan dan terpilih. Kayu bekas kebakaran hutan Kalimantan Barat yang telah diolah dengan berbagai teknik dapat menghasilkan visual baru pada permukaan tekstil, karena memiliki tekstur permukaan yang tidak rata dan bentuk kayu yang berbeda dan unik jika dibandingkan dengan kayu yang digunakan pada umumnya. Tekstil dengan teknik block printing kemudian diimplementasikan pada produk fashion berupa pakaian ready to wear dengan desain yang sederhana agar visual kayu bekas kebakaran hutan tetap terlihat. Hal ini dilakukan dengan tujuan teknik block printing dapat diketahui oleh masyarakat awam dan menjadi suatu bentuk kampanye dalam menjaga lingkungan terutama tentang solusi upaya pemanfaatan limbah kayu bekas kebakaran hutan Kalimantan Barat.



Ulfah Rizki Istigomah

Judul Karya Grenatura

Judul TA Pemanfaatan sampah kemasan
Sebagai Material Pembuatan Plat Cetak
Teknik Block Printing

Pada awalnya teknik cetak block printing hanya menggunakan kayu sebagai material utama dalam pembuatan plat cetak. Namun, seiring berkembangnya teknik cetak block printing, para seniman dan desainer mulai berekspresi dalam pembuatan plat cetak dengan menggunakan material yang berasal dari lingkungan. Pada saat ini sampah kemasan merupakan sampah yang sering dijumpai di lingkungan sekitar. Hal ini dikarenakan pada saat ini bisnis di bidang kuliner makanan dan minuman cepat saji mengalami peningkatan. Dengan meningkatnya bisnis di bidang tersebut menyebabkan penumpukan sampah kemasan yang lebih banyak. Maka dari itu, untuk menekan laju peningkatan sampah kemasan dapat dilakukan dengan cara mendaur ulang sampah kemasan menjadi sesuatu yang dapat memiliki nilai fungsi salah satunya yaitu dengan menjadikan sampah kemasan sebagai material alternatif pembuatan plat cetak pada teknik block printing.

Berdasarkan fenomena tersebut peneliti akan menjadikan sampah kemasan menjadi material alternatif pembuatan plat cetak pada teknik block printing. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan observasi dan wawancara secara langsung mendatangi bank sampah bumi inspirasi dan bank sampah jempol, melakukan studi literatur yang berasal dari E-book, dan jurnal terdahulu. Dalam tahap eksplorasi penulis menggunakan berbagai jenis kain untuk mengetahui jenis kain apa saja yang dapat digunakan untuk mentransfer motif. Hasil akhir dari penelitian ini di aplikasikan ke dalam produk fashion berupa busana ready to wear.



Dilihat dari banyaknya teknik dan potensi yang besar, teknik seperti block printing mampu dikembangkan dan digunakan untuk menciptakan kualitas fashion yang lebih baru atau up to date dan mengikuti trend masa kini. Menggunakan metode penelitian kualitatif berdasarkan kebutuhan informasi dan ilmu baru terhadap produksi busana fashion ready to wear unisex. Metode yang digunakan pada penelitian ini dengan metode pengumpulan data, observasi, studi literature, eksperimen dan wawancara untuk pengaplikasian teknik block printing dengan visual chiaroscuro pada produk fashion unisex, dimana masa kini masih banyak yang tidak tahu dan belum banyak di terapkan pada produk fashion terutama untuk fashion unisex, yang biasa kita temukan hanya pada lukisan. Hasil penelitian yang di dapat dari teknik block printing dengan implementasi visual chiaroscuro adanya potensi untuk menerapkan teknik chiaroscuro pada tekstil dengan mengambil suatu inspirasi motif pada fashion unisex.

maka pada penelitian ini saya ingin mengangkat dan mengaplikasi lebih tepatnya implementasi karakter visual dari chiaroscuro dengan teknik block printing pada produk fashion (ready to wear unisex). Dengan beberapa teknik baru tersebut kita sebagai generasi selanjutnya dapat lebih berkreatif dan inovatif. Dalam dunia fashion masa kini banyak memiliki keberagaman sehingga tidak ada batasan gender yang di desain khusus untuk jenis kelamin tertentu, dengan memproduksi pakaian unisex, pakaian yang dibuat tanpa mempertimbangkan jenis kelamin untuk pemakainya.



BIO

Dosen Pembimbing
M. Sigit Ramadhan, S.Pd., M.Sn



Adevira Widiandari

Instagram
@adevirandari

E-mail
widiadevira@gmail.com



Elsa Nuraeni

Instagram
@elsanuraaa

E-mail
Nuraelsa5@gmail.com



Adinda Marissa Irawan S

Instagram
@adiiindaaaa

E-mail
adindamarissaa@gmail.com



Era Arifiani Wijaya

Instagram
@eraarfraw

E-mail
eraarfrewijaya@gmail.com



Aulia Muftia Tsani

Instagram
@aulia.muftia

E-mail
aulia.muftia@gmail.com



Indayanti Sutisna

Instagram
@inyasu

E-mail
indayantisutisna@gmail.com



Azka Nurul Fathimah

Instagram
@yakahayaa, @toko.kasturi

E-mail
azkanurulfat@gmail.com



Kikit Nur Yulianti

Instagram
@kikitnury

E-mail
kikitnury@gmail.com



Sifra Chrissanda Andrean

Instagram

@sifra.c

E-mail

sifrachrissanda@gmail.com



Ulfah Rizki Istiqomah

Instagram

@Ulfahrizki29

E-mail

Ulfahrizkiifn29@gmail.com



Suci Widya Putri

Instagram

@suciwidya23

E-mail

suciwidya23@gmail.com



Vania Virgi Averil

Instagram

@vaniaavr1, @tetryx.co

E-mail

vaniavirgi035@gmail.com



Tione Afifaya Dumamika

Instagram

@tioneafifayaa

E-mail

tioneafifaya@gmail.com

PEMBIMBING



MARISSA CORY
AGUSTINA SIAGIAN, S.D., M.D.

Ardini Putri Saraswati Sariffudin

Judul Karya Personnalité

Judul TA Pengolahan Teknik Interlocking Modular Sebagai Embellishment Pada Busana Pria Siap Pakai

Teknik interlocking modular merupakan sebuah teknik kuncian yang menggabungkan modul sehingga dapat dengan mudah ditukar atau digantikan yang menghasilkan struktur, tekstur dan menjadi kesatuan yang kokoh. Embellishment merupakan salah satu teknik pada permukaan tekstil berupa dekorasi dengan berbagai macam material yang bertujuan untuk menambah dekorasi dengan efek tiga dimensi pada permukaan kain tersebut. Pengolahan teknik interlocking modular sebagai embellishment pada busana pria dapat menghasilkan sebuah produk inovatif yang memiliki visual menarik pada sebuah busana pria. Material utama yang digunakan dalam pengolahan modular ini berupa kulit sapi asli. Material yang digunakan pada proses perancangan embellishment menggunakan material kulit yang terkesan maskulin dengan warna dominan hitam dan abu tua. Kulit sapi dapat dikembangkan menjadi sebuah modul dengan memanfaatkan teknologi laser cut. Bentuk stileti pada perancangan ini mengadaptasi dari bentuk senjata shuriken.

Modul yang dirangka dapat menghasilkan sebuah tekstur dan komposisi irama yang terbentuk secara dinamis. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan variasi embellishment yang dapat diimplementasikan pada busana pria siap pakai. Metodologi yang dilakukan bersifat kualitatif dengan melakukan kajian literatur, observasi, dan eksplorasi. Eksplorasi diliputi dari segi aspek material, komposisi warna beserta komposisi bentuk.



Calista Tasya Salsabila

Judul Karya Spectra

Judul TA Pengaplikasian Bismut Sebagai Embellishment
Pada Produk Fesyen Dengan Konsep Futuristic

Bismut(Bi) yang merupakan sebuah unsur logam, memiliki kemampuan untuk mengkristalisasi ketika teroksidasi saat ditingginkan setelah dileburkan. Selain itu bismut(Bi) yang sudah berbentuk kristal memiliki karakteristik berbentuk geometris dan warna metallic multichrome yang membuatnya sangat unik dan indah, karena itu bismut(Bi) memiliki potensi untuk dijadikan embellishment pada produk fesyen. Telah dilakukan serangkaian eksperimen dan eksplorasi untuk menganalisa cara mengolah bismut(Bi) untuk dijadikan sebuah embellishment pada produk fesyen. Berdasarkan pemaparan diatas, dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengolah material bismut(Bi) untuk dijadikan embellishment pada produk fesyen dan mengetahui potensialnya, dan juga untuk mengetahui analisa perancangan yang tepat dengan menggunakan konsep futuristic. Dengan tujuan memperkenalkan alternatif material lain pada desainer fesyen yang dapat digunakan.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimental dengan pengumpulan data yaitu studi literatur, observasi tidak langsung dari seorang ahli bidang tersebut, dan eksperimen pengolahan kristal bismut(Bi).



Daniar Putri Dwiani

Teknologi yang semakin maju ikut serta dalam proses perkembangan teknik-teknik dalam dunia fashion, karena fashion dan teknologi memiliki kaitan yang erat. Salah satu teknik yang muncul dan berkembang ialah teknik interlocking modular, yaitu teknik kuncian yang menggabungkan komponen atau modul sehingga dapat dengan mudah dapat ditukar atau digantikan yang menghasilkan struktur yang lebih besar dan menjadi satu kesatuan yang kokoh. Upaya pengembangan teknik interlocking modular sebagai embellishment yang diimplementasikan pada busana demi couture akan menghasilkan keunikan mulai dari tekstur yang dihasilkan, komposisi yang menarik, warna yang beragam serta bentuk modular yang unik. Modular dibentuk dengan mengacu pada visualisasi Bunga Hoya yang memiliki keunikan pada bentuk bunga yang menyerupai bentuk bintang. Penerapan teknik interlocking modular sebagai embellishment dalam surface design material dengan teknik hand embroidery yang dijadikan juga sebagai aksen tambahan dalam setiap modular.



Judul Karya TALIA

Judul TA

Pengolahan Teknik Interlocking Modular Dalam Pengaplikasian Embellishment Pada Busana Demi Couture Dengan Inspirasi Bunga Hoya

Interlocking pada busana selaras dengan desain busana yang convertible, yaitu tampilan busana yang mengesankan beberapa tampilan gaya dari 1 look desain.



Evangelista Karina Qutnandra

Judul Karya BUCERO

Judul TA Pengaplikasian Beads Batu Alam Sebagai Embellishment
Pada Busana Demi Couture

Beads adalah benda dekoratif kecil yang dibuat dalam berbagai bentuk dan ukuran dari bahan seperti batu, tulang, kulit, kaca, plastik, kayu, mutiara, atau bahan lainnya yang dilengkapi dengan lubang kecil untuk mengaitkan benang. Salah satu jenis dari beads atau manik-manik yaitu beads batu alam. Beads batu alam sendiri yaitu manik-manik yang terbuat dari batu kerikil dan biasa digunakan untuk membuat perhiasan. Pengembangan beads batu alam sejauh ini hanya seputar sebagai material pembuatan aksesoris fesyen, sehingga potensi yang dimiliki beads batu alam belum berkembang secara maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan potensi beads batu alam sebagai material pembuatan embellishment pada busana demi couture yang terinspirasi dari pakaian tari burung enggang. Sedangkan untuk metode penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif yang menggunakan pengumpulan data berupa observasi material, wawancara, studi literatur, dan eksplorasi.

Hasil penelitian ini yaitu pengolahan beads batu alam yang didukung oleh material beads jenis lain menjadi embellishment yang akan diaplikasikan pada busana demi couture dengan menggunakan teknik beading yang dimana visualisasi bentuk, warna dan siluet terinspirasi dari pakaian tari burung enggang.



Farida Fortuna Lestari

Judul Karya Guimo

Judul TA Penerapan Embellishment Sisik Ikan Kakap Putih Pada Busana Sangjit

Ikan kakap putih merupakan salah satu ikan yang memiliki potensi cukup besar untuk mendukung industri fesyen dalam memperolehan bahan material embellishment pada busana karena memiliki kecepatan dalam pertumbuhannya. Ikan kakap putih (*Lates calcarifer*), karena memiliki pertumbuhan yang relatif cepat. Ikan kakap putih mempunyai nilai ekonomis tinggi, baik untuk memenuhi kebutuhan konsumsi dalam negeri maupun luar negeri. Kakap putih dapat dikomersialkan karena budidaya ikan kakap putih dapat dikembangkan sehingga akan meningkatkan sisa produksi yang meningkat berupa sisik ikan yang memiliki potensi untuk dijadikan sebagai material embellishment pada busana sangjit untuk menambah keindahan. Sangjit merupakan salah satu budaya Tionghoa yang dilakukan seperti proses pertunangan. Dengan adanya upaya memanfaatkan hasil sisa produksi sisik ikan menjadi embellishment pada pakaian dengan memadukan ciri khas budaya sangjit.

maka penelitian ini bertujuan untuk membuat rancangan busana menggunakan material alternatif sisik ikan dengan menggunakan penerapan embellishment pada busana sangjit. Rancangan busana dengan menggunakan sisik ikan kakap putih sebagai salah satu bahan produksi yang dijadikan ornamen hiasan pada busana perancangan yang terinspirasi dari tusuk konde dan kipas sangjit. Hasil penelitian ini nantinya akan menghasilkan produk berupa busana formal dengan menggunakan material kain silk dan sisik ikan kakap putih sebagai embellishment nya. Pemanfaatan sisik ikan kakap putih berpengaruh terhadap lingkungan. Dengan menggunakan metode kualitatif yaitu observasi dan wawancara, dari data tersebut mahasiswa dapat mengetahui busana dan karakteristik yang diinginkan. Adapun eksplorasi yang dilakukan dengan penerapan teknik yang berbeda-beda seperti beading, coloring, dan embroidery.



Karya perancangan ini berjudul "Sunni" merupakan singkatan dari kata Sundara dan Kain Goni. Kata Sundara sendiri berasal dari bahasa sansakerta yang memiliki arti indah, bermakna bahwa pada perancangan ini penulis terinspirasi dari Terumbu Karang Bunaken yang dikenal sebagai surganya bawah laut karena memiliki keindahan yang luar biasa dan merupakan warisan dunia dengan harapan agar terus terjaga keindahan alam ini. Sedangkan Kain goni yang dimaksud bahwa perancangan ini memiliki detail embellishment menggunakan material kain goni membentuk keindahan Terumbu Karang Bunaken. Adapun Penerapan embellishment ini diaplikasikan pada produk tas menggunakan teknik surface design berupa embroidery, ruffle dan pencelupan pewarna alam. Warna yang digunakan yaitu hijau, kuning, coklat dan putih yang merupakan sebagian besar warna dari Terumbu Karang Bunaken.



Melinda Lidia Sari

Teknik laser cut merupakan teknik pemotongan menggunakan teknologi laser dengan kekuatan tertentu yang dapat memotong semua material baik woven maupun non woven dengan presisi, sedangkan laser grafir merupakan teknik mengikis suatu permukaan yang keras dengan desain yang telah ditentukan menggunakan teknologi laser. Kuningan termasuk kategori material non woven yang dapat dipotong dengan teknik laser cut dan dapatolah dengan teknik laser grafir karena karakternya yang keras dan mudah dibentuk. Pengolahan teknik ini dapat membentuk desain sesuai dengan yang diinginkan salah satunya dengan inspirasi bunga anggrek bulan yang merupakan salah satu bunga endemik Indonesia sebagai Puspa Pesona karena bentuknya yang indah. Penelitian ini bertujuan untuk menggali potensi kuningan menggunakan teknik laser cut dan laser grafir dengan inspirasi bunga anggrek bulan untuk dijadikan alternatif material embellishment dengan teknik beading yang diaplikasikan pada produk fesyen berupa tas.



Judul Karya Sangkan Herang

Judul TA Penerapan Teknik Laser Cut Dan Laser Grafir
Pada Material Kuningan Sebagai Embellishment
Dengan Inspirasi Bunga Anggrek Bulan

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif meliputi studi literatur, observasi, dan eksplorasi pengolahan kuningan berupa modular embellishment.



Teknologi laser cut merupakan perangkat yang mampu memotong material menggunakan sinar laser dengan proses pengolahan data secara digital sebagai acuan. Teknologi laser cut dapat digunakan pada material woven dan non-woven yang mampu menghasilkan potongan dengan tingkat akurasi, kecepatan, dan ketepatan yang sukar dilakukan secara manual. Teknologi laser cut dapat diaplikasikan secara optimal pada material kuningan, karena dapat memotong material dengan tingkat akurasi tinggi dengan berbagai ukuran. Kuningan merupakan paduan dari tembaga (Cu) dengan seng (Zn) dengan karakter yang kuat dan mudah dibentuk. Karakter tersebut membuat kuningan populer untuk dijadikan material dalam pembuatan perhiasan. Kuningan juga memiliki peluang untuk dijadikan modular embellishment dengan inspirasi astrological sign menggunakan teknik laser cut. Astrological sign dipilih karena sering divisualisasikan dengan bentuk rasi bintang berwarna keemasan sehingga cocok diterapkan pada material kuningan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengolah material kuningan sebagai modular embellishment dengan inspirasi astrological sign menggunakan teknik laser cut yang dapat diaplikasikan pada produk fashion hard accessories berupa tas. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif meliputi metode observasi, studi literatur, dan eksplorasi untuk mengamati karakteristik material dan potensi pengolahan menjadi modular embellishment dengan inspirasi astrological sign.



Nova Putri Nuryunita

Karya dalam rancangan ini terinspirasi dari busana Adat Gorontalo Wanita yaitu Biliu yang artinya diangkat. Dimana seorang wanita memakainya di puade atau tempat pelaminan untuk menjadi ratu sehari. Pakalan tersebut didominasi oleh 2 motif yaitu kuncup bunga mekar yang artinya kesucian dan daun sukun yang artinya mengayomi atau melindungi. Bentuk daun sukun akan diaplikasikan menggunakan sisik ikan kakap putih sebagai material utama embellishment yang disusun di atas permukaan kain satin. Kain satin dipilih karena karakteristiknya yang halus dan berkilau. Menggunakan siluet I dengan cape pada bagian rok sebagai ciri dari rancangan ini. Warna yang digunakan adalah warna merah yang berarti keberanian bagi masyarakat Gorontalo, warna keemasan dan perak sebagai embellishment.

Judul Karya BILLEGANCE

Judul TA Penerapan Sisik Ikan Kakap Putih
Sebagai Embellishment
Pada Busana Adat Gorontalo Wanita



Putri Aulia Yahya

Judul Karya Jasminium

Judul TA Pengaplikasian Plastik PET
(Polyethylene Terephthalate)
Sebagai Embellishment

Material plastik banyak digunakan untuk berbagai kebutuhan sehari-hari seperti peralatan elektronik ataupun perlengkapan rumah tangga, kemasan makanan dan minuman. Tidak hanya itu, plastik juga digunakan sebagai material untuk produk fashion seperti kain sintetis dan embellishment. Embellishment itu sendiri merupakan ornamen yang menjadi elemen dekoratif untuk menambah nilai estetika dari sebuah busana. Biasanya, material plastik yang digunakan untuk manik-manik ataupun embellishment merupakan plastik berjenis thermoplast yang bersifat kaku seperti LDPE sedangkan embellishment dengan material Plastik PET (Polyethylene terephthalate) masih jarang ditemukan karena plastik ini lebih lunak sehingga biasanya tipe plastik ini digunakan untuk kemasan makanan dan minuman saja. Padahal, berdasarkan beberapa penelitian yang telah dilakukan plastik ini juga berpotensi untuk dijadikan embellishment dengan menggunakan teknik yang efektif salah satunya adalah teknik hot textile yang nantinya akan dibuat sedemikian rupa agar menjadi sebuah-

embellishment yang akan diaplikasikan pada busana menggunakan teknik embroidery. Sehingga plastik PET memiliki nilai serta fungsi yang baru.



Sharavia Awalieza Suci Sudrajat

Judul Karya Svatantri SriKandi

Judul TA Penerapan Embellishment Beads
Pada Busana Ready To Wear Deluxe
Yang Terinspirasi Dari Tokoh Wayang Kulit SriKandi

Wayang Kulit adalah seni tradisional Indonesia yang terutama berkembang di Jawa Tengah. Wayang Kulit merupakan kekayaan nusantara yang lahir dari budaya asli masyarakat Indonesia yang mencintai kesenian. Wayang Kulit memiliki keindahan dan kekayaan nusantara disetiap unsur nya tidak hanya memiliki keindahan namun terkandung makna simbolis kekayaan sosial dan budaya, salah satu tokoh wayang kulit yaitu Dewi SriKandi. Tokoh Wayang Kulit Dewi SriKandi merupakan sosok Wayang yang memiliki watak yang semangat, pemberani, memiliki tekad yang kuat dan percaya diri. Dewi SriKandi merupakan sosok suri teladan prajurit wanita yang mahir menggunakan senjata panah. Penelitian ini mengangkat inspirasi yang berasal dari Dewi SriKandi dalam rancangan busana ready to wear deluxe dengan membuat komposisi motif visualisasi ciri khas SriKandi yang akan di aplikasikan menggunakan teknik beading dan embroidery yang akan dijadikan embellishment sebagai perancangan.

Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif berdasarkan pengumpulan data berupa observasi, data literatur dan eksplorasi pada material beads.



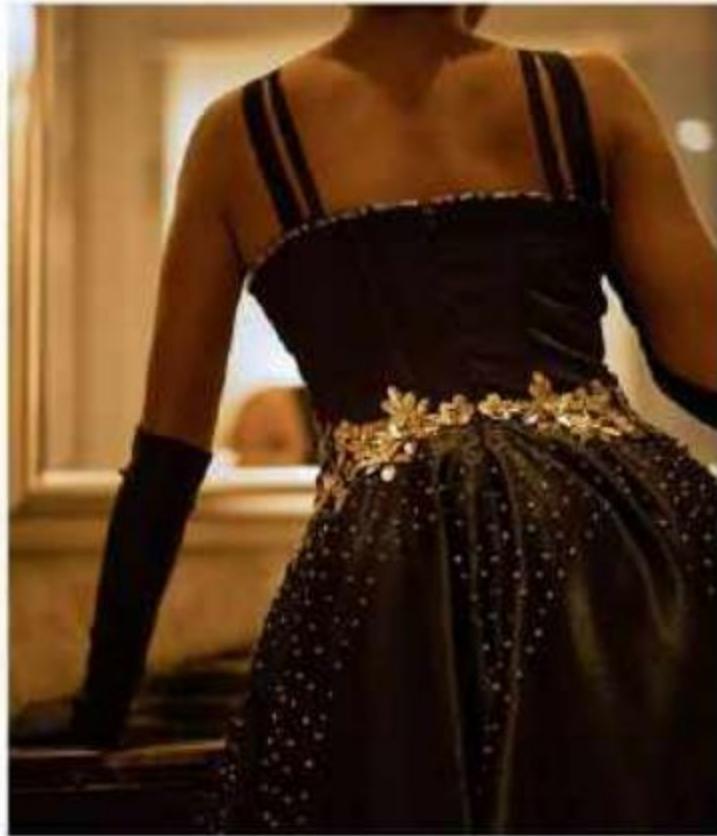
Silvia Thessalonica Sinuraya

Judul Karya The Majesty Grace

Judul TA Pengolahan Kuningan Menjadi Embellishment
Pada Produk Fashion.

Pemerintah berupaya untuk mengembangkan ekonomi kreatif untuk meningkatkan ekonomi lokal dengan cara mempermudah penyediaan bahan baku, penyediaan modal, memfasilitasi pemasaran hasil dan memberdayakan desainer untuk meningkatkan pamor produk lokal. Salah satunya adalah kerajinan kuningan yang merupakan salah satu kerajinan di Indonesia. Salah satu tempat penghasil kerajinan logam kuningan dapat ditemui di Boyolali dan Jogja. Kuningan merupakan campuran tembaga dengan seng yang dapat menghasilkan kilau seperti emas. Produk kerajinan kuningan juga dapat diolah menjadi produk fashion sebagai embellishment. Kemudian Anggrek merupakan tanaman hias yang sangat populer, dengan memiliki berbagai macam warna dan bentuk. Salah satunya adalah anggrek hitam. Anggrek hitam merupakan salah satu jenis tumbuhan yang langka, sehingga harganya pun cukup mahal. Dengan menggabungkan aspek ini,

anggrek dengan jenis yang unik dan langka dapat membuat produk fashion dengan embellishment dari bahan kuningan menjadi barang yang lebih terlihat mewah dengan image-nya. Dengan keterangan tersebut, adanya potensi pada logam kuningan untuk diolah menjadi modular embellishment pada produk fashion, khususnya dengan model anggrek hitam untuk diaplikasikan pada produk fashion. Dengan menggunakan metode kualitatif agar menghasilkan data yang valid. Metode eksplorasi juga digunakan dengan cara mengetahui pengolahan dan komposisi yang tepat untuk mendapatkan beads yang baik. Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan membuat inovasi terbaru dalam embellishment beading dari bahan logam, khususnya teknik etsa dan ukir agar dapat di aplikasikan kepada produk fashion.



Wulan Madiani Aisyiyah

Judul Karya URMILA

Judul TA Penerapan Teknik Beading dan Teknik Hand Embroidery
Pada Busana Demi Couture

Teknik beading dan hand embroidery merupakan salah satu teknik embellishment. Di Indonesia penggunaan teknik beading dan hand embroidery biasanya digunakan menjadi unsur dekoratif pada produk fashion. Penggunaan teknik beading dan hand embroidery jarang digabungkan kedalam satu busana, dan umumnya penggabungan beading dengan embroidery machine yang biasa disebut dengan istilah bordir. Salah satu bentuk yang sering digunakan pada kedua teknik ini, yaitu bentuk bunga dan daunan. Hal tersebut dikarenakan inspirasi bentuk yang digunakan belum berkembang secara luas dan sudut pandang pengrajin terhadap bentuk material sebuah beads sering kali menyerupai bentuk alam. Pada penelitian ini bertujuan untuk memberikan dan mengembangkan potensi penerapan teknik beading dan teknik hand embroidery menjadi suatu detail embellishment, serta diharapkan menjadi solusi untuk mengatasi bentuk beads yang sering kali menyerupai bentuk alam.

membuat inovasi visual bentuk baru dari inspirasi bentuk Tari Merak yang memvisualisasikan burung merak. Penerapan pada busana demi couture diharapkan dapat mendukung pengaplikasian teknik beading dan teknik hand embroidery sebagai media penerapan eksplorasi dari kedua teknik tersebut. Metodologi penelitian ini menggunakan metode kualitatif berdasarkan data-data, diantaranya yaitu observasi, wawancara, studi literatur, dan eksplorasi, yang bertujuan untuk mengamati, menganalisis bentuk visual dari Tari Merak sebagai sumber inspirasi pada penerapan teknik beading dan hand embroidery. Berdasarkan metode tersebut diharapkan dapat membuat komposisi bentuk baru menggunakan teknik beading dan hand embroidery dengan inspirasi bentuk Tari Merak berdasarkan filosofi tari, gerakan tari, dan elemen kostum tari yang memvisualisasikan burung merak yang diterapkan pada busana demi couture.



Beads atau payet sebagai unsur dekoratif pada busana banyak disukai oleh masyarakat. Umumnya masyarakat hanya mengetahui jenis payet yang ditemukan di pasaran, tanpa mengetahui bahwa terdapat beberapa sumber daya alam yang dapat dijadikan sebagai material alternatif embellishment, salah satunya ialah hasil olahan material sisik Kakap Putih. Kakap Putih dapat dengan mudah ditemukan di Kota Batam, Kepulauan Riau. Di tempat ini terdapat kegiatan budidaya resmi yang dilakukan terhadap ikan jenis Kakap Putih, sehingga jumlahnya cukup melimpah. Dalam kegiatan pembudidayaan ini, belum dilakukan pengoptimalan terhadap sisa produksi berupa material sisik ikan, sehingga memiliki potensi berakhir di tempat pembuangan sampah. Oleh karena itu mendorong penulis untuk melakukan pengolahan terhadap material sisik untuk dapat diaplikasikan pada busana bridesmaids, yang tren perannya muncul seiring perkembangan teknologi khususnya media sosial.

Penelitian ini bertujuan mengoptimalkan potensi pada material sisik serta memberikan alternatif penggunaan hasil olahan material sisik sebagai embellishment. Dalam penyusunan penelitian ini menggunakan metode studi pustaka, melakukan metode wawancara online dengan BPBL Batam yang bertujuan mendapatkan informasi terkait Kakap Putih, melakukan observasi pada setiap perubahan yang terjadi selama pengolahan Kakap Putih, observasi lahirnya tren bridesmaids, serta observasi pada busana pengantin Suku Toraja sebagai referensi perancangan. Adapun eksplorasi yang dilakukan dengan penerapan teknik yang berbeda-beda seperti bordir, beading, pembersihan, pewarnaan, bleaching, dan penerapan teknik layering. Keenam Teknik yang digunakan dalam pengaplikasian sisik ikan Kakap Putih akan menghasilkan pengembangan material sisik sebagai unsur dekoratif pada busana bridesmaid.



BIO

Dosen Pembimbing

Marissa Cory Agustina Siagian, S.Ds., M.Sn



Ardini Putri S.S

Instagram

@ardiniputrii, @hux.studio

E-mail

ardiniputri41@gmail.com



Farida Fortuna Lestari

Instagram

@fiofortuna21

E-mail

Faridafortuna11@gmail.com



Calista Tasya Salsabila

Instagram

@calistatung

E-mail

calistatasya19@gmail.com



Finna Fadilla

Instagram

@finnaaf

E-mail

finnafadilla07@gmail.com



Daniar Putri Dwiani

Instagram

@daniarptra

E-mail

daniarputri16@gmail.com



Melinda Lidia Sari

Instagram

@Melinls99

E-mail

melindalidia12@gmail.com



Evangelista Karina Qutnandra

Instagram

@evangelista_karin

E-mail

angelistanara@gmail.com



Natasya Haliri

Instagram

@nathaliri

E-mail

haliri.nata@gmail.com



Nova Putri Nuryunita

Instagram
@novaputri.n

E-mail
novaputrinyn@gmail.com



Silvia Thessalonica Sinuraya

Instagram
@silviathessalonica

E-mail
sinurayasilvia@gmail.com



Nova Putri Nuryunita

Instagram
@__kaia.co

E-mail
Putriay97@gmail.com



Wulan Madiani Aisyiyah

Instagram
@wulanmadania

E-mail
wulanmadani1@gmail.com



Sharavia Awalieza Suci Sudrajat

Instagram
@sharaviaawlz

E-mail
sharaviaaw04@gmail.com



Yuspa Kanna

Instagram
@yuspakanna

E-mail
uppakanna@gmail.com

PEMBIMBING



MORINTA
ROSANDINI, S.Ds., M.Ds

Ade Ayu Dwicahyani

Judul Karya APIK

Judul TA

Pengolahan Motif Dengan Teknik Pola Repetisi Simetri Menggunakan Bentuk Aksara Jawa Pada Produk Fesyen

Berangkat dari perkembangan motif saat ini dan teori teknik pola repetisi simetri yang merupakan teknik pembuatan pola berulang memiliki potensi untuk menghasilkan suatu inovasi pola motif. Teknik repetisi simetri memiliki beragam teknik yang mampu menghasilkan beragam inovasi motif. Penggunaan bentuk asimetris seperti aksara latin merupakan bentuk yang ideal dalam pengolahan teknik repetisi simetri. Bentuk asimetris pun ditemukan pada bentuk aksara Jawa dimana sebagian besar bentuknya memiliki tanda garis lengkung dan tegas sehingga berpotensi untuk diolah dengan teknik repetisi simetri. Metode penulisan yang digunakan adalah metode kualitatif dengan melakukan observasi perkembangan penggunaan teknik repetisi simetri dan studi pustaka mengenai teori teknik repetisi simetri dan aksara jawa. Eksplorasi juga dilakukan dengan menghasilkan bentuk yang hampir serupa dengan ornamen art deco, maka dari itu penelitian ini menghasilkan inovasi motif dengan inspirasi gaya art deco.

Hasil eksplorasi diaplikasikan pada lembaran kain dengan teknik digital print dan kemudian dikembangkan menjadi produk fesyen. Sehingga penelitian ini menghasilkan inovasi motif dengan pengolahan teknik repetisi simetri planar menggunakan bentuk aksara Jawa. Hasil eksplorasi yang dilakukan diaplikasikan pada lembaran kain dan kemudian dikembangkan ke dalam produk fesyen sesuai konsep perancangan APIK bergaya art deco yang elegan dan variatif.



Chantika Qintara Fatharani

Judul Karya Siawora

Judul TA

Pengolahan Motif Menggunakan Teknik Escher Rotation dengan Inspirasi Ragam Hias Kain Tenun Sikka untuk Diaplikasikan pada Produk Fesyen.

Terdapat metode repetisi motif untuk menghasilkan sebuah karya motif dengan repetisi tanpa celah dan tanpa adanya tumpang tindih satu sama lain yaitu menggunakan teknik Escher Rotation, menurut penelitian sebelumnya teknik ini memiliki tingkat kesulitan yang lebih tinggi dan menghasilkan visual yang lebih beragam. Teknik ini kemudian diolah menggunakan inspirasi ragam hias kain tenun Sikka Nusa Tenggara Timur karena diantaranya memiliki persamaan karakteristik. Tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan sebuah inovasi motif yang dapat diterapkan pada produk fesyen. Tahapan eksperimen pengolahan motif dilakukan secara digital menggunakan teknik Escher rotation dengan inspirasi ragam hias kain tenun Sikka. Hasil akhir motif penelitian ini diaplikasikan dengan teknik digital printing yang kemudian diterapkan pada sebuah produk fesyen untuk wanita berupa scarf dengan penggunaan aksen tassel pada setiap sudutnya. Koleksi dari penelitian berjudul Siawora yang diambil dari bahasa Sikka yang berarti burung pembawa kabar gembira.

Hasil akhir motif sendiri menggunakan ragam hias fauna sebagai bahan inspirasi dalam pengolahan motif.



Citra Tifany Fahira

Judul Karya Dalam Dekapan

Judul TA Pengembangan Motif pada Gendongan Ring-Sling yang Terinspirasi dari Kain Batik Gendongan Lasem

Produk gendongan anak berkembang pesat seiring dengan kebutuhan, keragaman aktivitas ibu, dan perkembangan teknologi. Kebutuhan menggendong para ibu untuk meningkatkan kelektakan dengan anak, mengurangi kecemasan, serta membantu ibu dalam melakukan aktivitas keseharian. Pandemi Covid-19 membuat kegiatan dominan dilakukan di rumah, sehingga memengaruhi kebutuhan ibu dalam menggendong anak. Jenis produk gendongan yang sesuai dengan kebutuhan tersebut adalah ring-sling. Motif yang akan diterapkan pada produk adalah motif hasil pengembangan yang terinspirasi dari batik gendongan Lasem yaitu motif pohon hayati dan fauna yang memiliki makna perlindungan dan doa-doa baik bagi penggunanya. Motif tersebut diterapkan menggunakan teknik batik cap pada material serat alam agar tidak menimbulkan iritasi pada kulit. Material yang dipilih adalah katun primisima. Selain nyaman digunakan,

material ini mudah dibersihkan serta cepat kering, yang menjadi nilai tambah tersendiri khususnya di masa pandemi dan kenormalan baru. Gendongan berukuran 75 x 200 cm dengan ring berbahan stainless steel tanpa celah ini telah mendapat validasi dari ahli menggendong, bahwa gendongan ini ergonomis, nyaman, serta cocok digunakan untuk kegiatan selama di rumah, khususnya selama masa pandemi. Karya berjudul Dalam Dekapan memiliki makna mendalam yang terinspirasi dari kegiatan menggendong, diharapkan dapat menjadi produk yang nyaman digunakan, senyaman anak saat berada dalam dekapan ibu.



Dyah Wisnu Wardhani

Dengan adanya digital motif saat ini, membantu desainer dalam pengolahan dan pengembangan motif pada busana. Aplikasi yang digunakan salah satunya adalah adobe photoshop berbasis bitmap. Di Indonesia sudah ada brand yang mengolah digital motif pada busana, seperti brand '2 Madison', brand 'Smitten by Pattern' dan brand 'Ideku Handmade'. Inspirasi motif dari ketiga brand ini adalah abstrak, animasi, bentuk-bentuk modern seperti kehidupan sehari-hari dan flora. Brand di Indonesia sebenarnya sudah mengolah motif bertema kebudayaan Indonesia, seperti brand 'Minilab99' dan 'Sepiring Indonesia'. Namun disisi lain masih ada potensi visual Indonesia yang dapat dijadikan digital motif yaitu rumah adat Indonesia. Tetapi mayoritas brand di Indonesia mengolah motif terinspirasi rumah berbasis vector dan masih jarang yang mengolah motif tersebut berbasis bitmap. Metode penelitian yang digunakan diantaranya studi literatur, observasi lapangan, observasi online, dan yang memiliki tahapan eksplorasi eksplorasi awal.

Judul Karya colere

Judul TA Pengolahan Motif Digital Berbasis Bitmap Terinspirasi Rumah Adat Indonesia

eksplorasi lanjutan satu dan dua, eksplorasi kombinasi dan eksplorasi terpilih. Untuk semua tahapan eksplorasi, teknik yang digunakan adalah teknik simetry repeatation pattern dengan menggunakan objek penelitian rumah adat Indonesia sebagai inspirasi dalam pengolahan motif yang inovatif dan berunsur budaya. Digital motif yang dibuat merupakan motif berbasis bitmap terinspirasi dari visual rumah adat Indonesia yang memiliki motif geometri dan simetri serta diaplikasikan keatas sepuluh lembar kain zara silk dengan menggunakan teknik digital print.



Hana Kamila Wibowo

Judul Karya ELOK

Judul TA Pengolahan Motif Menggunakan Teknik Rotation Escher
Dengan Inspirasi Ragam Hias Batik Garutan
Untuk Diaplikasikan Pada Produk Fashion

Dalam pembuatan motif terdapat banyak metode repetisi motif, salah satunya adalah teknik tessellation Escher. Teknik tessellation menghasilkan sebuah motif tanpa celah dan tumpang tindih. Menurut penelitian terdahulu, teknik tessellation Escher khususnya rotation memiliki suatu potensi yang masih dapat dikembangkan, karena memiliki tingkat ketilitian yang lebih tinggi dalam proses pembuatannya serta menghasilkan visual komposisi yang beragam yakni radial atau menyebar. Teknik rotation Escher dolah dengan menggunakan inspirasi ragam hias batik Garutan karena memiliki persamaan karakteristik dengan teknik Escher. Tujuan penelitian ini adalah untuk menciptakan variasi motif inovasi modul non-geometri dengan komposisi tessellation rotation menggunakan inspirasi ragam hias batik Garutan yang kemudian diaplikasikan kedalam lembaran kain pada produk fashion. Pengolahan motif dilakukan secara digital menggunakan aplikasi corel draw dengan komposisi tessellation.

Judul koleksi "ELOK" berasal dari bahasa sansekerta yang bermakna indah atau bagus. Konsep elok mengangkat budaya tradisional kabupaten Garut yang dipadukan dengan sentuhan modern sehingga memberikan kesan etnik modern. Produk pada karya menggunakan warna khas batik Garutan yang memberikan kesan manis dan sederhana. Penerapan motif dilakukan pada lembaran kain dan busana ready-to-wear wanita menggunakan teknik digital printing dengan konsep busana semi-formal berupa coat dress dan obi belt.



Nabila Chairunnisa

Judul Karya BASAJAN

Judul TA Pengolahan Motif Pola Simetri
Menggunakan Bentuk Aksara Sunda
Untuk Diaplikasikan Pada Produk Fesyen

Keberadaan motif pada fashion terus menerus dibutuhkan begitu pula dengan perkembangan pengolahan pola repetisi. Teknik pola simetri yang merupakan teknik dasar dari pola repetisi yang memiliki potensi untuk digunakan dalam menciptakan ragam kreasi bentuk pola yang baru. Pada penelitian sebelumnya sudah dilakukan pengolahan teknik pola simetri menggunakan aksara latin sebagai modul dasar, hal ini dikarenakan bentuk aksara latin yang simetris, sehingga dapat menciptakan bentuk pola simetri yang beragam. Dengan memanfaatkan unsur lokal seperti aksara Sunda pada pengolahan motif simetri dapat memberikan alternatif baru pada karya cipta motif. Hal tersebut didasari pula pada aksara Sunda yang juga memiliki bentuk simetris sehingga baik diolah dalam pembuatan motif dengan teknik repetisi simetri. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan variasi motif pola repetisi dari bentuk aksara Sunda menggunakan teknik pola simetri yang kemudian diaplikasikan pada produk fashion.

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan melakukan studi literatur terhadap pola repetisi simetri dan aksara Sunda, analisa visual bentuk aksara Sunda, serta eksplorasi digital bentuk aksara Sunda dengan memanfaatkan empat dasar teknik repetisi pada pola simetri linear. Dari hasil eksplorasi awal, lanjutan, akhir hingga terpilih yang telah dilakukan, pengolahan motif pada penelitian ini mengangkat konsep perancangan dengan penggayaan primitif geometris yang berjudul "BASAJAN" dengan menghasilkan lima komposisi motif aksara Sunda dengan teknik pola simetri linear yang diaplikasikan pada produk strap shoulder bag dan ikat pinggang.



Naomi Agustina Sinaga

Judul Karya Agnimaya

Judul TA Perancangan Motif Digital Berbasis Bitmap
Dengan Inspirasi Tenun Ulos

Pengolahan motif dapat diaplikasikan kedalam lembar kain dengan memanfaatkan software digital yang menggunakan prinsip dasar vector dan bitmap. Salah satu aplikasi yang digunakan dalam proses pembuatan motif adalah aplikasi adobe photoshop. Dengan menggunakan aplikasi adobe photoshop kita dapat menemukan potensi visual baru dari kebudayaan Indonesia salah satunya adalah kain motif kain tenun Ulos di Indonesia masih sangat jarang bahkan masih sebatas penelitian yang menggunakan aplikasi vector dan bitmap. Salah satunya adalah penelitian Riztia Nilfarisadan Mentari (2019) yang mengangkat kain Songket Siak dari Riau dan Kain tenun Cual dari Bangka Belitung yang menggunakan aplikasi berbasis vector. Kemudian dilakukan metode eksplorasi, dengan melakukan beberapa teknik dengan tujuan mengenali, menguasai, teknik pengolahan motif serta menentukan dan menganalisa objek penelitian yang akan digunakan sebagai eksplorasi dengan aplikasi adobe photoshop.

Hasil penelitian ini berupa inovasi dari motif tenun Ulos dengan menggunakan teknik simetri repetisi pattern dengan penggayaannya menjadi yang lebih modern. Motif tenun Ulos mempunyai potensi yang sangat besar ketika diolah dengan menggunakan aplikasi bitmap. Hasil dari pengolahan visual motif tenun kemudian akan diaplikasikan kedalam sebuah lembaran kain yaitu Balloteli yang berukuran 200 cm x 110 cm.



Nur Faizah Agus Salim

Judul Karya Malebbi'

Judul TA Pengolahan Motif
dengan Teknik Pola Simetri
Menggunakan Bentuk Aksara Lontara pada Produk fesyen

Berbagai macam teknik untuk mengolah motif pada tekstil, salah satunya teknik pola simetri. Dalam pengolahan motif dengan teknik pola simetri, memiliki elemen yang berunsur geometri atau non-geometri dan berbentuk simetris atau asimetris. Aksara Lontara yang memiliki bentuk asimetris dan berunsur non-geometri dijadikan bentuk elemen dalam pengolahan motif yang berpotensi untuk menghasilkan motif yang bervariasi. Penelitian ini menggunakan metode campuran, metode kuantitatif berdasarkan perhitungan pada saat eksperimen dan kualitatif dengan melakukan observasi penggunaan pola motif dengan teknik pola simetri juga elemen aksara Lontara dan studi pustaka mengenai teknik pola simetri dan aksara Lontara. Dilanjutkan dengan proses eksperimen pengolahan motif menggunakan teknik pola simetri yang bentuk elemennya terinspirasi dari aksara Lontara secara digital dengan empat operasi dasar dari pola simetri.

Penelitian ini menghasilkan variasi motif baru yang menggunakan teknik pola simetri dikomposisikan secara planar dengan bentuk elemen asimetris dan berunsur nongeometri yang menggunakan bentuk dari aksara Lontara dengan memiliki penggayaan etnik ukiran toraja. Teknik yang digunakan adalah teknik pola simetri dikomposisikan secara planar menggunakan bentuk aksara lontara. Hasil eksplorasi pengolahan motif diaplikasikan ke busana Ready-to-wear wanita berupa scarf outer dengan judul Malebbi' yang bergaya casual, etnik dan modern.



Putri Purnamasari

Judul Karya Asa

Judul TA Pengolahan Motif Batik Gendongan Lasem
Sebagai Motif Inspirasi Pada Penerapan Produk
Selimut Bayi Di Masa Pandemi Covid 19

Pandemi Covid19 sudah berlangsung sejak akhir tahun 2019, pandemi tersebut menyebabkan masyarakat harus beradaptasi dengan kondisi baru akibat keadaan yang tidak menentu. Diketahui jika virus tersebut mudah menyebar melalui droplet, khususnya bagi lansia dan balita yang rentan terhadap penyebaran virus covid19, alat perlindungan diri sangat dibutuhkan saat melakukan kegiatan di luar rumah. Disisi lain, anak-anak khususnya bayi hingga balita memiliki kewajiban untuk mengunjungi fasilitas kesehatan secara rutin. Oleh karena itu dibutuhkan produk yang dapat mendukung upaya perlindungan bagi bayi selain masker dan face shield, karena produk tersebut tidak diperkenankan bagi bayi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif dan kuantitatif. Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data analisis yang bersifat mendalam seperti studi pustaka, observasi yang dilakukan secara online pada beberapa brand yang menjual produk serupa.

serta wawancara bersama babywearing consultant dan menyebarkan kuesioner kepada para ibu hamil dan ibu yang memiliki anak balita. Hasil akhir dari penelitian ini yaitu olahan motif baru yang terinspirasi dari motif batik gendongan lasem pohon hayati dan fauna dengan penggayaan serta komposisi warna yang lebih modern. Hasil olahan motif akan diterapkan pada produk inovasi selimut serbaguna yang dapat digunakan di masa pandemi Covid 19 serta disesuaikan dengan konsep dan target market produk. Penggunaan material organik 100% yang nyaman dan tidak menyebabkan alergi pada kulit bayi serta material utama yang tidak mudah menyerap percikan air atau water repellent sehingga dapat digunakan ketika bepergian keluar rumah di masa pandemi dan new normal.



Rania Nurul Latifah

Judul Karya BINNIE'

Judul TA Pengolahan Motif Menggunakan Teknik Rotation Escher Dengan Inspirasi Ragam Hias Batik Madura Untuk Diaplikasikan Pada Produk Fashion.

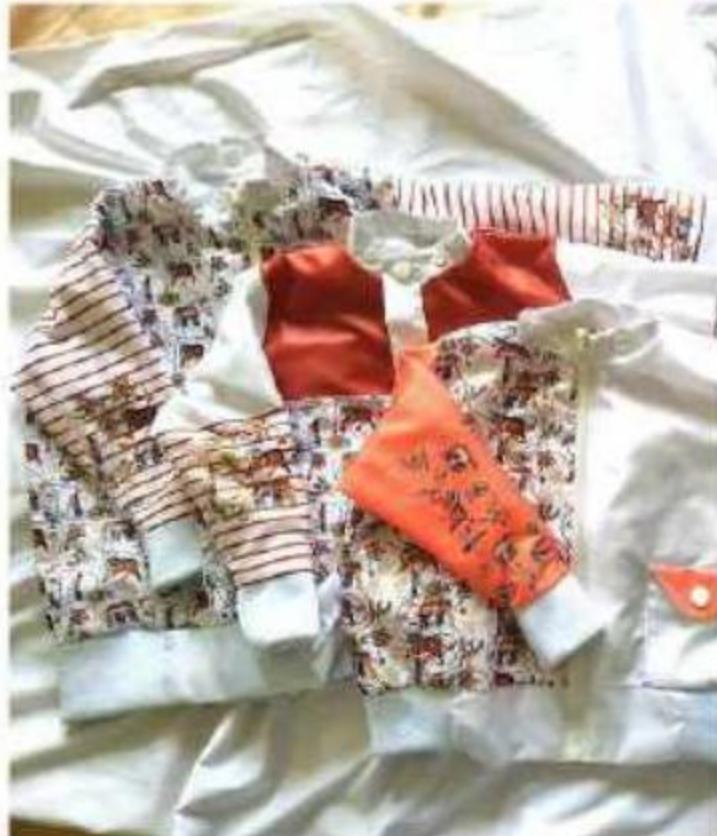
Perkembangan dalam membuat motif sangat beragam baik dari segi bentuk dan teknik, dalam mengolah motif dibutuhkan teknik repetisi salah satunya yaitu teknik repetisi tessellation Escher. Menurut peneliti terdahulu salah satu teknik tessellation yaitu teknik rotation Escher memiliki potensi untuk dikembangkan karena memiliki tingkat ketelitian yang tinggi dalam proses pembuatannya dibandingkan teknik escher lainnya yaitu terdapat perhitungan sudut matematika sesuai dengan bentuk dasar geometris yang digunakan. Disisi lain terdapat salah satu wasstra Indonesia yang juga menggunakan prinsip matematika dan unsur geometris sebagai salah satu komposisinya yaitu kain Batik Madura. Kedua hal tersebut dapat dijadikan sebagai potensi pengolahan motif menggunakan teknik rotation Escher dengan inspirasi kain batik Madura. Koleksi ini menjelaskan bahwa kedua hal tersebut akan menghasilkan inovasi motif yang bervariasi. Pengolahan motif dilakukan secara digital menggunakan perangkat lunak desain berbasis vektor Corel Draw dengan komposisi tessellation.

Judul koleksi 'Binnie' diambil dari bahasa Madura yang berarti 'wanita' karena konsep ini mengangkat tentang spirit wanita Madura yaitu kemandirian dan keberanian mereka yang terinspirasi dari karakter dari masyarakat madura yang pemberani dan sesuai dengan penggunaan warna-warna pada batik Madura yang dikenal karena ciri khas Batiknya yang memiliki berbagai macam warna tegas dan mencolok. Warna-warna yang digunakan seperti merah tua, biru tua, hijau tua, coklat dan krem. Penerapan motif dilakukan pada kain dan busana womenswear menggunakan trend pattern on pattern dengan konsep semi-formal dan ethnic modern berupa dress dan skirt.



Masa new normal adalah kondisi dimulainya kembali aktivitas tatap muka namun dengan tetap melaksanakan protokol kesehatan COVID-19. Tetapi adanya kegiatan tatap muka menyebabkan kekhawatiran ibu terhadap anak saat beraktivitas di luar rumah selama masa pandemi. Maka dibutuhkan alat perlindungan diri untuk anak di bawah usia lima tahun yang dapat menunjang aktivitas di luar rumah untuk melindungi bagian tubuh anak berupa jaket. Di sisi lain, adanya potensi pengembangan motif kain batik gendongan lasem pohon hayat dan fauna dari penelitian sebelumnya oleh Yuki Kireina dari segi komposisi, produk aplikasi, dan penggayaan. Adanya permasalahan di atas dikaji dengan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data studi literatur yang terkait dengan penelitian, wawancara kepada konsultan baby wearing, observasi terhadap produk jaket anak, kuesioner dan eksplorasi pengembangan motif kain batik gendongan lasem dan pengaplikasianya pada produk.

Tujuan dari penelitian ini adalah membuat desain jaket anak yang dapat digunakan pada masa new normal dengan penerapan pengembangan motif kain batik gendongan lasem. Hasil dari penelitian ini adalah adanya pengembangan motif batik gendongan lasem pohon hayat dan fauna menggunakan penggayaan etnik kontemporer yang diterapkan pada jaket anak menggunakan bahan yang nyaman bagi anak sesuai dengan kegunaannya dengan teknik pengaplikasian motif digital printing.



Siti Fatimah

Judul Karya BAYAWA

Judul TA Pengembangan Motif Batik Kembang Turi
Dengan Desain Teknik Refleksi Simetri
Untuk Perluasan Target Pasar

Bayawa merupakan singkatan dari Batik Maya untuk Wanita, dimana Maya sendiri berasal dari bahasa sansekerta yang berarti bayangan atau cerminan, Batik Bayawa melambangkan batik yang memiliki pantulan atau cerminan yang didapat dari teknik batik yang menggunakan komposisi refleksi simetri dan merupakan batik untuk wanita. Mendapatkan inspirasi dari beragamnya motif Batik Kembang Turi yang telah dihasilkan dengan ciri khas-ciri khas Batik Kembang Turi yang ada. Memiliki detail serta garis pada bagian desain motif batik dan kemudian menyatukan dan mengkomposisikannya dengan sedemikian rupa, sehingga tercipta batik yang memiliki komposisi bayangan atau cerminan dengan teknik refleksi simetri untuk batik wanita yang dihasilkan. Dengan penelitian yang melanjutkan milik peneliti terdahulu dengan Hasil dari penelitian ini adalah, menghasilkan motif yang lebih variatif dengan menghasilkan beberapa inovasi dari segi stilasi, pola,

komposisi dengan teknik satu langkah refleksi simetri dengan unsur kesatuan berdasarkan kerapatan yang ada pada isen-isen dilatar, warna modern dan produk fesyen busana konsep elegan. Warna yang dihasilkan yaitu hitam, keemasan, merah maron, dan warna pendukung hijau tua dan putih sehingga menunjang daya tarik untuk pasar yang lebih luas.



BIO

Dosen Pembimbing
Morinta Rosandini, S.Ds., M.Ds



Ade Ayu Dwicahyani

Instagram
@adeayudc

E-mail
-



Hana Kamila Wibowo

Instagram
@hanakmila

E-mail
hannakamila12@gmail.com



Chantika Qintara Fatharani

Instagram
@chantikafq

E-mail
cqintara@gmail.com



Nabila Chairunnisa

Instagram
@Nabila.cs

E-mail
nabilachairunnisa26@gmail.com



Citra Tifany Fahira

Instagram
@citra.tifany

E-mail
ctrifny@gmail.com



Naomi Agustina Sinaga

Instagram
@naomiagustinasinaga

E-mail
nsianaga@gmail.com



Dyah Wisnu Wardhani

Instagram
@dyahwisnu2

E-mail
dyah.wisnu16@gmail.com



Nur Faizah Agus Salim

Instagram
@nurfaizahas_

E-mail
nurfaizahagus97@gmail.com



Putri Purnamasari

Instagram

@putriprmsr_

E-mail

ppurnama264@gmail.com



Sarah Hanifa

Instagram

@srhhanifa

E-mail

srhhanifa@gmail.com



Rania Nurul Latifah

Instagram

@ranianrl

E-mail

raniaanrl@gmail.com



Siti Fatimah

Instagram

@siitifatimah106

E-mail

sitifatimah10688@gmail.com

PEMBIMBING



RIMA
FEBRIANI, S.I.Kom., MBA

Aurelyya Primaria Damayanti

Judul Karya Watoo

Judul TA

Perancangan dan Peluang Bisnis
Produk Athleisure Office Wear bagi Wanit
dengan Gaya Hidup Sehat

Gaya hidup sehat sudah menjadi salah satu bagian penting bagi beberapa masyarakat saat ini, gaya hidup sehat yang diterapkan yaitu dengan memperhatikan kesehatan dari dalam maupun luar tubuh dan olahraga secara teratur. Gaya hidup sehat tidak selalu berkaitan dengan fisik saja, tetapi juga lingkungan. Pada masa pandemi covid-19 saat ini mengharuskan hampir seluruh masyarakat untuk meminimalisir kegiatan diluar rumah guna mengurangi penyebaran covid-19, dengan diterapkannya Work From Home dan Work From Office bagi para wanita pekerja kantoran, tetapi hal tersebut tidak menjadi penghalang bagi mereka untuk menerapkan gaya hidup sehat dengan berolahraga setiap harinya. Hal ini juga menimbulkan dampak perubahan bagi mereka dalam cara berpakaian. Hal tersebut menjadi tujuan dari penelitian ini untuk menciptakan peluang usaha pakaian athleisure office wear "Watoo" yang mengangkat bahasa dari daerah sumba yaitu "Watu" yang memiliki arti batu.

Watoo sendiri memiliki makna tersendiri dalam penggunaannya, yaitu adanya unsur-unsur dari busana athleisure office wear yang terinspirasi dari keindahan pada tebing bebatuan yang terdapat di Pantai Watu Bela, Sumba, Nusa Tenggara Timur. pakaian athleisure office wear yang bisa digunakan sehari-hari, dengan pemilihan material kain organik yang bersifat nyaman di kulit dan juga ramah lingkungan.



Cut Meurah Aurora Viandari

Judul Karya Dhara

Judul TA

Perancangan Produk Home Wear Untuk Wanita
Yang Mengadaptasi Pola Hidup Sehat
Di Masa Pandemi Covid-19 Serta Peluang Bisnisnya.

Dhara yang dalam Bahasa Sansekerta memiliki arti Bumi, memiliki makna yang dikhawasukan untuk masyarakat agar lebih sadar dan aware terhadap lingkungan. Dhara mengangkat konsep natural minimalist. Produk Dhara merupakan produk pakaian home wear dengan bahan utama material organik 100% yaitu kain Euca Linen yang berasal dari serat Eucalyptus, yang ramah untuk tubuh serta lingkungan dengan desain all size fitted yang erat kaitannya dengan slow fashion, melihat adanya kebutuhan produk home wear bagi wanita yang mengadaptasi pola hidup sehat. Adapun visualisasi dari bentuk tulang daun, yang terinspirasi dari budaya memakan lalapan yang telah diterapkan oleh masyarakat sunda, yang kemudian diangkat menjadi eksplorasi bordir menggunakan benang katun non organik. Hal tersebut kemudian dapat menjadi suatu peluang usaha yang baik untuk kemudian dikembangkan.



Lintang Kusuma Wardani

Judul Karya Abhipraya

Judul TA

Pengembangan Desain Formal Work Wear
Untuk Wanita Modern Pekerja Kantoran
di Era Pandemi Covid 19 dan Peluang Bisnisnya

Abhipraya berasal dari bahasa Sansekerta yang berarti mempunyai harapan. Konsep yang akan diambil adalah formal work wear untuk wanita modern pekerja kantoran dengan rentang usia 22-35 tahun, menggunakan pola cutting loose fit serta memberi kesan modern, clean dan minimalis pada desain pakaiannya. Warna yang akan digunakan adalah warna earth tone yang melambangkan simpel, berkelas, tetapi tak segan untuk mengambil risiko daripada bermain aman serta menyukai tantangan, sehingga saat merasa tertantang melakukan sesuatu mereka bisa begitu ambisius. Dalam pembuatan desain pakaian ini akan memakai motif dari stilasi bunga anggrek bulan yang menjadi salah satu dari tiga bunga nasional Indonesia, serta melambangkan proses pemeliharaan bunga anggrek bulan yang menggambarkan setiap proses menuju suatu keindahan yang abadi diperlukan perjuangan yang keras dalam jangka waktu yang tak singkat.

seperti halnya dalam kehidupan bahwa untuk mencapai suatu kesuksesan sesungguhnya tidak akan bisa digapai secara instan dalam waktu yang singkat, namun memerlukan perjuangan dan pengorbanan yang besar, begitupula dengan perjalanan karir kita.



Nabilla Syarah Kusumaputri

Judul Karya Si Kecil

Judul TA

Perancangan Produk Lounge Wear
Anak Dengan Konsep Slow Fashion
Dan Peluang Bisnisnya

Si Kecil merupakan konsep yang dirancang untuk memberikan kesan warm, joy, dan minimalist. Merespon dari kebutuhan pakaian santai dirumah yang dapat menunjang masyarakat bergaya hidup sehat dengan konsep slow fashion. Adapun visualisasi buah-buahan lokal khas Indonesia yang menggambarkan aksen utama dalam design produknya. Visualisasi buah-buahan lokal Indonesia seperti Dukuh, Rambutan, Jambu Air, Salak dan Pisang menjadi salahsatu media dalam mengenalkan ragam hayati khas Indonesia pada anak-anak. Adapun penggunaan material alami yaitu serat eucalyptus pada kain tencel 100% agar ramah lingkungan dan teknik bordir yang dipakai untuk memberikan rangsangan motorik yaitu tekstur pada permukaan patch.



Nada Febiola

Judul Karya Siba

Judul TA Perancangan Produk Daily Wear untuk Wanita Berhijab yang Mengadaptasi Gaya Hidup Modern dan Peluang Usahanya

Kata siba dari istilah baju kuruang Minangkabau Sumatra Barat yang bermakna perempuan yang bijaksana. Mengambil konsep pakaian daily wear untuk wanita berhijab dengan gaya hidup modern yang bekerja sebagai office hours yang kini diharuskan bekerja dari rumah dengan rentang usia 23-30 tahun. Pakalan yang praktis, rapi, sopan dan nyaman digunakan sehari-hari dan menggunakan warna earth tone yang modern dan minimalis. Pada desain pakaian yang akan dibuat digunakan teknik detail bordir dengan motif sederhana dengan menggunakan warna yang senada dengan warna dasar simple mengikuti karakter penggunanya. Produk ini diharapkan dapat menjadi pakaian yang praktis terutama bagi wanita yang menggunakan hijab.



Nadya Falya Khairina

Judul Karya RUKMASARA

Judul TA

Perancangan Aksesoris Fashion dengan Teknik Beaded Jewelry untuk Mahasiswa yang Aktif dalam Sosial Media dengan Gaya Belanja Shopaholic di era Pandemi Covid-19 dan Peluang Bisnisnya

Rukmasara berasal dari Bahasa Indonesia yang memiliki arti emas, didefinisikan sebagai elegan dan mewah, yang secara kepribadiannya memiliki intuitif, tercerahkan, idealis, pemimpin. Tema ini diangkat untuk dijadikan ide dalam desain – desain yang akan diciptakan sehingga mendapatkan signature tersendiri. Menyatukan bentuk yang simple dengan keunikan menjadikan kesan yang elegan. Warna yang akan dipakai meliputi warna – warna netral seperti putih, emas, dan transparan yang digabungkan sehingga membentuk produk yang dapat dipadu padankan dengan mudah. Material yang akan dipakai pun meliputi crystal synthetic, dan payet lainnya. Desain dibuat simple namun komposisi yang digabungkan menjadi satu sehingga membentuk sebuah rangkaian bertekstur yang elegan.



Numi Dewi Ayassalih

Sartika, dalam bahasa Indonesia artinya Keberanian. Sartika melambangkan keberanian dalam menyatukan unsur tradisional dan seni kontemporer, ini melambangkan sebuah kelindahan dan keberanian akan perbedaan suatu hal. Menyatukan motif kontemporer dalam teknik batik cap, dengan menggunakan warna yang berani (merah), kekuatan/percaya diri (hitam), ketepatan (putih), hal ini menunjukkan kemandirian dan memiliki pendirian teguh terhadap suatu hal. Tema dan judul Sartika sendiri diambil untuk melambangkan keberanian seorang wanita dewasa yang mandiri, teguh pendirian, memiliki ambisi, keyakinan yang tinggi, serta percaya diri akan kehidupannya dan melambangkan wanita yang berjiwa bebas.

Judul Karya Sartika

Judul TA

Pengembangan Batik Kontemporer Dengan Teknik Batik Cap Pada Busana Ready-To-Wear Untuk Wanita Pekerja Dengan Gaya Hidup Shopaholic Dan Peluang Bisnisnya



Nurkhonsa Fadlila Hadimar Putri

Judul Karya Carakan

Judul TA

Pengembangan Produk Busana Kerja
Dengan Konsep Slow Fashion Untuk Pekerja
Yang Mengadaptasi Gaya Hidup Hemat
Di Masa Pandemi Covid-19 Dan Peluang Usahanya

Carakan merupakan koleksi yang terinspirasi dari lokal konten di Indonesia yaitu, Aksara Jawa. Produk yang dihasilkan berupa busana kerja ready to wear yang diaplikasikan teknik bordir sebagai embellishment pada busana dengan motif dari huruf aksara jawa yang di stilasi. Aksara Jawa memiliki filosofi tentang kekuatan yang amat besar dan dipercaya memiliki hubungan dengan kehidupan. Kekuatan ini juga melambangkan target market yang mengadaptasi gaya hidup hemat, sedang dalam usia produktif dan memiliki kekuatan dalam diri. Busana pada koleksi ini menggunakan bahan yang berkonsep slow fashion, yaitu kain katun dimana bahan ini bisa bertahan untuk jangka waktu yang lama. Warna yang dipilih adalah pantone monochrome untuk memperlihatkan sosok yang kuat dalam kesehariannya, dimana warna tersebut memperlihatkan sisi timeless dan classic.



Nurlaili Zam Hariro

Judul Karya Savoy

Judul TA

Perancangan Produk Dengan Konsep Slow Fashion
Untuk Wanita Berhijab Yang Menerapkan Gaya Hidup Hemat
Dan Peluang Bisnisnya

Savoy merupakan koleksi yang berangkat dari adanya kebutuhan wanita berhijab yang menerapkan gaya hidup hemat. Mereka membutuhkan produk berkualitas, yang tahan lama (timeless), basic, classic, simple serta versatile yang sesuai dengan prinsip slow fashion yaitu outer. Menggunakan material yang dingin serta berkualitas. Outer dibuat dengan garis rancang yang basic dan simple sehingga bisa timeless dan versatile. Adapun teknik yang digunakan adalah teknik pleats untuk menampilkan retail pada busana. Produk menggunakan material katun toyobo yang berkualitas yaitu dingin, ringan menyerap keringat, dan tidak mudah kusut untuk digunakan dalam keseharian oleh wanita berhijab agar tetap nyaman digunakan dalam berbagai aktivitas dan kondisi. Tujuan dari pembuatan busana diharapkan dapat membantu memenuhi kebutuhan wanita berhijab sekaligus dapat dijadikan sebagai peluang bisnis. Konsep yang terinspirasi dari local content yaitu bangunan Savoy Homan.

Konsep ini menggambarkan wanita entrepreneur yang berhijab dengan gaya hidup hemat dengan kesan keanggunan, halus dan luwes sesuai dengan arsi garis lengkung yang tergambar pada bangunan Savoy Homan.



Amreta Tisna merupakan koleksi yang berangkat dari permasalahan ibu menyusui dan bekerja di era new normal ini. Dengan menggunakan kain tenun polos Klaten sebagai material utama yang diterapkan pada busana loungewear ibu menyusui friendly. Menggunakan teknik pleats dan potongan busana loose-fit guna menambahkan kesan detail dan mempermudah aktifitas dari ibu menyusui dan bekerja itu sendiri. Tujuan dari pembuatan busana ini adalah pengembangan rancangan busana loungewear untuk ibu menyusui yang bekerja, membuat model bisnis pada produk busana loungewear yang dapat digunakan untuk menyusui dan bekerja.

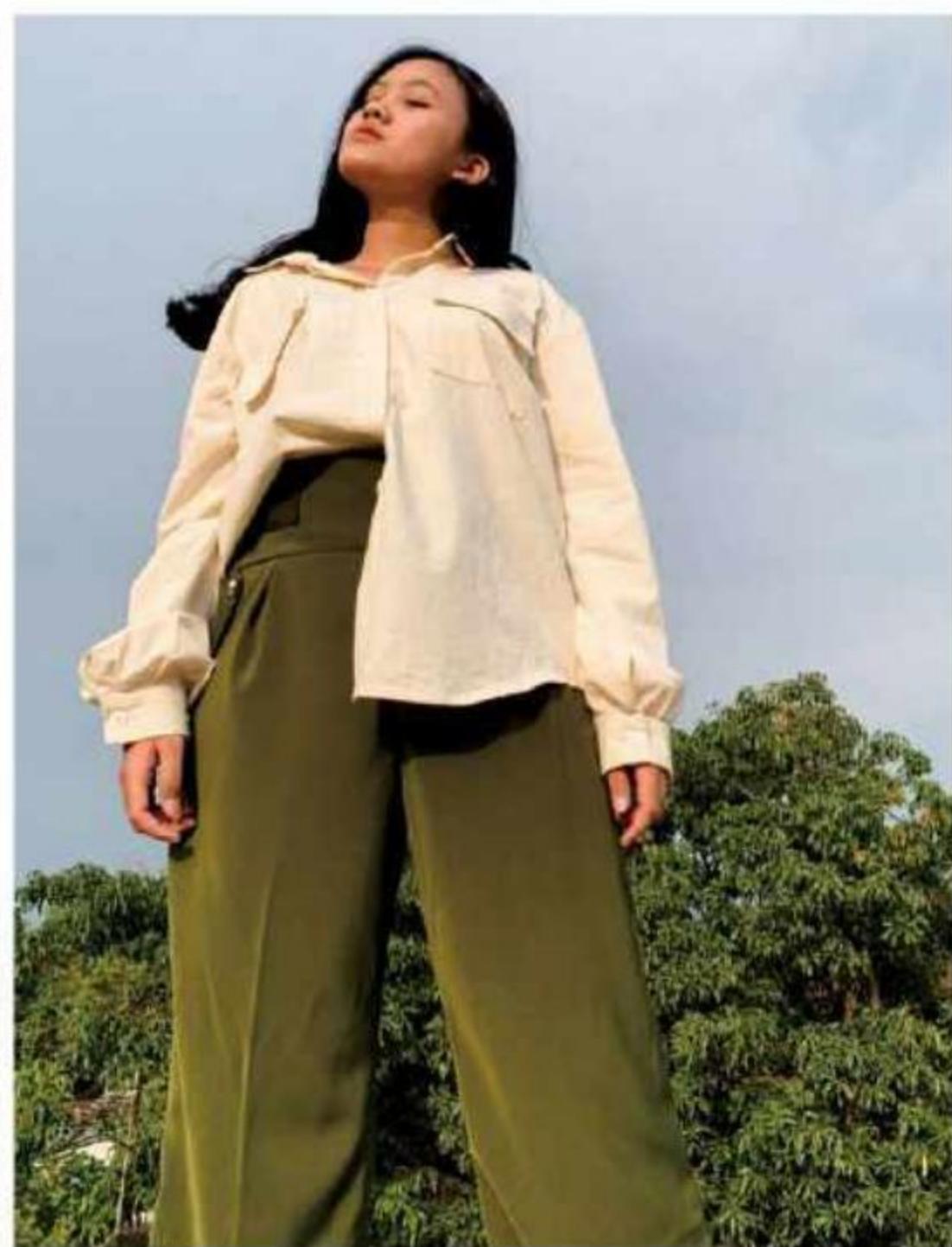


Paulina Abigail Susanti

Judul Karya CUSHY INGENUOUS

Judul TA Perancangan Busana Kerja Ready to Wear untuk Wanita di Masa New Normal

Di masa new normal kegiatan di luar rumah sudah kembali dilakukan seperti aktivitas bekerja dan bersosial. Bagi wanita pekerja kantoran dengan gaya hidup bebas kebutuhan akan bersosial seperti berkumpul dengan sahabat setelah jam kantor merupakan waktu untuk melepas penat. Mengingat adanya batasan waktu saat ini di beberapa tempat umum maka dibutuhkan busana kerja yang dapat mendukung mobilitas pemakai, kecocokan untuk dikenakan di berbagai waktu dan tempat seperti saat bekerja dan berkumpul, kemudahan pemakai untuk memadu dan memadankan dengan pakaian yang sudah dimiliki, merubah gaya berbusana dengan mudah akan memiliki peluang bisnis yang baik di masa new normal. Untuk merealisasikan produk busana, gaya perancangan menerapkan unsur ruang dan prinsip kesatuan dengan potongan simpel dan penggunaan warna natural, penggunaan teknik box pleat dan inverted pleat yang diterapkan pada material tenun polos dapat memberikan tambahan ornamen tanpa mengganggu tampilan keseluruhan.



Putri Merak Jingga Sameto

Judul Karya Chilasting

Judul TA Perancangan Busana Wanita Yang Bersifat Timeless Untuk Mendorong Gerakan Gaya Hidup Hemat dan Peluang Bisnisnya di Indonesia

Terinspirasi dari bentuk arsitektur yang bertumpuk dengan kesan minimalis dari sumur gamuling, yang merupakan salah satu bangunan klasik dari Yogyakarta. Konsep arsitektur jawa-portugal dengan kesan minimalis dan detail lengkungan geometris yang memberikan kesan natural dan kuat, menggambarkan konsep slow fashion pada koleksi ini. Visual susunan yang rapih dari buku dan anak tangga melambangkan keteraturan dan tersusunnya pola hidup yang dijalani oleh target market dalam menjalankan pola hidup hemat serta memberikan inspirasi dalam koleksi ini untuk penggunaan teknik patchwork dengan bentuk geometris yang ditumpuk secara rapih dan minimalis. Pemilihan warna yang bersifat timeless serta penggunaan warna yang alami menjadikan material linen cocok untuk digunakan pada koleksi. Inspirasi ini menampilkan penampilan yang anggun, tenang, sederhana namun berkualitas. Chilasting merupakan perpaduan dari chic dan lasting, merupakan dua kata yang menggambarkan inspirasi moodboard ini.

Penggunaan style yang chic serta wama dan material yang bersifat lasting.



Raudhatu Salimah

Judul Karya SOREÉ STUDIO

Judul TA

Perancangan Produk Fashion Untuk Acara
Live Music Dengan Genre Deep House
Bagi Wanita Yang Mengadaptasi Gaya Hidup Bebas
Dan Peluang Bisnisnya

Penyebaran penyakit COVID-19 memberikan dampak luas secara sosial, budaya, maupun ekonomi serta perubahan tata cara kehidupan dan kegiatan manusia sehari-hari. Perubahan besar terjadi hampir ke seluruh lini kelompok sosial masyarakat, termasuk kelompok masyarakat gaya hidup bebas. Sebagian besar pelaku gaya hidup bebas masih melakukan kegiatannya secara normal untuk menyeimbangkan pola hidupnya (live balance). Contoh polemik yang dirasakan bagi masyarakat gaya hidup bebas yaitu budaya kegiatan night party seperti clubbing dan live music. Acara live music menyajikan struktur musik yang lebih santai dan pelan, yaitu genre deep house. Kemudian didapatkan kata kunci mengenai kebutuhan produk fashion untuk menikmati acara live music dengan genre deep house, yaitu fleksibel dan eksklusif. Sebagaimana karakter musik deep house yang memiliki ritme ketukan lebih santai untuk berdansa, karakter fleksibel menjadi kata kunci yang tepatuntuk diterapkan di potongan pola produk serta pemilihan material yang digunakan.

Kesan eksklusif perlu ditampilkan sebagaimana deep house adalah musik yang lebih lambat dengan penampilan yang halus karena tidak adanya klimaks diantara ritme menjadikannya metafora yang lebih dewasa, sensual, dan eksklusif daripada genre musik dansa elektronik lainnya.



BIO

Dosen Pembimbing
Rima Febriani, S. I. Kom, MBA



Aurellya Primaria Damayanti

Instagram
@aurelyaprimaria

E-mail
aurelyapd@gmail.com



Nada Febiola

Instagram
@nadafebiolaaa

E-mail
nadafebiolaa@gmail.com



Cut Meurah Aurora Viandari

Instagram
@auroraviandari

E-mail
auroraviandari@gmail.com



Nadya Falya Khairina

Instagram
@alyanfk

E-mail
nadya.f.khairina@gmail.com



Lintang Kusuma Wardani

Instagram
@lintaangk

E-mail
lintaangk@gmail.com



Numi Dewi Ayassalih

Instagram
@Numiyassalih

E-mail
numi.dewastoro@gmail.com



Nabilla Syarah Kusumaputri

Instagram
@nabillasyarah

E-mail
nabillasyrh@supermail.id



Nurkhonsa Fadlila Hadimah Putri

Instagram
@nurkhonsafhp

E-mail
nurkhonsa.f@gmail.com



Nurlaili Zam Hariro

Instagram

@nurlailizmhariro

E-mail

nurlailizamhariro24@gmail.com



Putri Merak Jingga Sameto

Instagram

@jinggasameto

E-mail

sametojingga@gmail.com



Nurulizza Shariati

Instagram

@nurinrlz

E-mail

nurinurulizza@gmail.com



Raudhatu Salimah

Instagram

@Raukusuma

E-mail

Raudhts21@gmail.com



Paulina Abigail Susanti

Instagram

@paulinaass_

E-mail

paulinaabigail88@gmail.com

PEMBIMBING



SARI
YUNINGSIH, S.Pd., M.Ds

Alisa Sekarningtyas

Judul Karya RAWUH

Judul TA

Penerapan Elemen Dekoratif Tegel Kunci
Pada Kebaya Zero Waste
Dengan Teknik Bordir Dan Digital Print

Konsep zero waste dalam busana semakin banyak dikembangkan sehingga menghasilkan beragam jenis pola. Salah satunya adalah inovasi pola kebaya zero waste. Pada pengembangannya, kebaya berkonsep zero waste ini belum menerapkan elemen dekoratif sedangkan kebaya umumnya menerapkan bordir sebagai elemen dekoratif, namun motif bordir yang banyak ditemui merupakan motif naturalis. Hal ini mendorong penerapan motif ubin Tegel Kunci yang memiliki ragam bentuk geometris dan juga tidak banyak diterapkan pada busana. Pengembangan motif pada kebaya zero waste memerlukan rancangan penyusunan motif yang dilakukan dengan teknik digital print sehingga motif tertata dan efisien. Maka dari itu, kombinasi elemen-elemen dalam penelitian ini yaitu zero waste, bordir, digital print, dan motif Tegel Kunci akan saling membantu dalam pengembangannya. Pada penelitian ini, metode yang dilakukan yaitu kualitatif dengan pengumpulan data melalui studi pustaka, observasi dan eksplorasi.



Penelitian ini bertujuan untuk dapat menghasilkan rancangan elemen dekoratif bordir dan digital print dengan motif Tegel Kunci pada kebaya zero waste yang telah dikembangkan sebelumnya dan juga dapat mengembangkan motif Tegel Kunci sebagai elemen dekoratif pada produk fashion. Hasil dari penerapan elemen dekoratif Tegel Kunci dengan bordir dan digital print pada kebaya zero waste dapat menjadi alternatif yang ramah lingkungan dengan efisiensi produksi dan memberikan nilai estetis.



Perkembangan busana dengan elemen dekorasi bordir sudah semakin berkembang salah satunya teknik bordir komputer yang lebih efektif dalam proses pengerjaan dan hasil akhirnya. Sebagian besar motif yang digunakan pada teknik bordir masih terbatas pada bentuk flora dan fauna, motif tersebut masih berpotensi untuk dikembangkan salah satunya menggunakan motif-motif tradisional seperti batik. motif yang dikembangkan sebagai elemen dekorasi menggunakan teknik bordir masih terbatas pada bentuk khas daerah dan belum banyak mengeksplorasi menggunakan motif batik salah satunya motif batik jlamprang khas pekalongan dengan teknik bordir, sehingga hal ini dapat membuka peluang untuk mengembangkan motif jlamprang untuk dijadikan busana ready to wear kemeja pria. Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, studi literatur dan eksploras motif yang diterapkan pada pola zero waste kemeja pria.

Dengan pemaparan diatas maka penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan motif batik pekalongan dengan teknik bordir mesin komputer pada busana ready to wear dengan konsep zero waste. Hasil penelitian berupa busana ready to wear kemeja pria menggunakan elemen dekoratif motif jlamprang menggunakan teknik bordir mesin komputer.



Nabilatun Nisa

Judul Karya SHIBOGO

Judul TA

Perancangan Busana Modest Wear
Dengan Konsep Zero Waste
Menggunakan Teknik Shibori

Indonesia merupakan negara yang memasuki peringkat ke-3 dari 10 Top Modest Fashion. Hal tersebut menjadi peluang bisnis untuk para pelaku bisnis fesyen untuk mengembangkan sayapnya hingga manca negara. Disisi lain, dengan munculnya pelaku bisnis fesyen secara tidak langsung produksi limbah juga tidak dapat diabalkan begitu saja sehingga untuk mengurangi limbah tersebut maka dibutuhkan konsep zero waste. Konsep tersebut merupakan upaya untuk meminimalisir limbah seperti penelitian Iin Fauzlyah dengan merancang modest wear sehingga dapat menghasilkan limbah 0%. Penelitian Iin Fauzlyah masih terbatas pada pemantauan kain tradisional dan pengoptimalan kain dengan mengembangkan pola zero waste. Maka dari itu, penelitian tersebut masih berpeluang untuk dikembangkan dengan penerapan teknik dekorasi surface textile yang dapat memberikan nilai tambah seperti penggunaan elemen dekoratif dengan teknik shibori.

Selain itu, tumbuhan Indigofera merupakan salah satu sumber daya alam yang berpotensi untuk dikembangkan sebagai pewarna alam seperti penerapan warna pada teknik shibori. Perkembangan teknik shibori di Indonesia sudah diterapkan oleh beberapa local brand seperti Embun Pagi mengolah pewarna sintetis serta Osem dan Kolosal Natural mengolah material namun, dari segi pengolahan material motif shibori belum banyak diterapkan pada kain tenun Goyor. Tujuan penelitian ini adalah merancang produk busana modest wear dengan konsep zero waste yang menghasilkan limbah 0% menggunakan empat jenis teknik shibori sebagai penerapan variasi elemen dekoratif pada kain tenun Goyor dengan pewarnaan alam Indigofera. Hasil dari penelitian ini yaitu busana modest wear berkonsep ramah lingkungan dengan tenun Goyor sebagai material utama dan empat teknik shibori sebagai elemen dekorasi.



Nadya Putri Lathifah

Judul Karya NJIWAI

Judul TA

Perancangan Busana Modest Wear
Dengan Konsep Zero Waste
Menggunakan Teknik Eco Print Dan Batik
Pada Kain Tenun Goyor

Modest wear saat ini menjadi trend fashion dan bergerak diranah fast fashion. Isu fast fashion memunculkan kesadaran untuk mengoptimalkan jumlah pemakaian kain salah satunya dengan menggunakan metode zero waste. Penelitian tentang busana modest wear dengan konsep zero waste sebetulnya sudah dilakukan, namun belum banyak mengolah hingga pada aspek elemen dekoratif khususnya teknik surface textile. Minimnya penggunaan elemen dekoratif berupa surface textile berdasarkan penelitian sebelumnya menjadi peluang untuk digunakannya teknik eco-print dan batik sebagai elemen dekoratif yang ramah lingkungan dengan kain tradisional tenun goyor yang belum banyak digunakan sebagai materialnya. Pemberian elemen dekoratif berupa surface textile diterapkan supaya dapat menambah value pada suatu produk. Penelitian ini bertujuan untuk mengolah teknik surface textile eco-print dan batik sebagai elemen dekoratif pada busana modest wear dengan konsep zero waste agar lebih inovatif, variatif dan ramah lingkungan.

selain itu penggunaan tenun goyor diharapkan bisa lebih memanfaatkan kain tradisional Indonesia dan dapat menambah variasi produk yang dibuat dari kain tenun goyor.



Rizka Ihsan

Perkembangan busana pria semakin pesat, ditandai dengan adanya perkembangan trend fesyen setiap musim yang menghasilkan berbagai jenis model dan ukuran yang diproduksi secara masal. Akibat dari proses produksi tersebut, berdampak pada bertambahnya jumlah limbah saat produksi. Untuk mensiasati pengurangan limbah saat produksi ada salah salah satu konsep yang dapat diterapkan yaitu zero waste. Konsep zero waste dapat diterapkan pada salah satu kain tradisional Indonesia yaitu kain ulos. Ulos dipilih pada penelitian ini, karena belum banyaknya penelitian yang menggunakan tenun ulos Sadum sebagai busana pria dan dikarenakan adanya pandemik yang mengakibatkan kerugian pada pengrajin. Penelitian ini bertujuan untuk merancang busana pria, dengan menerapkan konsep zero waste dan tenun ulos sadum sebagai elemen dekoratif motif. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data studi literatur, wawancara, observasi, dan eksplorasi.



Judul Karya Chaleur éternelle

Judul TA

Perancangan Busana Pria
Menggunakan Teknik Zero Waste
Dengan Tenun Ulos Sadum

Sehingga, penelitian ini menghasilkan sebuah produk dengan mengaplikasikan teknik tenun dengan motif ulos Sadum sehingga mampu dijadikan sebagai alternatif rancangan produk busana pria dengan konsep zero waste. Pada perancangan busana ready to wear pria ini menggunakan tema spirituality yang mengedepankan konsep kebijaksanaan, tradisi, dan budaya. Pada konsep ini menggunakan warna yang terdapat pada ulos yaitu hitam, kuning, merah, putih, dan oranye.



Tren busana modest wear mengalami peningkatan, dan dengan bertambahnya jenis pakaian baru, menyebabkan banyaknya limbah produksi pakaian. Hal itu memunculkan kesadaran bahwa perlu adanya upaya pengurangan limbah produksi pakaian, salah satunya dengan menggunakan konsep zero waste pada pola pakaian. Minimnya penerapan motif pada busana berkonsep zero waste menjadi peluang untuk menerapkan elemen dekoratif. Konsep pada karya ini adalah seorang wanita dewasa yang menyukai kebudayaan lokal. Kebudayaan lokal yang diangkat pada koleksi ini diambil dari adat Suku Dayak Kenyah. Menggunakan teknik dekoratif block printing. Bentuk siluet pakaian yang terinspirasi dari pakaian adat Suku Dayak Kenyah yang bersiluet I atau lurus. Warna-warna yang dipilih merah, kuning, hijau, putih dan hitam juga merupakan warna-warna ciri khas dari suku tersebut. Balawa, dipilih sebagai tema atau judul pada koleksi ini yang berarti seseorang yang selalu merasakan ketenangan dalam menjalani hidupnya.



Sarah Angelica

Judul Karya MATANIARI

Judul TA

Perancangan Busana
Menggunakan Pola Zero Waste
Pada Tenun Setelan Motif Ulos

Kain tenun Ulos merupakan salah satu warisan budaya Indonesia yang berasal dari Sumatera Utara. Ulos digunakan pada acara adat suku Batak yaitu sebagai kain sakral, namun berbeda dengan Ulos Sadum yang dapat dipergunakan secara umum. Motif Ulos Sadum adalah motif hias yang tidak memiliki fungsi spesifik dalam adat istiadat suku Batak. Saat ini, motif Ulos semakin digemari khususnya dalam produk fashion sehingga terdapat pengembangan baru yang dikenal dengan nama tenun setelan motif Ulos. Tenun setelan diproduksi khusus untuk digunakan sebagai bahan pakaian. Biasanya pakaian yang dihasilkan dari tenun setelan berupa pakaian formal pria maupun wanita. Walaupun demikian, masih banyak orang yang belum mengetahui adanya tenun setelan tersebut, sehingga hal ini membuka peluang dalam mengembangkan tenun setelan untuk dijadikan busana wanita. Kain tenun memiliki nilai kriya yang tinggi sehingga penggunaannya perlu dimaksimalkan.

Salah satu upaya yang dapat diterapkan adalah penggunaan pola zero waste geometris pada proses produksi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, studi literatur dan eksplorasi motif yang diterapkan dalam pola zero waste geometris. Tujuan penelitian ini yaitu menambah variasi pengolahan kain tenun setelan motif Ulos pada busana dengan menggunakan pola zero waste. Hasil penelitian ini berupa busana wanita menggunakan elemen dekoratif motif Ulos yang ditenun, dengan adaptasi konsep Spirituality berdasarkan Fashion Trend 2021/2022.



BIO

Dosen Pembimbing
Sari Yuningsih, S. Pd, M.Ds



Alisa Sekarningtyas

Instagram
@alisaskn

E-mail
alisasekarn@student.telkomuniversity.ac.id



Rizka Ihsan

Instagram
@rizkaihsan_

E-mail
rizkaihsan02@gmail.com



Intan Putri

Instagram
@putrisyy

E-mail
intanputri@student.telkomuniversity.ac.id



Rosa Maulida

Instagram
@Rosaocak

E-mail
Rosaoca13@gmail.com



Nabilatun Nisa

Instagram
@nabilatunnisa1003

E-mail
nabilatunnisa@student.telkomuniversity.ac.id



Sarah Angelica

Instagram
@sarahaglc, @sarahangelicastudio

E-mail
sarahilica19@gmail.com



Nadya Putri Lathifah

Instagram
@nadyaputri86@gmail.com

E-mail
nadyalathifah, by.nadiary, seroepa.official

PEMBIMBING



NIDIA NUR
UTAMI BASTAMAN, S.Ds., M.Ds.

Agnes Fitina Putri

Judul Karya Sky World

Judul TA Perancangan Produk Fashion Tas
Sebagai Kebutuhan Fans K-Pop Di Kota Bandung

Potensi musik sebagai ekonomi kreatif di Kota Bandung memang didukung oleh keberadaan komunitas yang menjadi energi kreatif di kota Bandung. Saat ini Kota Bandung memiliki banyak sekali komunitas salah satunya komunitas musik K-Pop budaya musik pop merupakan efek dari globalisasi dan berkaitan dengan masalah sehari-hari seperti superstar, fashion, transportasi, gaya hidup, dan sebagainya yang dapat dinikmati oleh semua orang atau kalangan tertentu. Perkembangan K-Pop yang sangat signifikan akhirnya akan memunculkan kelompok penggemar yang bertujuan sebagai wadah penggemar untuk mewakili budaya partisipatif dalam mendukung para idola K-Pop dimana melalui fandom inilah beberapa aktivitas penggemar dapat terwujud. Melalui fandom tersebut biasanya kelompok penggemar K-Pop berkumpul untuk melakukan beberapa kegiatan seperti fans gathering, fans project, K-Pop festival, Konser idol . Untuk menunjukkan identitasnya biasanya saat menghadiri acara K-pop.

salah satunya menghadiri konser fans K-pop gemar menggunakan dan membawa banyak pernak-pernik idolnya serta meniru style berpakaian idolnya. Dengan begitu muncul banyaknya kebutuhan penggemar K-pop. Dalam penelitian ini saya tertarik untuk meneliti lebih dalam terkait kebutuhan fans K-pop di Kota Bandung saat menghadiri konser K-Pop di Indonesia.



Agni Agustin

Judul Karya WYN (What You Need)

Judul TA

Perancangan Pakaian Outerwear
Sebagai Penunjang Aktivitas Komunitas
Strong Nation Di Bandung.

Kota Bandung merupakan kota yang menerapkan gaya hidup sehat dengan mewujudkan Forum Bandung Sehat, disusul dengan tren gaya hidup sehat yang berkaitan dengan makanan, toko organik, dan olahraga. Banyak komunitas olahraga di Bandung, salah satunya Strong Nation Community Bandung. Strong Nation merupakan spesialisasi dari program olahraga Zumba. Setelah melakukan wawancara lebih lanjut dengan pelaku Strong Nation, aktivitas yang dilakukan para pelaku Strong Nation selain berolahraga Strong Nation, para pelaku sering melakukan olahraga lari mengelilingi kota Bandung, dan mengunjungi kafe-kafe setelah berolahraga, namun karena pakaian olahraga yang fit to body, para pelaku Strong Nation membutuhkan outerwear untuk menutupi lekuk tubuh yang terlihat jelas karena pakaian yang mereka pakai fit to body. Selain untuk menutupi lekuk tubuh, dan memiliki tempat penyimpanan agar dapat menyimpan benda-benda kecil. Hal tersebut menjadi potensi untuk merancang suatu pakaian berjenis outerwear yang memiliki tempat penyimpanan

untuk menunjang aktivitas-aktivitas para pelaku Strong Nation. Penelitian ini bertujuan mempelajari fenomena perkembangan Strong Nation di Bandung, mempelajari ragam aktivitas para pelaku Strong Nation di Bandung dan merancang outerwear untuk mewujudkan kebutuhan para pelaku Strong Nation Bandung. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif serta analisis melalui studi literatur, pencarian data jurnal, observasi, wawancara dan melakukan eksplorasi dengan teknik SCAMPER pada perancangan outerwear. Perancangan outerwear mengadaptasi konsep dari inspirasi Monumen Perjuangan yang memiliki unsur geometris yang dibutuhkan untuk merancang pakaian outerwear, bertujuan untuk menggambarkan sisi maskulin pada pelaku olahraga Strong Nation yang menyukai olahraga keras dan kuat. Selain arsitekturnya yang mendukung. Monumen Perjuangan terletak di Bandung, Jawa Barat, yang memperkuat identitas target market komunitas Strong Nation Bandung.



Amalina Isyaturrodiyah

Judul Karya ETHNICAL

Judul TA

Perancangan Busana Activewear Wanita
Dengan Inspirasi Motif Tenun
Menggunakan Teknik Rekalatar

Indonesia memiliki banyak pegunungan yang tersebar diberbagai pulau, membuat para pendaki memiliki banyak pilihan gunung untuk mereka datangi. Banyaknya pegunungan juga menciptakan komunitas pecinta alam di masyarakat. Sebelumnya aktifitas pendakian atau hiking diminati oleh kaum pria namun selang berjalan nya waktu, wanita mulai menaruh minat pada aktifitas ini dan membuat hikers wanita semakin banyak. Hikers wanita kebanyakan biasanya cenderung memiliki kepribadian yang aktif, senang berpetualang atau berkegiatan di alam dan juga menyukai pakaian yang praktis, tidak jarang pula yang menyukai kebudayaan Indonesia. Perkembangan minat wanita menjadi hikers mempengaruhi keinginan pakaian activewear di pasaran membuat adanya peluang perancangan activewear yang lebih beragam. Pada penelitian ini penulis menerapkan metode kualitatif dengan pengumpulan data melalui studi literatur, wawancara pada narasumber yang berasal dari komunitas pecinta alam dan narasumber yang pernah memiliki pengalaman-

merancang activewear juga melalui observasi tidak langsung dari artikel di internet atau media sosial. Tujuan dari penelitian ini adalah dapat membuat rancangan pakaian activewear yang memiliki unsur dari kain tenun yang sudah di komposisi ulang menjadi motif baru dan di aplikasikan pada pakaian menggunakan teknik digital printing yang menghasilkan produk akhir dua set pakaian activewear dengan sentuhan etnik dari motif kain tenun didalamnya.



Gheavira Mellinia

Judul Karya Qing Lautze

Judul TA

Perancangan Produk Modest Wear
Bagi Wanita Berhijab
Untuk Menunjang Kegiatan Touring Sejarah

Kota Bandung dikenal dengan banyaknya bangunan tua bersejarah yang memiliki nilai historis yang tinggi. Banyaknya wisata sejarah yang ada di Bandung, terciptalah berbagai komunitas pecinta sejarah, salah satunya komunitas Aleut yang konsisten dengan edukasi sejarah Bumi Priangan dan resmi didirikan pada tahun 2006. Komunitas Aleut menciptakan kegiatan dengan metode touring yaitu 'Momotoran' yang tujuannya untuk menjangkau tempat bersejarah yang sebelumnya tidak bisa dijangkau dengan metode berjalan kaki atau 'Ngaleut'. Diketahui dari hasil wawancara dan observasi, dengan banyaknya peserta atau anggota yang mengikuti kegiatan touring ini didominasi oleh wanita berhijab. Adanya kegiatan dalam berwisata sejarah ini, salah satunya untuk kegiatan 'Momotoran', maka adanya peluang untuk merancang produk busana modest wear yang mengutamakan kenyamanan dengan menambahkan unsur estetika yang terinspirasi dari kota Bandung.

baik sejarahnya ataupun hal yang menarik dari kota Bandung dan sesuai dengan kegiatan tersebut khususnya bagi wanita berhijab. Namun belum adanya brand modest wear yang fokus memfasilitasi dalam kegiatan touring sejarah 'Momotoran' ini. Perancangan produk modest wear ini terinspirasi dari salah satu tempat bersejarah yang ada di kota Bandung, yaitu masjid Lautze 2, lalu mengeksplorasi elemen-elemen yang ada pada Masjid Lautze 2 untuk dijadikan unsur dekoratif dan divisualisasikan melalui teknik bordir.



Bandung diketahui mewariskan berbagai peninggalan bersejarah, baik berupa peristiwa maupun bangunan-bangunan. Hal tersebut menimbulkan minat masyarakat yang tinggi akan wisata sejarah dan merupakan landasan dari munculnya berbagai komunitas apresiasi sejarah di Bandung, salah satunya adalah Komunitas Aleut. Sebagai komunitas yang memiliki visi untuk mengenalkan sejarah lokal kepada masyarakat, Komunitas Aleut menggagas suatu program bernama Ngaleut, yaitu mengunjungi tempat-tempat bersejarah dengan metode berjalan kaki dan banyak diadaptasi oleh komunitas pecinta sejarah lainnya. Dalam rangka memperkaya wawasan sejarah, kegiatan Momotoran hadir untuk lebih mudah menjangkau tempat bersejarah yang sulit dijangkau jika hanya dengan berjalan kaki dan sebelumnya belum pernah disambangi melalui kegiatan Ngaleut. Sebagai komunitas apresiasi sejarah di Bandung yang aktif dan dikenal, konsep kegiatan Momotoran berpotensi untuk diadaptasi oleh komunitas lainnya di masa yang akan datang layaknya kegiatan

Ngaleut, maka terlihat adanya peluang untuk menciptakan produk untuk menunjang kegiatan tersebut. Outerwear merupakan pakaian yang paling sering digunakan dalam kegiatan Momotoran. Selain itu, kegiatan Momotoran merupakan kegiatan outdoor, sehingga bersentuhan langsung dengan berbagai kondisi cuaca, maka dibutuhkan pakaian berkendara yang nyaman dan dapat melindungi tubuh saat berkendara. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pengumpulan data berupa studi literatur, wawancara, dan observasi media sosial. Penelitian ini juga mengeksplorasi elemen pada Monumen Perjuangan Rakyat Jawa Barat untuk dijadikan unsur dekoratif yang diaplikasikan melalui teknik cetak polyflex. Penelitian ini diharapkan menjadi referensi dan alternatif desain outerwear bagi para pelaku kegiatan touring sejarah maupun kegiatan serupa.



Siti Agtrianov Meytau

Judul Karya Z'Tetradic

Judul TA Pengembangan Busana Activewear Wanita
Untuk Menunjang Olahraga Zumba Di Kota Bandung

Masyarakat kota Bandung mulai mengenal olahraga Zumba sejak tahun 2012, karena munculnya tren gaya hidup sehat, maka masyarakat Kota Bandung mulai menyadari betapa pentingnya manfaat dari berolahraga Zumba. Dengan adanya tren gaya hidup sehat, bermunculan studio-studio untuk kelas olahraga Zumba, peminat dari tren gaya hidup sehat ini merupakan masyarakat perkotaan yang memiliki aktivitas padat. Mereka menyadari bahwa dengan mengikuti kelas olahraga Zumba dapat meningkatkan sistem imun kekebalan tubuh sehingga tidak mudah terserang penyakit. Hal ini menjadi alasan bagi peneliti dalam mengembangkan busana activewear dengan menerapkan karakter dari Zumba , yaitu color ful dan warna yang bertabrakan. Pada penelitian ini, pengumpulan data menggunakan metode kualitatif dengan menganalisis data melalui studi literatur, wawancara terhadap peserta Zumba dan ZIN (Zumba Instructor Network), observasi mendatangi studio Zumba dan acara Zumba di Kota Bandung.

data jurnal serta melakukan tahapan proses perancangan dengan menggunakan metode SCAMPER serta mendesain busana activewear. Dalam tahapan perancangan penelitian ini dibagi menjadi 3 proses yaitu , proses perancangan awal, lanjutan dan proses perancangan akhir. Perancangan untuk penelitian berkonsepkan color blocking yang terinspirasi dari gedung Creative Hub Bandung. Gedung creative HUB dipilih karena memiliki konsep yang serupa, yaitu color blocking. Kenyamanan dan fleksibilitas adalah hal utama bagi perancangan busana activewear. 3 desain activewear akan dirancang menggunakan material sesuai dengan akan dijadikan sebagai kombinasi material, berupa lycra nylon, furing, dri fit dan parasut mayer.



Indonesia merupakan negara yang memiliki sumber daya yang melimpah. Dengan letak geologisnya Indonesia memiliki banyak gunung yang masih aktif, keadaan alam di wilayah Indonesia ditandai dengan beberapa relief yang memiliki morfologi alam. Indonesia memiliki iklim pegunungan yang lembap dan sejuk pun menjadikan Indonesia memiliki potensi besar untuk memfasilitasi kegiatan alam. Salah satunya merupakan kegiatan hiking. Hiking merupakan suatu kegiatan yang dilakukan di gunung atau dataran tinggi. Anggota pecinta alam tidak hanya laki-laki namun sering perkembangan, hikers wanita pun sudah cukup bertambah jumlahnya dan tidak sedikit diantara hikers wanita tersebut merupakan wanita muslim yang diharuskan menutupi lekuk tubuh dengan pakaian modest. Para hikers wanita yang diteliti sebagai anggota pecinta alam melakukan kegiatan hiking dengan medan yang landai yang disebut hill walking. Hikers wanita biasanya memakai pakaian sportswear untuk memenuhi kegiatan hill hiking.

Sedangkan pakalan outdoor khusus hiking tidak dikenakan oleh hikers sebab menyesuaikan dengan jenis kegiatan hiking yang dilakukan. Tidak adanya ketersediaan produk sportswear yang dikhususkan untuk kegiatan hiking, menjadikan potensi untuk merancangan produk sportswear yang sesuai dengan kebutuhan para hikers wanita. Perancangan produk modest sportswear ini memiliki konsep yang terinspirasi dari alam di kota Bandung dengan tema yang dikhususkan untuk hiking, karena hasil dari penelitian dibuktikan banyaknya local brand sportswear yang berkembang di kota Bandung. Selain itu, diperkuat dengan identitas target market pecinta alam yang menjadikan kota Bandung sebagai sasaran lokasi untuk dilakukannya hiking dengan medan landai atau disebut hill walking.



Syilma Nur Sholiha

Masyarakat kota Bandung mulai mengenal olahraga Zumba sejak tahun 2012, karena munculnya tren gaya hidup sehat, maka masyarakat Kota Bandung mulai menyadari betapa pentingnya manfaat dari berolahraga Zumba. Dengan adanya tren gaya hidup sehat, bermunculan studio-studio untuk kelas olahraga Zumba, peminat dari tren gaya hidup sehat ini merupakan masyarakat perkotaan yang memiliki aktivitas padat. Mereka menyadari bahwa dengan mengikuti kelas olahraga Zumba dapat meningkatkan sistem imun kekebalan tubuh sehingga tidak mudah terserang penyakit. Hal ini menjadi alasan bagi peneliti dalam mengembangkan busana activewear dengan menerapkan karakter dari Zumba , yaitu colorful dan warna yang bertabrakan. Pada penelitian ini, pengumpulan data menggunakan metode kualitatif dengan menganalisis data melalui studi literatur, wawancara terhadap peserta Zumba dan ZIN (Zumba Instructor Network), observasi mendatangi studio Zumba dan acara Zumba di Kota Bandung.

Judul Karya Ngabaraga

Judul TA Perancangan Produk Fashion Activewear Wanita Untuk Menunjang Kegiatan "Momotoran" Komunitas Aleut

Dari hasil observasi yang dilakukan, dibutuhkan produk penunjang yang untuk menunjang kegiatan Momotoran. Diketahui bahwa banyak brand lokal menawarkan produk activewear tetapi tidak secara khusus menawarkan produk dengan tema koleksi heritage. Penulis ingin merancang produk activewear untuk masyarakat yang menyukai kegiatan Momotoran khususnya perempuan dengan kisaran usia 20-30 tahun. Penulis melihat adanya peluang untuk merancang produk activewear agar menjadi pilihan bagi para anggota Komunitas Aleut khususnya perempuan dengan kisaran umur 20-30 tahun. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yaitu studi literatur, observasi, wawancara dan eksplorasi. Penelitian ini juga menggunakan eksplorasi visual pada Kawasan Braga untuk dijadikan motif yang dicetak menggunakan Teknik printing (digital transfer film).



Anggota pria komunitas pecinta alam memiliki ketertarikan terhadap pakaian outdoor. Material yang kuat serta fungsi yang ditawarkan oleh pakaian outdoor menjadi pertimbangan anggota pria komunitas pecinta alam, memakai pakaian outdoor untuk pakaian sehari-hari mereka. Namun, pakaian outdoor merupakan pakaian yang memang ditujukan untuk di lapangan dan kurang cocok untuk digunakan untuk sehari-hari. Dengan perancangan yang tepat serta tetap mempertahakan spesifikasi pakaian outdoor, diharapkan dapat menjadi pilihan pakaian sehari-hari anggota pria komunitas pecinta alam. Pada penelitian ini, metode yang diterapkan adalah metode penelitian kualitatif, dengan metode pengumpulan data melalui observasi lapangan, wawancara terhadap narasumber dari anggota komunitas dan mengumpulkan data terkait dari studi literatur. Tujuan dari penelitian ini adalah dapat mengaplikasikan elemen-elemen pada pakaian outdoor terhadap pakaian di luar kegiatan pecinta alam.

dengan hasil akhir dari penelitian ini adalah dailywear bergaya pakaian outdoor dan juga spesifikasi yang terdapat pada pakaian outdoor.



BIO

Dosen Pembimbing
Widia Nur Utami Bastaman, S.Ds., M.Ds



Agnes Fitina Putri

Instagram
@agnesfitinaputri

E-mail
agnesfp31@gmail.com



Septiarashinta

Instagram
@septiarashinta

E-mail
septiarashintanew@gmail.com



Agni Agustin

Instagram
@agnilagustin

E-mail
gniagustin99@yahoo.co.id



Siti Agtrianov Meytau

Instagram
-

E-mail
agtri.meytau19@gmail.com



Amalina Isyaturrodiyah

Instagram
@amalinaisa

E-mail
isaamalina@gmail.com



Syifa Fadila

Instagram
@Sfadila____

E-mail
Syifafadila0508@gmail.com



Gheavira Mellinia

Instagram
@gheaviram

E-mail
Gheaviram@gmail.com



Sylma Nur Sholiha

Instagram
@sylmanurs

E-mail
sylmanurs@gmail.com



Thio Santa Monica

Instagram
@thiosanta

E-mail
thiosantamonica@gmail.com

PEMBIMBING



AHDA YUNIA
SEKAR F, S.Sn., M.Sn

Azi Salman Farid

Judul Karya Nayanika

Judul TA

Pengolahan Motif Dengan Teknik Bordir
Yang Terinspirasi Lukisan Impresionisme

Melihat potensi dari fenomena adanya karya desainer yang mengkolaborasikan seni rupa dengan fesyen. Kolaborasi antara seni rupa dan fesyen sudah ada sejak tahun 1930-an, kolaborasi terjadi antara Elsa Schiaparelli dengan seniman Salvador Dalí. Seni rupa berupa lukisan dijadikan inspirasi pembuatan motif. Kebanyakan motif diolah dan diaplikasikan pada kain dengan menggunakan teknik printing. Padahal teknik lain memiliki potensi lebih salah satunya teknik bordir. Teknik bordir memberi tekstur dan kesan timbul pada kain sehingga lebih berbeda dari penggunaan teknik yang lain. Lukisan impresionisme dipilih karena sapuan kuas pada lukisan tersebut berkarakter tegas dan jelas seperti dengan karakteristik visual yang dihasilkan benang pada teknik bordir. Metode kualitatif digunakan pada penelitian ini, dengan melakukan observasi mengenai karya desainer yang mengolah motif dengan teknik bordir. Dilanjutkan dengan proses eksperimen pengolahan motif secara digital dengan stileasi motif dari lukisan impresionisme.

Hasil eksplorasi motif secara digital kemudian diaplikasikan pada material tekstil menggunakan teknik bordir. Hasil eksperimen tersebut diolah dan dikomposisikan untuk diterapkan pada produk busana ready-to-wear deluxe sesuai dengan konsep dan target market berdasarkan analisa brand pembanding.



Lucia Octavia Simbolon

Judul Karya OH&Part

Judul TA

Perancangan Produk Fashion
Yang Terinspirasi Dari Komentar Online Harassment
Dengan Menggunakan Teknik Digital Printing

Dewasa ini sering terjadi tindakan online harassment dikalangan masyarakat. Online harassment merupakan tindakan cyberbullying yang dilakukan oleh seseorang dengan cara mengirim pesan ataupun berkomentar melalui sosial media dengan tujuan untuk menghina, mengejek ataupun menyindir orang lain. Tindakan online harassment ini sudah sering sekali terjadi baik disadari ataupun tidak dan tindakan ini dapat mengganggu kesehatan mental bagi korban. Ada beberapa komunitas yang juga turut serta memberikan edukasi seputar cyber bullying melalui akun media sosial Instagram mereka. Salah satunya yaitu @kitakorbanbullying. Melalui akun Instagramnya, mereka beberapa kali memposting dampak dari cyber bullying dan juga memberikan edukasi bahaya cyber bullying khususnya online harassment. Oleh karena itu, penulis tergerak untuk membuat sebuah media kampanye baru melalui fashion dengan menggunakan teknik digital printing.

Hal ini dikarenakan digital printing menjadi salah satu teknik yang dapat mentransfer motif tanpa merubah bentuk dan warna sehingga lebih efisien. Penelitian ini termasuk kedalam penelitian problems and need dengan menggunakan metode kualitatif dengan cara melakukan pencarian data melalui studi pustaka, observasi, wawancara dan eksperimen untuk mengolah visual yang dihasilkan. Hasil akhir dari penelitian ini berupa produk fashion yang terinspirasi dari komentar online harassment yang diaplikasikan menggunakan teknik digital printing.



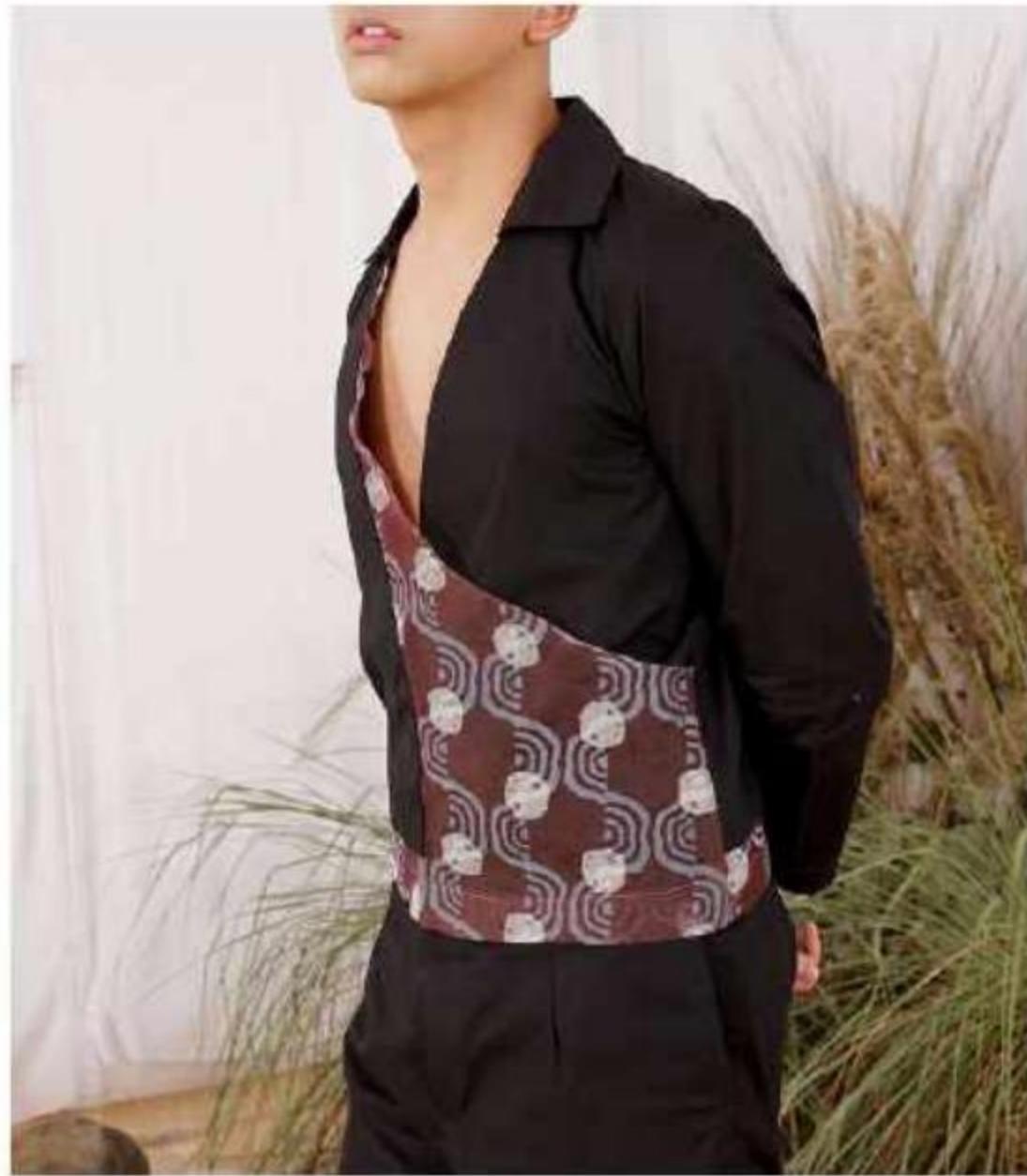
Nisa Nia Jamilatushsholihah

Judul Karya Epicenetric

Judul TA Pemanfaatan Kertas Karton Kemasan
Sebagai Plat Cetak Block- Printing Pada Busana Menswear

Karton umum digunakan pada bidang perindustrian, bisa sebagai alat pengemasan hingga reklame karena praktis dan ekonomis. Jenis karton yang umum digunakan yaitu karton folding, solid fiberboard, dan corrugated. Karton berpotensi pada bidang kriya, salah satunya plat cetak block-printing. Dilihat dari inovasi pengrajin batik, Nurohmad yang menggunakan kertas karton kemasan sebagai plat batik untuk produksi lembaran besar kain. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif berupa data studi literatur, wawancara dan observasi mengenai pengolahan serta perkembangan plat cetak block-printing, serta eksperimen pengembangan kertas karton kemasan sebagai plat cetak block-printing. Dari potensi plat batik Nurohmad, hasil akhir penelitian ini akan membuat plat cetak kertas karton block-printing untuk produksi busana menswear. Tujuan ini dilihat dari sedikitnya desainer dan pelaku block-printing pada kain, juga busana menswear kurang mendominasi industri fashion karena dibatasi gaya maskulin.

salah satunya penggunaan ornamen yang berlebihan dianggap lemah. Busana menswear bisa berkembang dengan lebih bebas dalam pemakaian ornament di busana. Maka block-printing berpotensi sebagai ragam hias pada busana menswear.



Rini Nurcahya Wulan

Saat ini, proses mendaur ulang merupakan hal yang umum, salah satu yang dapat didaur ulang adalah karton. Karton memiliki daur hidup yang singkat, maka dari itu kertas karton memiliki potensi dalam bidang lainnya, seperti yang dilakukan oleh pengrajin Nurohmad yang memanfaatkan kertas karton kemasan. Inovasi ini dijabarkan sebagai penelitian Cantiq Cap Berbahan Limbah Kertas Kreasi Nurohmad Di Dusun Sawit, Panggungherjo, Sewon, Bantul. Nurohmad mengatakan bahwa pembuatan media cetak menggunakan kertas ini menghasilkan cap yang tidak kalah bagus dengan cap berbahan tembaga. Cap kertas ini dapat mentransfer motif dengan jelas. Hal tersebut menunjukkan bahwa kertas karton dapat dikembangkan menjadi alat produksi lainnya, salah satu contohnya adalah block-printing, dimana secara prinsip teknik batik memiliki kesamaan dengan teknik block-printing. Kedua teknik ini membutuhkan plat cetak dan dapat mentransfer warna atau perekat pada kain.

Judul Karya Kaiyo

Judul TA

Pemanfaatkan Kertas Karton Kemasan
Sebagai Plat Cetak Block-Printing
Pada Busana Ready To Wear

Teknik block-printing merupakan proses pewarnaan dan pemberian motif pada bahan tekstil. Metode block-printing juga dapat diaplikasikan pada produk fashion, salah satunya yaitu ready to wear. Ready to wear juga biasa diartikan sebagai pakaian yang siap pakai. Dalam industri fashion pakaian jenis ini dibagi dalam berbagai jenis tingkatan, misalnya berdasarkan kualitas dan harga.



Kertas karton kerap ditemukan pada kemasan distribusi seperti kardus, karton tebal, dan kemasan pak produk. Kertas karton mempunyai banyak kelebihan, yaitu mudah didaur ulang, bahannya cukup kokoh dan ringan penggunaannya. Selain dimanfaatkan sebagai kertas kemasan distribusi karton memiliki potensi untuk digunakan pada bidang kriya seperti buatan pengrajin batik. Nurohmad yang menggunakan kertas karton sebagai plat cetak yang digunakan pada teknik batik sebagai media transfer illin batik pada kain. Hal tersebut memperlihatkan bahwa kertas karton dapat dikembangkan pada teknik block printing, melihat adanya kemiripan teknik batik dengan teknik block printing yang sama-sama membutuhkan plat cetak dan dapat mentransfer motif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur, mengenal block printing dan pengembangan kertas karton sebagai plat cetak block printing, observasi untuk mengetahui jenis kain dan cat yang efektif upaya teknik block printing. Wawancara, kemudian dilanjut dengan eksperimen material.

Hasil eksplorasi penelitian ini menghasilkan plat cetak block printing dari kertas karton kemasan yang akan diaplikasikan dalam lembaran kain yang digunakan dalam pembuatan busana fashion. Hasil akhir penelitian ini diharapkan dapat dijadikan inovasi dan pengembangan baru dibidang kriya.



Tantri Ayunda Saputri

Judul Karya Fi-ducia

Judul TA

Perancangan Motif Pada Produk Ready To Wear
Dengan Teknik Surface Design
Yang Terinspirasi Dari Fenomena
Body Positivity Movement

Body shaming adalah memberi komentar negatif tentang tubuh atau bentuk fisik seseorang yang dapat menyebabkan korban merasa tersinggung dan sakit hati. Body shaming dapat mempengaruhi citra diri seseorang. Jika korban body shaming memiliki citra diri yang negatif, mereka akan menganggap serius ejekan yang mereka terima sehingga muncul rasa tidak percaya diri, malu, ataupun minder. Dalam hal ini yaitu berupa masalah kulit seperti selulit, flek hitam, dan kulit kusam. Maka dari itu diperlukan gerakan untuk mengubah mindset tentang citra diri, yang biasa disebut dengan body positivity. Body positivity adalah menerima keadaan diri dengan seutuhnya, namun tetap ada hal yang dapat diubah dan optimalkan. Gerakan tentang body positivity ini biasa disebut the body positivity movement dan semakin marak dilakukan oleh desainer dan brand ternama. Semakin maraknya the body positivity movement ini, penulis melihat potensi untuk mengembangkan kampanye body positivity dalam bentuk perancangan motif.

Penelitian ini termasuk penelitian problems and need dengan menggunakan metode kualitatif, yaitu wawancara, obserbasii, dan eksperimen. Hasil akhir dari penelitian ini yaitu berupa perancangan motif yang diaplikasikan pada produk fashion ready to wear dengan teknik rekalatar. Perancangan ini bertujuan untuk merespon fenomena body positivity movement dalam bentuk yang lebih inovatif yaitu dalam bentuk perancangan motif.



Seiring dengan kemajuan industri fashion, fashion bukan lagi hanya tentang menutup tubuh, namun juga merupakan sebuah identitas cara mengekspresikan seseorang dan dapat mencerminkan kepribadian pengguna fashion juga menjadi pesan nonverbal dimana pakaian yang digunakan memiliki arti dalam mengekspresikan diri dan digunakan sebagai pesan yang disampaikan dari penampilan. Perkembangan fashion juga dilirik dengan berkembangnya motif. Fenomena ini didasari oleh pola tren fashion dan perkembangan zaman. Dalam perkembangan motif dibutuhkan variasi baru baik dari pengembangan motif juga teknik pengolahan guna meningkatkan nilai jual, daya saing, dan keunikan di dunia fashion. Dengan perkembangan motif saat ini, pengolahan motif dilakukan berbagai cara dengan karakter illustrator yang memiliki karakteristik yang khas. Seiring berjalannya waktu, perkembangan tren fashion dan motif saat ini, muncul berbagai busana kekinian yang meramaikan tanah air.

dimana fashion juga menjadi identitas dan mencerminkan kepribadian pengguna baik dengan motif atau fashion itu sendiri. Penulis bertujuan untuk menerapkan motif yang terinspirasi dari tes kepribadian Rorschach, yaitu sebuah tes psikologi bertujuan mengetahui kecenderungan karakter, emosional dan mendekripsi masalah psikologis ke dalam busana ready-to-wear. Dengan metode penelitian kualitatif, penulis mengkaji studi literatur mengenai tes Rorschach dan kemudian melakukan eksplorasi. Penelitian ini menghasilkan motif baru yang terinspirasi dari tes Rorschach dengan tujuan untuk memaksimalkan potensi visual yang dimiliki tes tersebut dengan teknik digital printing.



Yayu Yuningsih

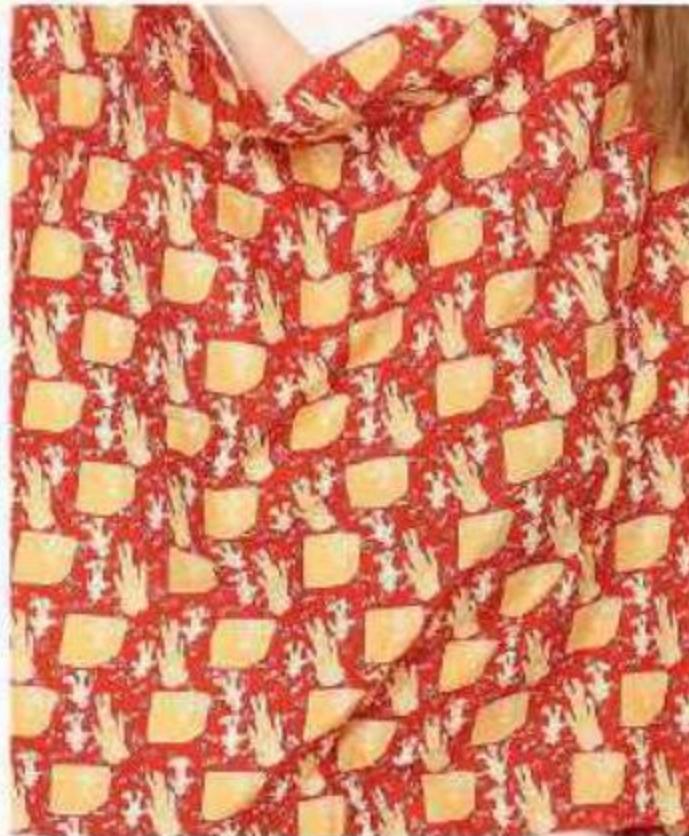
Judul Karya Kahirupan

Judul TA

Pengolahan Motif
Dengan Inspirasi Hasil Gambar
Pengidap Gangguan Jiwa
Menggunakan Teknik Batik

Salah satu yayasan yang ada di Tasikmalaya, yaitu Yayasan Mentari Hati yang merawat ODGJ. Yayasan ini memiliki fungsi sebagai tempat merawat orang yang mengalami gangguan jiwa. Berdirinya Yayasan Sosial ini membuktikan bahwa Yayasan ini sangat peduli terhadap permasalahan sosial yang terjadi di masyarakat, oleh karena itu dapat dikatakan bahwa Yayasan Mentari Hati telah berperan dengan merawat dan menyelesaikan permasalahan jiwa yang terjadi pada masyarakat Tasikmalaya. Pendiri Yayasan ini berpikir bahwa orang dengan gangguan jiwa pun manusia yang membutuhkan perlakuan seperti layaknya manusia lainnya sehingga dengan kondisi ODGJ yang seperti itu, ODGJ ini pun masih mempunyai kemampuan untuk bisa memiliki ilmu baru ataupun pengetahuan baru sesuai kemampuannya. Salah satu kegiatan yang bisa memberikan sebuah ilmu baru kepada ODGJ ini yaitu menggambar. Apa yang digambarkan oleh orang dengan gangguan jiwa memiliki karakteristik tersendiri,

memiliki cerita yang akan lebih mudah disampaikan lewat gambar tersebut sehingga gambar gambar dari ODGJ ini memiliki potensi yang dapat diolah kembali menjadi sebuah produk kriya yang bernilai guna yang dapat memberikan identitas kepada Yayasan Mentari Hati. Dalam pembuatan produk fashion, peneliti mengaplikasikan teknik batik karena batik sendiri merupakan ciri khas Indonesia yang menjunjung tinggi nilai budaya. Dengan itu peneliti berharap produk fashion yang dihasilkan dapat menjadi potensi baru dalam perkembangan motif dari gambar ODGJ yang memiliki cerita dan karakter tersendiri serta menjadikan identitas bagi Yayasan Mentari Hati yang merawat ODGJ tersebut.



BIO

Dosen Pembimbing
Ahda Yunia Sekar, S.Sn., M.Sn



Azi Salman Farid

Instagram
@kimmymtosca

E-mail
kimmymtosca@gmail.com



Sisca Dewi J

Instagram
@siscadewijs

E-mail
siscadewijs@gmail.com



Lucia Octavia Simbolon

Instagram
@luciaoctavia03

E-mail
luciaoctavia03@gmail.com



Tantri Ayunda

Instagram
@tantriay

E-mail
tanriayun@gmail.com



Nisa Nia Jamilatushsholihah

Instagram
@kjmlaaaaaa

E-mail
nisaniaj07@gmail.com



Vanilia Flamivolia

Instagram
@flamivolia.v

E-mail
flamivoliav@gmail.com



Rini Nurcahya Wulan

Instagram
@riniurcahya_

E-mail
-



Yayu Yuningsih

Instagram
@yayuuy, @you.id

E-mail
yayuyuningsih79@gmail.com



TELKOM UNIVERSITY
2021



Craft Textile and Fashion
School of Creative Industry - Telkom University

Jl. Telekomunikasi Terusan Buah Batu
Bandung - 40257, Indonesia

T/ +6222 7564 1008

F/ +6222 7565 930

<http://telkomuniversity.ac.id>

<http://bcnf.telkomuniversity.ac.id>